



Opening New Horizons

annual report 2010



Contents

Daftar Isi



01 Opening New Horizons Opening New Horizons	02 Vision, Mission, & Strategy Visi, Misi, & Strategi	04 Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	08 Projects Highlights Sekilas Proyek
12 Message From The President Commissioner Sambutan Komisaris Utama	16 Report From The President Director Laporan Direktur Utama	21 Company Profile Profil Perseroan	
23 Operating Coverage Wilayah Usaha	24 Organization Structure Struktur Organisasi	25 Certifications and Awards Sertifikasi dan Penghargaan	
26 Profile of The Board of Commissioners Profil Dewan Komisaris	30 Profile of The Board of Directors Profil Direksi	35 Human Capital Sumber Daya Manusia	
39 Information on Ownership Informasi Tentang Kepemilikan	43 Management Discussion and Analysis Analisa dan Pembahasan Manajemen	55 Good Corporate Governance Tata Kelola Perseroan	
68 Capital Market Supporting Professionals Profesional Penunjang Pasar Modal	69 Responsibility to The Annual Report Tanggung Jawab Laporan Tahunan	70 Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasi	

Opening New Horizons

The sustainable national economic growth has opened doors for Duta Graha Indah to broaden its horizon to a wider range of new sectors and markets. The Company is highly optimistic that the integrated and well targeted diversification endeavours it has taken based on prudence practice, will lay a stronger foundation for its business to achieve sustainable growth.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang terus terjaga membuka peluang baru bagi Duta Graha Indah untuk memperluas cakrawala bisnis ke berbagai sektor maupun pasar baru. Perseroan yakin, upaya diversifikasi yang terpadu dan terarah serta didasari kehati-hatian akan memperkokoh landasan bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang.



Vision, Mission, & Strategy

VISION

Be a leading and diversified construction and engineering company In Indonesia.

MISSION

- Create value to stakeholders
- Strive for sustainable performance
- Penetrate new markets while securing a leading position in Indonesia
- Achieve operational excellence along its value chain
- Achieve, maintain and attract the best talents in the construction and engineering business
- Develop a learning organization that adapts well to change

STRATEGY

Diverse Products & Services

Provide a wide range of services besides building and infrastructure construction as the strategy to achieve targeted growth. The capabilities are built through organic growth, strategic collaboration and merger and acquisition initiatives.

Asset based Growth

Active investment portfolio strategy, especially in the infrastructure, resource and energy sectors to secure revenue/acquire projects.

Market Expansion

Market expansion across industries and geographical area in line with diversification in products and services.

Visi, Misi, & Strategi

VISI

Menjadi perusahaan konstruksi dan engineering yang terkemuka di Indonesia dan memiliki diversifikasi usaha

MISI

- Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan
- Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan
- Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia
- Mewujudkan keunggulan operasional di *value chain* Perseroan
- Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik di bisnis konstruksi dan engineering
- Mengembangkan organisasi yang selalu memperbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan

STRATEGI

Diversifikasi Produk & Jasa

Menyediakan berbagai jenis jasa, disamping proyek konstruksi bangunan dan infrastruktur, sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan. Kemampuan dibangun melalui pertumbuhan organik, kolaborasi strategis dan inisiatif merger serta akuisisi.

Pertumbuhan Berbasis Aset

Strategi pengelolaan portfolio investasi secara aktif pada sektor properti, sumber daya alam, pembangkit listrik dan infrastruktur.

Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar di berbagai industri dan wilayah sejalan dengan diversifikasi produk dan jasa.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In Billion Rupiah						Dalam Miliar Rupiah
Statements of Income	2010	2009	2008	2007	2006	Laporan Laba - Rugi
Revenues	1.355,11	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	Penghasilan Usaha
Gross Profit	175,09	165,76	156,14	136,50	65,59	Laba Kotor
Income from Operations	134,42	126,66	119,06	118,21	52,58	Laba Usaha
Income before Provision for Income Tax	111,20	104,34	97,75	108,48	44,27	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Net Income	70,54	66,74	60,84	76,28	31,02	Laba Bersih
Outstanding Shares	5,52	5,52	5,52	5,54	0,30	Jumlah Saham Beredar
Earning per Share (in full Rupiah amount)*	12,78	12,09	10,99	34,00	20,68	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh)*
Balance Sheets	2010	2009	2008	2007	2006	Neraca
Total Assets	1.959,24	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	Jumlah Aset
Total Liabilities	987,96	577,06	512,95	386,44	212,08	Jumlah Kewajiban
Total Stockholders' Equity	970,00	916,45	864,98	824,15	230,90	Jumlah Ekuitas
Net Working Capital	513,91	557,64	524,18	521,44	30,02	Modal Kerja Bersih
Total Investments	324,92	282,36	245,38	244,71	97,18	Jumlah Investasi

* Based on Weighted Average Outstanding Shares

* Berdasarkan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

Percentage						Prosentase
Financial Ratios (%)	2010	2009	2008	2007	2006	Rasio-rasio Keuangan (%)
Return on Assets	3,60	4,47	4,41	6,30	7,00	Laba Bersih Terhadap Aktiva
Return on Equity	7,27	7,28	7,03	9,26	13,43	Laba Bersih Terhadap Ekuitas
Debt to Equity	101,85	62,97	59,30	46,89	91,85	Kewajiban Terhadap Ekuitas
Debt to Assets	50,43	38,60	37,22	31,92	47,87	Kewajiban Terhadap Aktiva
Current Ratio	152,81	203,99	213,45	264,04	114,67	Rasio Lancar

The Company continued to take strategic measures to strengthen its competitive position. In 2010, the Company embarked upon EPC (engineering, procurement, and construction) business at the power plant sector, conducted client diversification to the mining sector, and penetrated into global markets, starting from Timor Leste.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan



Perseroan terus melanjutkan beberapa langkah strategis guna memantapkan posisi kompetitifnya. Pada 2010, Perseroan memasuki bisnis EPC (*engineering, procurement, construction*) di sektor pembangkit tenaga listrik, melakukan diversifikasi klien ke sektor Pertambangan (batu bara), dan merambah pasar mancanegara, dimulai dari Timor Leste.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Highlights of Stock Performance

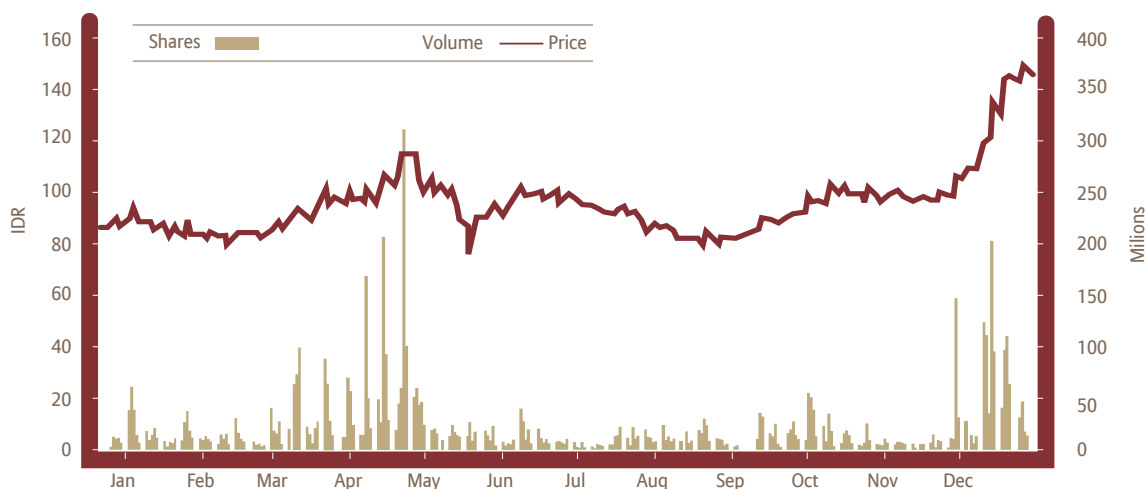
Since PT Duta Graha Indah Tbk. listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 19 December 2007, the Company's shares, bearing ticker code DGIK, have been offered to the general public. During 2010, DGIK shares showed dynamic movements as displayed on the graphic and table below.

Ringkasan Saham

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007, saham PT Duta Graha Indah Tbk. diperdagangkan dengan kode DGIK. Sepanjang 2010 saham DGIK bergerak cukup dinamis seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah.

Stock Performance in 2010

Kinerja Saham di Tahun 2010



Quarterly Share Price Performance 2010

Kinerja Harga Saham per Triwulan 2010

Year 2010 Tahun 2010	Highest (IDR) tertinggi	Lowest (IDR) terendah	Closing (IDR) penutupan	Average Daily Volume (Share) rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	102	80	96	19,712,114	531,951,840,000
Quarter II Triwulan II	117	76	98	33,476,008	543,034,170,000
Quarter III Triwulan III	100	80	90	10,946,245	498,704,850,000
Quarter IV Triwulan IV	151	91	146	27,447,306	809,010,090,000

Financial Highlights

Dividend Policy

The Company's dividend policy is as follows:

- The new shareholders are entitled to the same and equal rights in all aspects as the other common stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the rights over dividend payments.
- The Company plans to pay cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is tied to the consolidated net income after tax of the Company and its subsidiaries in the related year, taking into account the Company's financial condition, and the rights of GSM to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2010, the Company paid cash dividends amounting to 20.7% of 2009 net profit, or Rp 13,80 billion.

Ikhtisar Keuangan

Kebijakan Dividen

Perseroan memberlakukan kebijakan dividen sebagai berikut:

- Pemegang saham baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang saham biasa atas nama lainnya terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
- Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 20,7% dari laba bersih Perseroan pada 2009, atau sebesar Rp 13.80 miliar.

Projects Highlights

Sekilas Proyek



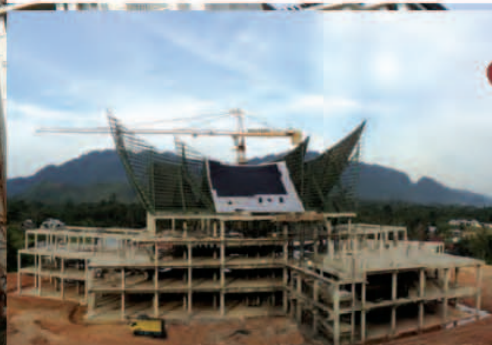
As in previous years, the Company remained focused on state owned projects, contributing 78% to the Company's revenues, while the remaining 22% was derived from private projects. This strategy helped to strengthen the Company's liquidity as payments were more secure.

Projects Highlights

Sekilas Proyek



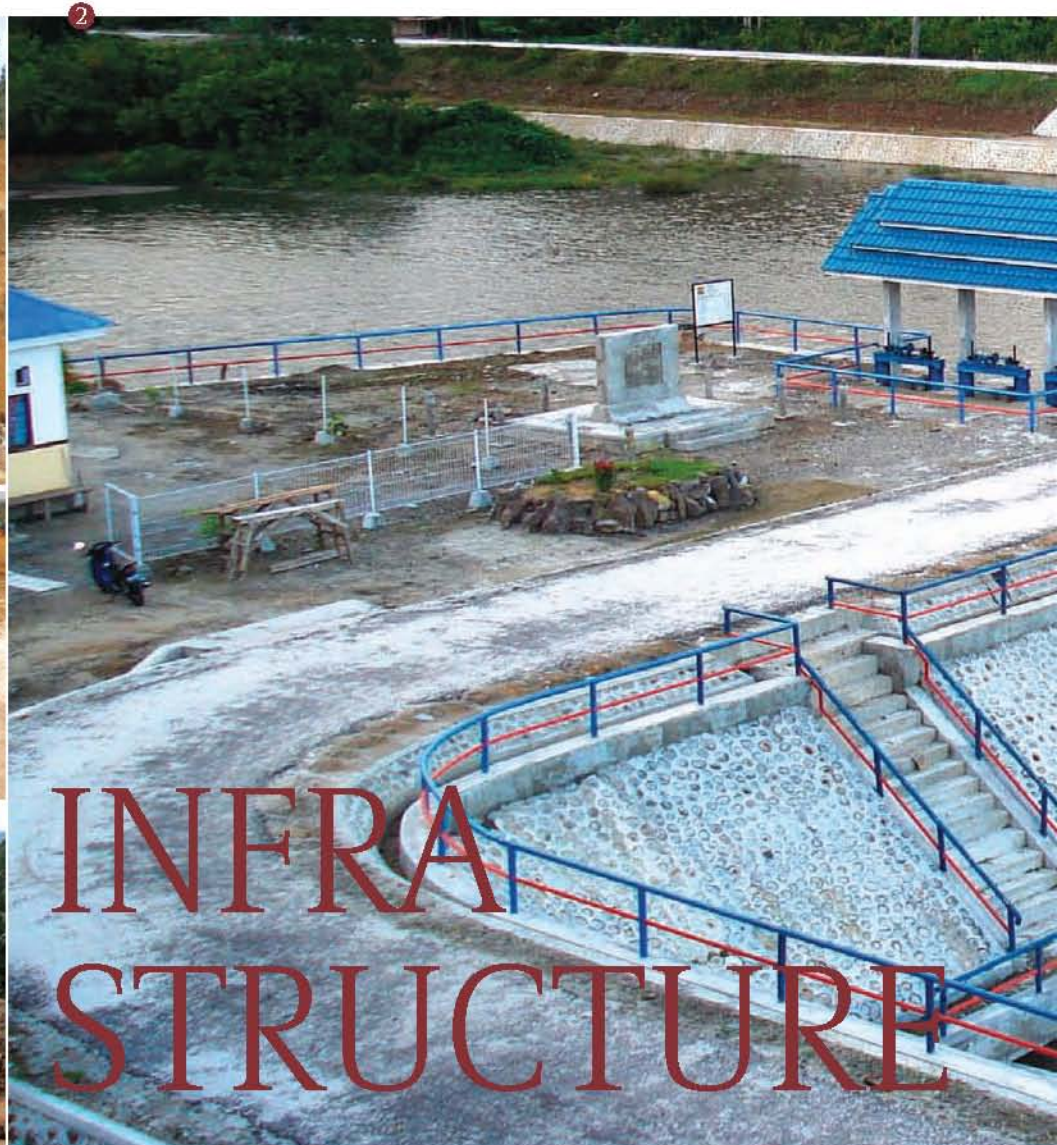
- 1 Local Development
Bank of South Sumatera
Office
- 2 Dharmawangsa Tower 2,
Jakarta
- 3 Department of Labor Office,
East Kalimantan
- 4 Tangerang Local Businesses
Building, Banten
- 5 Sungai Dareh Local Hospital,
West Sumatera



Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tetap fokus pada proyek-proyek milik pemerintah, yang memberikan kontribusi 78% terhadap penghasilan Perseroan, sementara sisanya, 22%, berasal dari proyek-proyek swasta. Strategi ini memberikan Perseroan ketahanan likuiditas yang lebih kuat karena pembayaran yang lebih terjamin.

Projects Highlights

Sekilas Proyek



INFRA STRUCTURE

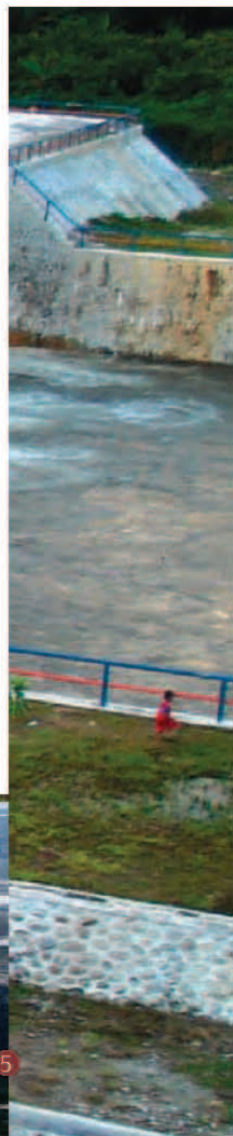
The company's business operations that dispersely located across the country's main islands have enabled the Company to diversify its revenues based on diversified locations. Thus, it makes the Company's revenues do not depend on a particular region or island to be able to minimizing revenue risk.

Projects Highlights

Sekilas Proyek



- 1 Martabe Access Road, North Sumatera
- 2 Kanjiro Irrigation, South Sulawesi
- 3 Pagar Alam Airport, South Sumatera
- 4 Ambarawa Road, Central Java
- 5 Taxiway - Kualanamu International Airport, North Sumatera



Operasi bisnis yang tersebar di seluruh pulau utama Indonesia memungkinkan Perseroan mendiversifikasikan penghasilannya berdasarkan lokasi yang beragam. Hal ini membuat penghasilan Perseroan tidak tergantung pada satu kawasan atau pulau saja sehingga memperkecil risiko usaha.



Message From The President Commissioner Sambutan Komisaris Utama

The results of income from operations and net income, which grew 6.13% and 5.69% each, indicated that the Board of Directors had carried out their obligations properly.

Pertumbuhan laba usaha dan laba bersih Perseroan yang masing-masing mencapai 6,13% dan 5,69% menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Message from The President Commissioner

Dear shareholder,

In 2010, our country's economy witnessed definite signs of recovery. While Gross Domestic Products (GDP) for 2009 dropped to 4.5% driven by global economic crisis at the end of 2008, last year our economy began to show encouraging improvements. By the end of 2010 economic growth in Indonesia was posted at 6.1%, exceeding the pre-set target of 5.8%.

The attained growth was mainly attributable to local private consumption, not to national exports, which contributed only 40% of GDP. As a result, despite economic growth boosted by improved global economic climate, Indonesia could not bring itself up to the same level as those countries who enjoyed high economic growth; in fact, in South East Asia region alone, Indonesia was surpassed by Singapore (14.6%), Thailand (7.6%), and Malaysia (7.1%).

Under these circumstances, however, international trust in Indonesia remained high, as was clearly indicated by our bond rating (BB+) awarded by Fitch Ratings on 25 January 2010, which stayed unchanged throughout the year under review, and the substantial increase of foreign investment, to US\$ 14 billion from US\$ 10 billion in 2009 reflecting the unfaltering faith from foreign investors of Indonesia.

Taking into account the volatile macro economic conditions, the Board of Commissioners of PT. Duta Graha Indah Tbk. was pleased to accept the 2010 performance achievements presented by the Board of Directors. The results of income from operations and net income, which grew 6.13% and 5.69% each, indicated that the Board of Directors had carried out their obligations properly.

Sambutan Komisaris Utama

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Secara umum, 2010 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian Indonesia. Kalau pada 2009 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sempat menurun jadi 4,5% akibat krisis ekonomi global pada akhir 2008, tahun lalu perekonomian nasional mulai bergerak naik. Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada 2010 yang mencapai 6,1% bahkan melebihi target awal 5,8%.

Pertumbuhan yang cukup tinggi ini terutama berasal dari konsumsi dalam negeri, karena ekspor Indonesia hanya membentuk sekitar 40% PDB. Sebab itu, dengan membaiknya iklim perekonomian dunia, kenaikan pertumbuhan ekonomi yang cukup berarti tidak meningkatkan peringkat Indonesia di jajaran negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi. Bahkan di Asia Tenggara, pada 2010 pertumbuhan ekonomi Indonesia tersalip oleh Singapura (14,6%), Thailand (7,6%) dan Malaysia (7,1%).

Namun demikian, kepercayaan internasional terhadap Indonesia tetap tinggi. Dengan iklim politik dan ekonomi yang kondusif, peringkat obligasi Indonesia BB+ yang diberikan oleh Fitch Ratings sejak 25 Januari 2010 tetap terjaga. Peningkatan investasi asing menjadi US\$14 miliar dari US\$ 10 miliar pada 2009 merupakan bukti lain tingginya kepercayaan investor internasional terhadap Indonesia.

Dengan perkembangan ekonomi makro yang demikian, Dewan Komisaris PT Duta Graha Indah Tbk. menerima dengan baik pencapaian direksi pada 2010. Pertumbuhan laba usaha dan laba bersih Perseroan yang masing-masing mencapai 6,13% dan 5,69% menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Message from The President Commissioner

During 2010, the Board of Commissioners had conducted supervision on the Board of Directors' performances, and was certain that all monitoring organs of corporate governance, including the Nomination & Remuneration Committee established in 2009, had functioned properly.

On this occasion, the Board of Commissioners extends their appreciation to management for their impressive success in expanding to EPC (engineering, procurement and construction) business in the power plant sector, and penetrating into Timor Leste markets. Recognizing management's high commitment in implementing good corporate governance, we are confident that such business expansion has been conducted prudently.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I wish to extend our heartfelt thanks to the Board of Directors and all employees for their high dedication, commitment and hard work. Our deepest gratitude also goes to our shareholders, clients, suppliers and business partners for their full support and cooperation, enabling the Company to conclude the year of 2010 with positive results. May the Company continue to prosper in the years to come.

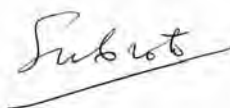
Sambutan Komisaris Utama

Sepanjang 2010 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan atas Direksi. Kami juga telah memastikan bahwa seluruh perangkat pengawasan *corporate governance* yang ada, termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk pada 2009, berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas keberhasilan manajemen Perseroan dalam melakukan ekspansi memasuki bisnis EPC (*engineering, procurement, construction*) di sektor pembangkit tenaga listrik dan memasuki pasar Timor Leste. Mengingat komitmen manajemen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris yakin bahwa ekspansi yang dilakukan tersebut dilakukan secara *prudent*.

Atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan. Saya juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, klien, pemasok, dan seluruh mitra kerja atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2010 dengan hasil positif. Semoga Perseroan terus berjaya di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk
Atas nama Dewan Komisaris, PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Prof. DR. Subroto

President Commissioner /Komisaris Utama



Report from The President Director

Laporan Direktur Utama

In 2010, the Company booked growth 5.16% in revenue, an increase from Rp 1,288.57 billion for the previous year to Rp 1,355.11 billion for the year under review. If revenues from joint operations projects were included, the growth of total revenues would then rise by 3.39%, from Rp 1,596.97 billion to Rp 1,651.07 billion .

Pendapatan usaha Perseroan pada 2010 mengalami peningkatan 5,16% dari Rp 1.288,57 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp 1.355,11 miliar pada tahun ini. Jika pendapatan usaha dari proyek kerjasama operasi diperhitungkan, pendapatan usaha total Perseroan bertumbuh 3,39% dari Rp 1.596,97 miliar menjadi Rp 1.651,07 miliar.

Message from The President Director

Dear shareholders,

The year 2010 in general recorded satisfactory accomplishments of the Company. Amidst the recovery period of our national economy, the Company succeeded in concluding the year under review with appreciable results.

In 2010, the Company booked 5.16% growth in revenue, an increase from Rp 1,288.57 billion for the previous year to Rp 1,355.11 billion for the year under review. If revenues from joint operations projects were included, the growth of total revenues would then rise by 3.39%, from Rp 1,596.97 billion to Rp 1,651.07 billion.

On the bottom line, income from operations rose by 6.13%, from Rp 126.66 billion to Rp 134.42 billion, whereas net income grew 5.69%, from Rp 66.74 billion to Rp 70.54 billion. The growth of income from operations and net income over revenues notably shows that the Company has been successful in implementing efficiencies throughout the processes of its business operations.

In addition to financial achievement, in 2010, the Company has proved itself capable of taking initial measures in implementing strategic plans, set out in 2009. In brief, the Company's achievements in realizing strategic plans have been:

- **Global market development**
The Company was recognized as the first national construction company that ever set foot in Timor Leste. 2010 was also marked with the opening of a joint venture company in Saudi Arabia, following the official opening of Brunei Darussalam branch office in 2009.
- **Business expansion to non-traditional sector**
The Company successfully embarked upon EPC (engineering, procurement and construction) business at the power plant sector.

Sambutan Direktur Utama

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2010 merupakan merupakan tahun yang cukup baik bagi Perseroan. Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang mulai mengalami pemulihan, Perseroan berhasil menutup tahun di mana perekonomian nasional mulai mengalami pemulihan dengan peningkatan kinerja yang cukup memuaskan.

Penghasilan usaha Perseroan pada 2010 mengalami peningkatan 5,16% menjadi Rp 1.355,11 miliar dari Rp 1.288,57 miliar pada tahun sebelumnya. Jika penghasilan usaha dari proyek kerjasama operasi diperhitungkan, penghasilan usaha total Perseroan bertumbuh 3,39% dari Rp 1.596,97 miliar menjadi Rp 1.651,07 miliar.

Dalam hal *bottom line*, laba usaha meningkat 6,13%, yaitu dari Rp 126,66 miliar menjadi Rp 134,42 miliar, sementara itu laba bersih Perseroan bertumbuh 5,69%, dari Rp 66,74 miliar menjadi Rp 70,54 miliar. Peningkatan laba usaha dan laba bersih yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan penghasilan usaha total ini menunjukkan bahwa pada 2010 Perseroan mampu menjalankan proses bisnisnya secara efisien.

Selain pencapaian keuangan tersebut, pada 2010 Perseroan juga berhasil membukukan sukses awal dalam upaya yang bersifat strategis, yang digariskan pada 2009. Secara singkat, pencapaian strategis tersebut adalah:

- **Pengembangan pasar ke mancanegara.**
Perseroan menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang hadir di Timor Leste. Tahun 2010 juga ditandai dengan pembukaan perusahaan patungan Perseroan di Saudi Arabia, menyusul kantor cabang di Brunei Darussalam yang diresmikan pada 2009.
- **Pengembangan bisnis ke sektor non-tradisional.**
Perseroan berhasil menembus bisnis EPC (*engineering, procurement, construction*) di sektor pembangkit tenaga listrik.

Message from The President Director

Apart from that, in 2010, the Company conducted client diversification to coal sector, and began to penetrate into public private partnership projects

- **Improvement in financial capacity**
The upgrading of Pefindo rating to A- in 2010 has led to higher confidence on the part of the national banking industry in providing the Company with higher stand-by loan facility.

Detailed explanation on the Company's performance for 2010 is presented in another part of this report.

Overall, the Company performed satisfactorily during 2010. A broader and stronger business in terms of market presence, project and client portfolios, as well as financial standing is expected to provide a more solid base for its long-term growth. Moreover, our successful endeavor to expand to potential markets and projects will help to ensure sustainable growth of revenues and income, to be able to provide shareholders with higher value.

We fully recognize that all these achievements would have been impossible to attain without dedication and hard work of all employees. Therefore, on this occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our highest appreciation to each and everyone in the Company for their invaluable contribution throughout 2010. Our deepest thanks also go to our business partners, suppliers, shareholders, and stakeholders, who continued to give us their full support and trust to Company.

Sambutan Direktur Utama

Selain itu, pada 2010 Perseroan juga berhasil melakukan diversifikasi klien ke sektor pertambangan (batu bara) dan mulai masuk ke proyek-proyek *public private partnership*.

- **Peningkatan kapasitas keuangan.**
Seiring meningkatnya peringkat Pefindo menjadi A-, pada 2010 Perseroan berhasil mendapat fasilitas *stand-by loan* yang lebih tinggi, dari beberapa perbankan nasional.

Keterangan rinci tentang kinerja Perseroan pada 2010 akan disampaikan pada bagian selanjutnya dari laporan ini.

Secara umum, kinerja Perseroan pada 2010 cukup baik. Basis bisnis yang semakin luas dan kokoh dari sisi pasar, portofolio proyek dan klien maupun keuangan dapat diharapkan akan memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Keberhasilan pengembangan bisnis ke berbagai pasar dan proyek baru yang potensial dapat diharapkan akan memberikan pertumbuhan penghasilan usaha dan laba yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harus diakui, tanpa dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, kinerja bisnis Perseroan yang menggemblirakan belum tentu dapat diraih. Untuk itu, saya atas nama Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas kontribusi besar pada 2010. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, pemasok, pemegang saham, dan stakeholders yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Duta Graha Indah.

On behalf of the Board of Directors of PT Duta Graha Indah Tbk.

Atas nama Direksi PT Duta Graha Indah Tbk.



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
President Director/Direktur Utama



Company Profile

PT. Duta Graha Indah Tbk., one of the leading construction companies in Indonesia, has been faithfully serving the country and the general public by erecting first-class buildings and infrastructures for over three decades. Established on 11 January 1982 in Jakarta, the Company has developed into a construction company capable of conducting a wide range of building and infrastructure projects throughout Indonesia.

Duta Graha Indah Tbk. began to take up infrastructure projects in 1986 by undertaking road construction projects in Sumatra, and soon afterwards, in 1990, the Company expanded its activities to Nusa Tenggara and Sulawesi. During this period, the Company was able to diversify its business to include construction of dams, irrigation, ports, flood control and shore protection, as well as river normalization projects. Today, the Company is widely recognized in Indonesia for its well-accomplished and well-known projects such as Antokkan irrigation (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange building (Jakarta), and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

Another milestone in the Company's history was marked on 19 December 2007 when the Company conducted initial public offering by listing 1,662,345,000 shares, or 30% of the entire shares, at the Indonesia Stock Exchange, with the aim of strengthening its capital, which would then require the Company to be more transparent in carrying out good corporate governance.

Profil Perseroan

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka Indonesia, PT Duta Graha Indah Tbk. telah melayani masyarakat dengan membangun berbagai gedung dan infrastruktur bermutu selama hampir tiga dasawarsa. Didirikan pada 11 Januari 1982, di Jakarta, Perseroan telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan konstruksi yang mampu menggarap beragam proyek gedung dan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Pengembangan Duta Graha Indah ke sektor infrastruktur dimulai pada 1986, ketika Perseroan masuk ke proyek pembangunan jalan di Sumatera. Setelah itu, pada 1990, menjangkau Nusa Tenggara dan Sulawesi. Pada periode ini, Perseroan berhasil pula mengembangkan bisnis ke berbagai proyek infrastruktur lain yang meliputi konstruksi bendungan besar, irigasi, pelabuhan, pengendali banjir, pelindung pantai dan proyek normalisasi sungai. Saat ini Perseroan telah dikenal dengan proyek-proyek penting yang pernah digarapnya, termasuk irigasi Antokkan (Padang, Sumatera Barat), landasan Bandara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

Tonggak penting lain dalam perjalanan bisnis Perseroan adalah ketika pada 19 Desember 2007 ketika Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan 1.662.345.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Peluncuran 30% saham tersebut bukan hanya memungkinkan Perseroan memiliki modal yang lebih kuat, tetapi juga mengharuskan Perseroan lebih transparan dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Company Profile

Supported by competent human capital with expertise in their respective fields, the Company presently operates in major cities across Indonesia, from Aceh to Papua through 13 fully operating branch offices. The Company had even reached Brunei Darussalam and Saudi Arabia, and as a result, in 2010, broke a record as the first national construction company that acquired infrastructure projects in Timor Leste.

2010 also witnessed the Company's remarkable accomplishments in conducting client diversification by expanding to energy and power plant sector. Furthermore, the Company began with public-private partnership projects.

The Company's integrated diversification endeavours brought excellent results; as at 31 December 2010, net income jumped to Rp 70.54 billion out of Rp 1,355.11 billion revenue, with ROE, 7.27%, and ROA, 3.6%. This achievement had boosted management's confidence even further that through integrated and well planned business and market expansion the Company will continue to forge ahead in future years, capable of providing higher added value for shareholders, in particular, and for stakeholders, in general.

Profil Perusahaan

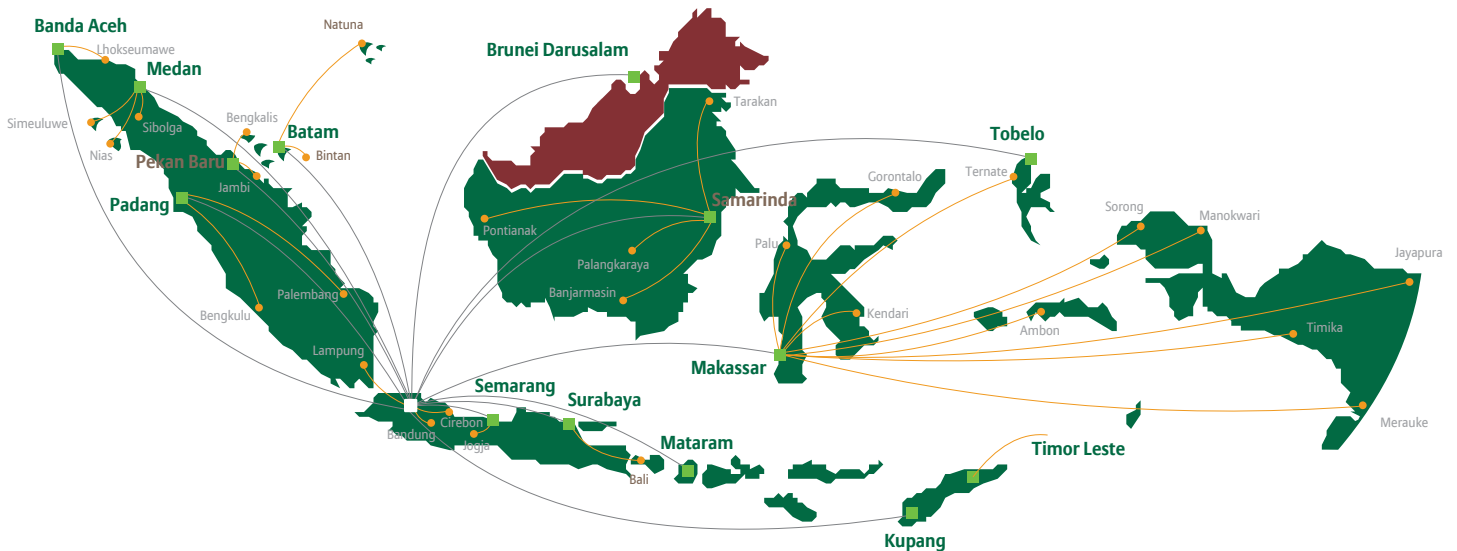
Didukung sumberdaya manusia (SDM) yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, Perseroan saat ini telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua melalui 13 kantor cabang yang beroperasi penuh. Perseroan bahkan telah menjangkau Brunei Darussalam, Saudi Arabia dan, pada 2010, menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang berhasil memenangi proyek infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2010 juga ditandai dengan keberhasilan Perseroan melakukan diversifikasi klien ke sektor energi dan pembangkit tenaga listrik. Selain itu Perseroan juga masuk ke proyek-proyek *public private partnership*.

Keberhasilan upaya diversifikasi terpadu inilah yang memungkinkan Perseroan, per 31 Desember 2010, meraih laba bersih Rp 70,54 miliar dari penghasilan usaha Rp 1.355,11 miliar, membukukan imbal hasil bagi pemegang saham (ROE) 7,27% dan imbal hasil atas aset (ROA) 3,6%. Dengan pencapaian ini manajemen yakin, melalui ekspansi bisnis maupun pasar yang terus dilakukan secara terpadu dan terencana, Perseroan akan terus berkembang pesat di masa mendatang, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang semakin tinggi kepada para pemegang saham pada khususnya dan seluruh pemangku kepentingan pada umumnya.

Operating Coverage

Wilayah Usaha

**Head Office / Kantor Pusat**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69,
Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya
Jakarta Selatan
Jakarta 12160

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603

Fax. : +62-21 739 6580

Email : dgik@dutagraha.com

Branch Offices / Kantor Cabang**SURABAYA**

Jl. Dharmahasuda Utara IV No. 6
Surabaya, Jawa Timur
Phone : 031 - 5928211, 031 -
5946704,
fax. 031 - 5949748

SEMARANG

Jl. Suyudono No. 135 Kel. Bulus Talan
Semarang, Jawa Tengah
Phone/fax. : 024 - 3560004

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru
Timur
Kec. Padang Utara
Padang, Sumatera Barat
Phone/fax. : 0751 - 7058033

PEKAN BARU

Jl. MH. Thamrin No. 87
Pekanbaru, Riau
Phone/fax. : 0761 - 33907,
0761 - 32276

BANDA ACEH

Jl. Sultan Malikul Saleh No. 34B
Lam Lagang - Meuraka

BATAM

Komplek Beverly Garden No. 1
Rt.02/02
Kel. Belian, Kec. Nongsa - Batam
Center
Batam, Kepulauan Riau
Phone/fax. : 0778 - 468737

MAKASSAR

Jl. Mapala Raya Blok E 23 No. 30
Makassar, Sulawesi Selatan
Phone/fax. : 0411 - 882222,
0411 - 880610

SAMARINDA

Jl. Untung Suropati Perum Carpotek
Blok F
No.28 Kel. Karang Asem Ulu,
Kec. Sungai Kenjang
Samarinda, Kalimantan Timur
Phone/fax. : 0541 - 271999,
0541 - 744229

MEDAN

Jl. Candi Prambanan No. 24
Medan, Sumatera Utara
Phone/fax. : 061 - 4539053,
061-4531385

KUPANG

Jl. Artha Graha II No. 22
Kel. Oebufu, Kota Kupang, Nusa
Tenggara Timur
Phone/fax. : 0380 - 8553983

TOBELO

Jalan MKCM, RT 01, RW 01,
Desa MKCM
Kec. Tobelo
Kabupaten Halmahera Utara

BRUNEI DARUSSALAM

Gadong Bandar Seri Begawan
BE3519, unit 19, First Floor, Block I,
Abdul Razak Complex

TIMOR LESTE

Apartment Building No. 701
Rua Av. Martires, De Patria
Fatu Hada-Comooro, Dili.

Organization Structure

Struktur Organisasi



Certifications and Awards

SMK3 Certificate

Sistim Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Certified on February 20, 2009 by Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Certificate expiry by February 19, 2012.



Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2009 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2012.

Sertifikasi dan Penghargaan

ISO 14001 : 2004 Certificate

Environmental Management System

Certified on April 25, 2008 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate Expiry by April 24, 2011.



Diperoleh pada tanggal 25 April 2008 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2011.

ISO 9001 : 2008 Certificate

Quality Management System

Certified on September 15, 2009 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by September 14, 2012.



Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012.

OHSAS 18001 : 2007 Certificate

Occupational Health & Safety Management System

Certified on September 15, 2009 by IQ Net and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by September 14, 2012.



Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 dari IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012.

Profile of The Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



PROFESSOR DR. SUBROTO
President Commissioner

As a professor in economics from University of Indonesia since 1965, Subroto obtained his doctorate degree in philosophy (economics) in 1958. He once served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Labor and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Chairman of National Export Development Committee (1971). Currently at Duta Graha, Subroto also serves as Chairman of Audit Committee.

PROFESSOR DR. SUBROTO
Komisaris Utama

Sebagai profesor di bidang ekonomi di Universitas Indonesia sejak tahun 1965, beliau meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) pada tahun 1958. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971). Saat ini di Duta Graha beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA
Commissioner

Commissioner since 2007, Sandiaga Uno holds an MBA degree from George Washington University, USA. Currently he also serves as CEO of Saratoga Capital (since 1998), Deputy Chairman of Chamber of Commerce (since 2009), President Director of Interra Indo Resources, Ltd (since 2006), as a founding father of Recapital Advisors Group (since 1997). Previously he served as Chairman of Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) (2005-2008).

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA
Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Sandiaga Uno memegang gelar MBA dari George Washington University, Amerika Serikat. Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO Saratoga Capital (sejak 1998), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (sejak 2009), Presiden Direktur Interra Indo Resources, Ltd (sejak 2006), dan sebagai pendiri Recapital Advisors Group (sejak 1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008).



Profile of The Board of Commissioners



SOEHANDJONO, S.H.
Independent Commissioner

Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Profil Dewan Komisaris

SOEHANDJONO, S.H.
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).

Profile of The Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris



Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO Commissioner

Commissioner since 2007, Latief is holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Previously he served as Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor of Assisting Project of Asian Development Bank (1998-2004); Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Function Reclamation between George Town in West Penang and Development of Education and Research District at Multimedia Super Corridor (1993-1998); and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in North Sumatra.

Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Latief adalah seorang Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004); Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara George Town dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor (1993-1998); dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.

Ir. TIAHJONO SOERJODIBROTO, MBA Commissioner

Commissioner since 2007, Soerjodibroto obtained his MBA degree in International Business from University of Southern California, USA(1990) and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Previously he served as Independent Commissioner and member of Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008); Director at Prasetio Strategic Consulting (2001-2005); and President Director and CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Currently he also serves at Board of Directors of World Vision Indonesia (2004-2009), Management Development and Education Foundation (since 1995), and as Executive Director at PPM Management Organization (since 2006).

Ir. TIAHJONO SOERJODIBROTO, MBA Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, Soerjodibroto meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat (1990) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Direktur Prasetio Strategic Consulting (2001-2005), serta Presiden Direktur dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pimpinan World Vision Indonesia (2004-2009), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (sejak 1995), dan Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM (sejak 2006).





PROFESSOR DR. SUBROTO

President Commissioner
Komisaris Utama

Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO

Commissioner
Komisaris

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA

Commissioner
Komisaris

Ir. DAHONO SOERJODIBROTO, MBA

Commissioner
Komisaris

SOEHANDONO, S.H.

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Profile Of The Board Of Directors



Ir. DUDUNG PURWADI MSCE
President Director

President Director since December 2008, Dudung obtained Master of Science degree in Engineering, from University of Michigan (1981) and Technical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1978). Previously he served as Surabaya Branch Manager (1988-2008) and Head of Transportation Laboratory, at Surabaya Institute of Technology (1994-2004). Currently he also serves as the lecturer of Faculty for undergraduate and post graduate programs of Civil Engineering Faculty at Surabaya Institute of Technology (since 1980).

Profil Direksi

Ir. DUDUNG PURWADI MSCE
Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2008, Dudung meraih gelar Master of Science in Engineering, University of Michigan (1981) dan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1978). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya (1988-2008) dan Kepala Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Surabaya (1994-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen S1 dan S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Surabaya (sejak 1980).

Ir. JOHANES ADI WIDODO
Director & COO

Director since 1998 as well as Chief Operating Officer, Johannes graduated with a degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984). Previously he served as Project Coordinator at the Company (1994-1998), Project Manager (1992-1994), and once had a career as Project Manager at PT Budi Agung Wibawa (1988-1990); as Field Engineer at PT Wisma Peni, and as Field Engineer at PT Arika (1984-1985).

Ir. JOHANES ADI WIDODO
Direktur & COO

Menjabat sebagai Direktur sejak 1998 dan juga sebagai Chief Operating Officer, Johannes lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kordinator Proyek Perseroan (1994-1998), Manajer Proyek Perseroan (1992-1994) dan pernah berkarir sebagai Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa (1988-1990), dan Engineer Lapangan di PT Wisma Peni serta Engineer Lapangan PT Arika (1984-1985).



profile of the board of directors



HERJANTO WIDODO
Director

Widodo has served as Director since 2007 and graduated from Accounting Academy ASMI, Jakarta (1989). Formerly, he served as Finance Controller (1999-2007), Finance Manager (1995-1998), and Accounting and Tax Manager (1990-1994) at the Company.

profil direksi

HERJANTO WIDODO
Direktur

Herjanto Widodo menjabat sebagai Direktur sejak 2007 dan merupakan lulusan dari Akademi Akutansi ASMI, Jakarta (1989). Sebelumnya di Duta Graha beliau berkarir sebagai Pengawas Keuangan (1999-2007), Manajer Keuangan (1995-1998), dan Manajer Akuntan dan Pajak (1990-1994).

Ir. ONGKY ABDULRAHMAN
Director

Director since 2007, Ongky once served as Commissioner (1997-2007), Marketing Director (1993-1997), Deputy Marketing Director (1991-1992), and Project Manager (1987-1989) at the Company.

Ir. ONGKY ABDULRAHMAN
Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak 2007, Ongky pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997-2007), Direktur Pemasaran (1993-1997), Wakil Direktur Pemasaran (1991-1992), dan Manajer Proyek di Perseroan (1987-1989).



Ir. KARMAN HADI
Director

Serves as Non Affiliated Director since 1998, Karman obtained his degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1987. Formerly, he served as Project Manager (1979-1995) and Project Coordinator (1994-1997) at the Company.

Ir. KARMAN HADI
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Non Afiliasi sejak 1998, Karman meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1987 dan pernah menjabat sebagai Manajer Proyek (1979-1995) dan Koordinator Proyek (1994-1997).

profile of the board of directors

Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM Director

Laurens has served as Director of the Company since 2005. He obtained his Master degree in Management from Indonesia Business Institute, Jakarta (2000) and a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Formerly, he served as Finance Manager (1999-2004), Quality Assurance Manager (1996-1999), Field Engineer (1995-1996) and Technical Staff (1993-1994) at the Company.

Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM Direktur

Sejak tahun 2005 beliau telah menjabat Direktur Perseroan. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000) dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (1999-2004), Manajer Kendali Mutu (1996-1999), Insinyur Lapangan (1995-1996) dan staf bagian teknik (1993-1994).

profil direksi



Ir. SUTIONO TEGUH Director

Director since 1997, Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Formerly, he served as Director of Marketing, Administration and Human Capital at the Company (1990-1997); Head of Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982); Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Ir. SUTIONO TEGUH Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1997, Teguh memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia di Duta Graha (1990-1997), Kepala Departemen Geoteknik di PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982), Insinyur Sipil di PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Direktur Sumber Daya Manusia di PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).



Ir. DUDUNG PURWADI MSCE
President Director / Direktur Utama

Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM
Director / Direktur

HERIJANTO WIDODO
Director / Direktur

Ir. ONGKY ABDULRAHMAN
Director / Direktur



Ir. KARMAN HADI
Director / Direktur

Ir. JOHANES ADI WIDODO
Director & COO / Direktur & COO

Ir. SUTIONO TEGUH
Director / Direktur





Human Capital

Human Capital is a central asset that supports a company to reach its vision and mission. Recognizing the pivotal role of human capital, PT Duta Graha Indah Tbk. has continuously given special attention to its developments through continuous upgrading activities.

As opposed to adopting mutual work agreement, the Company enforces its own policies which have been approved of by all employees and legalized by the Decree of the Head of Manpower and Transmigration for DKI Jakarta No. 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007. To keep developing its employees, the Company has made continuous efforts to keep upgrading their skills and performance and periodically reviewing the existing workforce.

In 2010, the Company conducted various educations and trainings, held in-house on learning by doing basis, or by involving third party assistance. Trainings for skill building and professionalism upgrading were varied, covering technical/operational trainings related to construction, such as structures, mechanical and electrical, project management and managerial trainings. Trainings for motivation building were also provided.

A number of trainings held during 2010 include:

- **External Training**
 - Behavior Based on Safety & Environmental
 - SKA AHLI MADYA Water Resource Certification Training
 - SKA AHLI UTAMA Construction Management Certification
 - SKA AHLI UTAMA Project Management Certification

Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan aset penting untuk mendukung kinerja sebuah perusahaan dalam mencapai visi dan misi bisnisnya. Menyadari peran SDM yang demikian penting, PT Duta Graha Indah Tbk. senantiasa memberikan perhatian khusus melalui upaya peningkatan berkelanjutan.

Tak mengadopsi Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), Perseroan memberlakukan Peraturan Perusahaan yang telah disetujui oleh Perwakilan Karyawan dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No.5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007. Untuk pengembangan SDM, Perseroan melakukan upaya berkelanjutan untuk terus meningkatkan dan secara berkala memperbaharui barisan SDM yang ada.

Pada 2010, Perseroan mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan, baik secara *in-house* dan berbasis *learning by doing* maupun melibatkan pihak ketiga. Pelatihan untuk peningkatan kemampuan dan profesionalisme ini juga beragam, meliputi berbagai pelatihan teknis/operasional terkait bidang konstruksi seperti struktur, mekanikal dan elektrik, manajemen proyek maupun pelatihan manajerial. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan motivasi.

Beberapa program pelatihan yang dilaksanakan selama 2010 antara lain:

- **Pelatihan Eksternal**
 - Behavior Based on Safety & Environmental
 - Sertifikasi SKA AHLI MADYA Sumber Daya Air
 - Sertifikasi SKA AHLI UTAMA Manajemen Konstruksi
 - Sertifikasi SKA AHLI UTAMA Manajemen Proyek

Human Capital**Sumber Daya Manusia**

- SKA AHLI MADYA Mechanical & Environment Certification.
- Seminar/Panel Discussion
- Training Program “Advance Open Cup”/Mining
- Training Program on “Stratmodel”/Mining
- **Internal Training**
 - Training on K3 Environment (SMK3L) Management System
 - Training on Mining Operational Supervisor (POP)
- Sertifikasi SKA AHLI MADYA Mekanikal & Tata Lingkungan
- Seminar/Diskusi Panel
- Training Program “Advance Open Cup”/Pertambangan
- Training Program “Sratmodel”/Pertambangan
- **Pelatihan Internal**
 - Training Sistem Manajemen K3 Lingkungan (SMK3L)
 - Training Pengawas Operasional Pertambangan (POP)

Human Capital Structure**Struktur Sumberdaya Manusia**

In an endeavour to hire and keep the best talents, the Company has consistently offered equal opportunities to each and every employee to develop themselves optimally. As business continued to grow, the Company employed more and more people, and as of 31 December 2010, its workforce had amounted to 1,217 persons.

Guna menarik dan mempertahankan talenta terbaik, Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan. Per 31 Desember 2010, seiring perkembangan bisnis, saat ini Perseroan memiliki 1.217 karyawan.

Education level Jumlah karyawan per 31 Des 2010	Number of employees as of Dec 31, 2010	Percentage Persentase	Tingkat Pendidikan
High school and others	801	65,82	SLTA dan lainnya
Diploma	105	8,63	Diploma
Undergraduate	295	24,24	Sarjana
Post graduate	16	1,31	Pasca Sarjana
Total	1.217	100,00	Jumlah

Employee structure based on age level is as follows:

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Age	Number of employees as of Dec 31, 2010	Percentage Persentase	Usia
Up to 30 years	293	24,08	Sampai dengan 30 tahun
31- 40 years	403	33,11	31- 40 tahun
41- 50 years	392	32,21	41- 50 tahun
51- 60 years	109	8,96	51- 60 tahun
Above 60 years	20	1,64	Di atas 60 tahun
Total	1.217	100,00	Jumlah

Human Capital



Sumber Daya Manusia



Remuneration and Benefits

As part of its commitment to provide the best for its employees to improve their performance, the Company offers remuneration, reward and benefit packages higher than the regional minimum wage stipulated by the Manpower Department. Employees are also entitled to social security and old age insurance package as they are covered by Jamsostek.

Apart from that, the Company accommodates such facilities as the place of worship and meals at workplace, both in the head office and branch offices, as well as in the project site.

Health, Safety and Environment

The issue of Health, Safety and Environment (HSE) has always been the central issue in the construction industry. As a growing business entity, the Company has consistently and strictly adhered to government regulations, as well as to HSE principles which have been internationally recognized.

Since 2009 the Company has acquired a certification on Work Safety & Health Management System from the Manpower and Transmigration Department of the Republic of Indonesia, namely ISO 14001: 2004, and OHSAS 18001: 2007.

Remunerasi dan Tunjangan

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan yang terbaik guna meningkatkan kinerja SDM, Perseroan memberikan paket remunerasi, kompensasi dan tunjangan yang lebih dari sekadar memenuhi persyaratan minimum regional yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta Jamsostek.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana, termasuk sarana ibadah dan makan di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Masalah Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan selalu menjadi prioritas utama di industri konstruksi. Sebagai sebuah perusahaan konstruksi yang terus bertumbuh, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan Pemerintah maupun prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang berlaku secara internasional.

Sejak 2009, Perseroan telah mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3, dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia), ISO 14001: 2004, dan OHSAS 18001: 2007.



Information On Ownership

Chronology of Listing

The Company listed its shares at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2007. PT Duta Graha Indah Tbk. shares bearing DGIK code were offered at Rp 225, as initial price.

Ownership

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of 31 December 2010 are as follows:

Informasi kepemilikan

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007. Saham PT Duta Graha Indah Tbk. yang memiliki kode DGIK dilepas dengan harga perdana Rp 225.

Struktur kepemilikan

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek (BAE), per 31 Desember 2010 struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Shareholders Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	PT. Lokasindo Aditama	22,35%	1.238.650.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	Dudung Purwadi (President Director / Direktur Utama)	2,71%	150.000.000
5.	Ongky Abdulrahman (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
6.	Sutiono Teguh (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Public / Masyarakat	32,71%	1.812.345.000
Total/ Jumlah		100,00%	5.541.165.000

Information On Ownership**Subsidiaries and Associated Companies****SUBSIDIARIES****PT Duta Graha Living**

Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) engages in construction business, particularly interior design. The Company owns 97.5% or majority shares of this subsidiary, located in Jakarta.

Amasjaya Sdn Bhd

Located in Brunei Darussalam, Amasjaya Sdn Bhd, the Company's first overseas subsidiary, operates in construction business. The Company owns 70% of shares of this subsidiary.

ASSOCIATED COMPANIES**PT Duta Buana Permata**

Founded on 15 October 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) engages in property and hotel business in Indonesia. DBP directly or indirectly owns several land sites located in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung, which are ready to be developed either by DBP itself or by its subsidiaries into apartments, resorts, and hotels.

The Company owns 48.93% of common shares with voting rights and 116.787 shares without voting rights. Located in Jakarta, the affiliated company has 7 subsidiaries as presented below:

Informasi Kepemilikan**Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi****ANAK PERUSAHAAN****PT Duta Graha Living**

Didirikan pada 1995, PT Duta Graha Living (DGL) bergerak di bidang konstruksi, khususnya desain interior. Perseroan menguasai mayoritas, 97,5%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

Amasjaya Sdn Bhd

Berkedudukan di Brunei Darussalam, Amasjaya Sdn Bhd bergerak di bidang konstruksi merupakan anak perusahaan pertama Perseroan di mancanegara. Perseoran menguasai 70%.

PERUSAHAAN ASOSIASI**PT Duta Buana Permata**

Didirikan pada 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang properti dan perhotelan di Indonesia. DBP menguasai secara langsung maupun tak langsung sejumlah bidang lahan yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung yang siap dikembangkan sendiri atau oleh anak perusahaan DBP menjadi apartemen, resor dan hotel.

Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara DBP. Perusahaan Afiliasi yang berkedudukan di Jakarta ini mempunyai 7 anak perusahaan seperti pada tabel berikut.

Information On Ownership

Informasi Kepemilikan

No	Subsidiaries of DBP Anak Perusahaan DBP	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Apartment Developer Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Hotel Business Perhotelan	84,09
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,33

PT Badrajaya Sentranusa

Founded on 21 July 1997, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) engages in power plant sector, as owner who also manages the Hydro Power Plant Asahan I, in Asahan, North Sumatera. The Company has 3.49% of ownership of this affiliated company, whose paid in capital amounts to Rp 1,008 billion.

PT Margaraya Jawa Tol

Located in Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is the operator of Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak toll roads in Surabaya, covering planning, development, operation and maintenance, as well as other related businesses. The Company owns 2,250,000,000 of MRJT shares with acquisition cost of Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and paid-in capital. MRJT is currently under development stage.

PT Badrajaya Sentranusa

Didirikan pada 21 Juli 1997, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I, di Asahan, Sumatera Utara. Perseroan menguasai 3,49% saham perusahaan afiliasi yang memiliki modal setor Rp1.008 miliar.

PT Margaraya Jawa Tol

Berbasis di Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak di Surabaya mulai dari perencanaan dan pembangunan sampai pengoperasian dan pemeliharaan, serta terlibat dalam berbagai bisnis lain yang terkait. Perseroan memiliki 2.250.000 saham MRJT dengan biaya perolehan Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.



Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Gross Domestic Bruto (GDP), having dropped to 4.5% in 2009 driven by global economic crisis at the end of 2008, was gradually strengthening and finally landed at 6.1%, exceeding the pre-set target, being 5.8%.

Produk Domestik Bruto (PDB) yang pada 2009 sempat menurun jadi 4,5% akibat krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir 2008, bergerak naik mencapai 6,1% melebihi target 5,8%.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN

General Review

Tinjauan Umum

2010 witnessed definite signs of recovery in our national economy in general. Gross Domestic Bruto (GDP), having dropped to 4.5% in 2009 driven by global economic crisis at the end of 2008, was gradually strengthening and finally landed at 6.1%, exceeding the pre-set target, being 5.8%.

Secara umum, 2010 merupakan tahun pemulihan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang pada 2009 sempat menurun jadi 4,5% akibat krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir 2008, bergerak naik mencapai 6,1% melebihi target 5,8%.

This encouraging economic growth was mainly attributable to domestic consumption, making up around 60% of GDP. The increasingly favourable global climate favoured those countries mostly supported by exports, and as a result their economy grew faster. Consequently, in South East Asia, in 2010, Indonesia's economic growth fell behind Singapore (14.6%), Thailand (7.6%) and Malaysia (7.1%).

Pertumbuhan yang cukup tinggi ini terutama berasal dari konsumsi dalam negeri, yang membentuk sekitar 60% PDB. Karena itu, dengan membaiknya iklim perekonomian dunia, negara-negara yang perekonomiannya terutama disumbang oleh kegiatan ekspor banyak yang membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Di Asia Tenggara, pada 2010, pertumbuhan ekonomi Indonesia kalah oleh Singapura (14,6%), Thailand (7,6%) dan Malaysia (7,1%).

Against this background, however, supported by conducive political and economic climate, Indonesia's bond rating BB+ awarded by Fitch Ratings on 25 January 2010 remained stable. Foreign investment growing to US\$ 14 billion from US\$ 10 billion in 2009 was an obvious indicator of international investors' trust of Indonesia.

Namun demikian, dengan iklim politik dan ekonomi yang kondusif, peringkat obligasi Indonesia BB+ yang diberikan oleh Fitch Ratings sejak 25 Januari 2010 tetap terjaga. Peningkatan investasi asing menjadi US\$14 miliar dari US\$10 miliar pada 2009 merupakan bukti lain tingginya kepercayaan investor internasional terhadap Indonesia.

Driven by relatively high loan interests in 2010 the construction sector was in no position to gain higher growth than prior year. Therefore, by achieving a 5.16% growth in revenue and 5.69% net income, PT Duta Graha Indah Tbk. in general proved itself capable of conducting its businesses satisfactorily.

Di bawah suku bunga kredit yang masih relatif tinggi, pada 2010 sektor konstruksi tidak mengalami pertumbuhan berarti dibanding pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, membukukan pertumbuhan penghasilan usaha dan laba bersih masing-masing mencapai 5,16% dan 5,69%, PT Duta Graha Indah Tbk. secara umum telah meraih kinerja bisnis yang baik.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Income Statement	2010	2009	2008	2007	2006	Laporan Rugi Laba
Revenues	1.355,11	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	Penghasilan Usaha
Gross Profit	175,09	165,76	156,14	136,50	65,59	Laba Kotor
Gross Profit after Income for Joint Operation Projects	191,04	177,61	162,85	137,39	66,04	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi
Income from Operations	134,42	126,66	119,06	118,21	52,58	Laba Usaha
Income before Provision for Income Tax	111,20	104,34	97,75	108,48	44,27	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Net Income	70,54	66,74	60,84	76,28	31,02	Laba Bersih
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	5.521.729	5.521.745	5.537.868	2.243.525	300.000	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (ribuan)
Earnings per Share	12,78	12,09	10,99	34,00	20,68	Laba Bersih per Saham

Operating Revenues

From its contracts in 2010 the Company was able to reap total revenue amounting to Rp 1,651.07 billion, growing 3.39% over 2009 results, which were Rp 1,596.97 billion. The total figure already included revenues gained from JO projects which contributed Rp 295.96 billion, presented as net income or net loss of JO projects in consolidated financial statements.

In 2010, revenues earned from JO projects, were declined 4.03%, to Rp 295.96 billion from Rp 308.40 billion. Even with the exclusion of net income from JO projects, the Company still showed encouraging growth in its revenues which was 5.16%, to Rp 1,355.11 billion from Rp 1,288.57 billion in 2009.

Meanwhile, up to end of 2010, the Company booked encouraging growth in revenue that calculated in CAGR (Compounded Annual Growth Rate) amounted to 23.72% since 2006 or 29.70%, if revenues contributed by JO projects were included.

Penghasilan Usaha

Dari kontrak-kontrak 2010 Perseroan berhasil meraih penghasilan usaha total Rp 1.651,07 miliar atau bertumbuh 3,39% dibanding pencapaian pada 2009 Rp 1.596,97 miliar. Penghasilan usaha total ini telah memasukkan penghasilan usaha dari proyek KSO sebesar Rp 295,96 miliar, yang dalam laporan keuangan konsolidasi dibukukan sebagai bagian laba atau rugi bersih dari proyek KSO tersebut.

Pada 2010, penghasilan usaha dari proyek KSO turun 4,03%, menjadi Rp 295,96 miliar dari Rp 308,40 miliar. Sementara itu, tanpa memperhitungkan perolehan laba bersih dari proyek KSO, Perseroan juga membukukan pertumbuhan penghasilan usaha yang cukup berarti 5,16%, yaitu menjadi Rp 1.355,11 miliar dari Rp 1.288,57 miliar pada 2009.

Dengan demikian, hingga akhir 2010 Perseroan membukukan pertumbuhan penghasilan usaha, dihitung dalam CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*) sebesar 23,72% sejak 2006, atau 29,70% jika termasuk penghasilan dari kontrak-kontrak KSO.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

	Penghasilan Usaha Revenues				Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO Revenues including JO Projects				
	2010	%	2009	%	2010	%	2009	%	
Government	1.055	78	1.034	80	1.341	81	1.342	84	Pemerintah
Private	300	22	255	20	310	19	255	16	Swasta
Total	1.355	100	1.289	100	1.651	100	1.597	100	Total

On the construction works value, the Company succeeded in obtaining new contracts worth Rp 2,000 billion. With the inclusion of carry over contracts from 2009 worth Rp 1,600 billion, the Company recorded a total outstanding Rp 3,600 billion in construction works (order book).

As it had done in previous years, in 2010, the Company remained focused on government projects. This strategy kept market share for government projects dominant, which contributed 78% to revenues, whereas the remaining 22% came from private projects. If JO projects were included, government and private projects contributed Rp 1,341 billion and Rp 310 billion respectively to revenues. The high portfolio of government projects coupled with more secure payments allowed the Company to operate with stronger liquidity.

In terms of project types, the largest part of revenues earned by the Company was generated 77% from building construction and the remaining 23% from infrastructure projects. If JO projects' earnings were calculated, building and infrastructure projects would then contribute 70% and 30% respectively to total revenues.

Dari sisi nilai pekerjaan konstruksi yang diperoleh, Perseroan membukukan kontrak baru senilai Rp 2.000 miliar. Dengan memperhitungkan kontrak lanjutan pada 2009 sebesar Rp 1.600 miliar, pekerjaan konstruksi (*order book*) yang berhasil diraih Perseroan mencapai Rp 3.600 miliar.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pada 2010 Perseroan konsisten berfokus pada proyek-proyek milik pemerintah. Strategi ini membuat pangsa proyek-proyek milik pemerintah tetap dominan, 78% dari penghasilan usaha Perseroan, sementara sisanya 22% adalah proyek-proyek swasta. Jika proyek KSO diperhitungkan, kontribusi proyek-proyek pemerintah dan swasta terhadap penghasilan usaha Perseroan masing-masing Rp 1.341 miliar dan Rp 310 miliar. Tingginya portofolio proyek-proyek pemerintah ini membuat Perseroan memiliki ketahanan likuiditas yang lebih kuat, karena pembayaran yang lebih terjamin.

Dari sisi jenis konstruksi, sebagian besar penghasilan usaha Perseroan sebesar 77%, berasal dari proyek gedung dan sisanya sebesar 23%, dari proyek infrastruktur. Jika proyek KSO diperhitungkan, kontribusi proyek gedung dan infrastruktur terhadap penghasilan usaha Perseroan masing-masing 70% dan 30%.

Management Discussion and Analysis

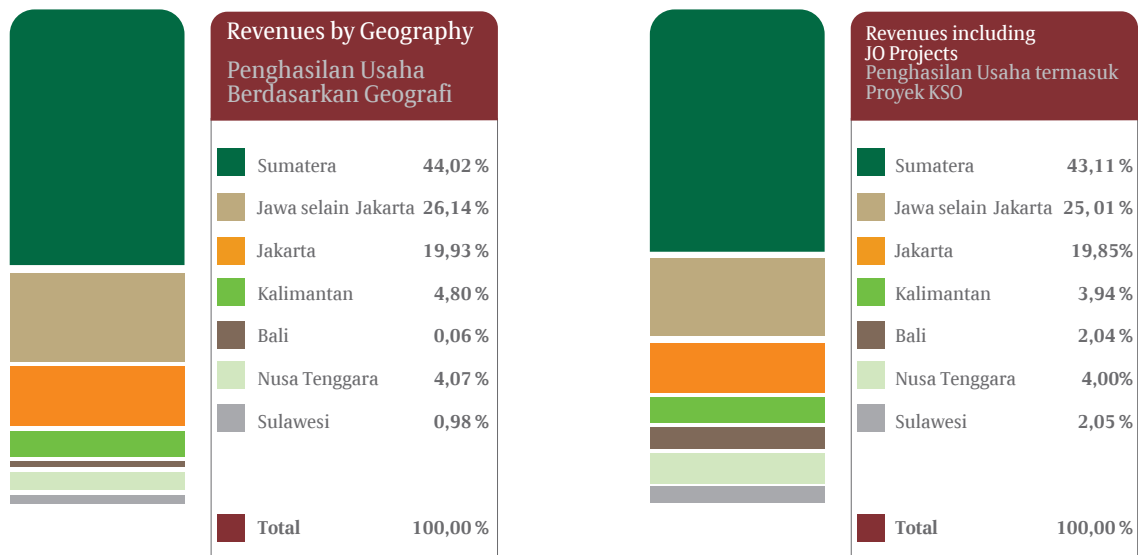
Another thing worth mentioning is the geographic spread of company projects throughout Indonesia. In 2010, in terms of project value, the projects located in Sumatera remained the biggest contributor to revenues, which was 44%, followed by projects in Jawa (outside Jakarta, 26.1%), DKI Jakarta (19.93%) and Kalimantan (4.8%). In addition, the Company managed to acquire projects overseas (in Timor Leste), although its contribution to total revenues was still small.

The wider the spread of projects geographically, the slimmer the revenue risk will be. The fact that the projects have been dispersely located helps to reduce revenue risk, as the Company's revenue does not have to depend on a particular region or island.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Hal lain yang merupakan catatan positif adalah sebaran geografis proyek-proyek Perseroan yang luas di seluruh Indonesia. Pada 2010, dari segi nilai proyek di Sumatera masih memberikan kontribusi terbesar, 44%, disusul oleh proyek-proyek di Jawa (luar Jakarta, 26,1%), DKI Jakarta (19,93%), dan Kalimantan (4,8%). Selain itu, Perseroan berhasil memperoleh proyek di mancanegara (Timor Leste), walau kontribusinya terhadap penghasilan total Perseroan masih kecil.

Luasnya penyebaran geografis proyek ini memperkecil risiko bisnis Perseroan. Dengan proyek-proyek yang relatif merata di banyak kawasan, penghasilan usaha Perseroan tidak tergantung pada daerah atau pulau tertentu saja.



	2010	2009	
Revenues	1.355,11	1.288,57	Penghasilan Usaha
Cost of Contracts	1.180,02	1.122,81	Beban Kontrak
Gross Profit	175,09	165,76	Laba Kotor
Gross Margin	12,92%	12,86%	Margin Laba Kotor

Management Discussion and Analysis

Gross Profit

In 2010, the Company gained Rp 175.09 billion in gross income, growing by 5.63% from 2009, which was Rp 165.76 billion. Compared to gross income growth for 2009 reaching 6.16%, the 2010 growth was lower. However, gross income margin slightly increased from 12.86% to 12.92%, indicating that the Company managed to reduce the ratio of contract charges to revenues.

From JO contracts, the Company in 2010 recorded gross income amounting to Rp 15.95 billion, or 34.64% higher than prior year. If JO projects' contribution were calculated, gross income earned by the Company would reach Rp 191.04 billion, growing by 7.56%, from Rp 177.61 billion booked in 2009.

Income from Operations

In 2010, income from operations increased by 6.13%, to reach Rp 134.42 billion from Rp 126.66 billion in prior year. The decrease in income from operations compared to previous year's result which was 6.38% was driven by increases in operating expenses, reaching 11.14% to Rp 56.62 billion from Rp 50.95 billion.

The relatively high increase of operating expenses was also reflected on the decline of ratio of income from operations to total revenues, which was 9.92% from 9.83%, recorded in 2009.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Laba Kotor

Pada 2010, Perseroan berhasil meraih laba kotor Rp 175,09 miliar atau bertumbuh 5,63% dibanding pencapaian pada 2009 Rp 165,76 miliar. Dibanding pertumbuhan laba kotor pada 2009 yang mencapai 6,16%, pertumbuhan laba kotor pada tahun lalu memang lebih rendah. Tetapi, jika dilihat dari margin laba kotor yang sedikit meningkat jadi 12,92% dari 12,86%, pada 2010 Perseroan berhasil menurunkan rasio beban kontrak terhadap penghasilan usaha.

Dari proyek-proyek KSO, pada 2010 Perseroan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 15,95 miliar, meningkat 34,64% dibanding pada tahun sebelumnya. Jika proyek KSO diperhitungkan, laba kotor Perseroan mencapai Rp 191,04 miliar atau bertumbuh 7,56% dari Rp 177,61 miliar pada 2009.

Laba Usaha

Pada 2010, laba usaha Perseroan mengalami peningkatan 6,13%, yaitu menjadi Rp 134,42 miliar dari Rp 126,66 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba usaha yang lebih rendah dibanding pada 2009 yang mencapai 6,38% ini disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang mencapai 11,14%, yaitu menjadi Rp 56,62 miliar dari Rp 50,95 miliar.

Peningkatan beban usaha yang relatif tinggi tersebut juga tercermin pada penurunan rasio laba usaha terhadap penghasilan usaha Perseroan menjadi 9,92% dari 9,83% pada 2009.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Net Income

In 2010, other expenses decreased by 3.14% from 5.64% of previous year; consequently growth of net income margin of the Company to gross profit rose from 5.18% to 5.21%.

Laba Bersih

Penurunan beban lain-lain bersih pada 2010, sebesar 3,14% dibanding 5,64% pada tahun sebelumnya, membuat Perseroan membukukan pertumbuhan margin laba bersih terhadap penghasilan usaha mengalami sedikit peningkatan, yaitu dari 5,18% menjadi 5,21%.

Liquidity and Capital Resources

Likuiditas dan Sumber Dana

	2010	2009	2008	2007	2006	
Net Cash From Operating Activities	354,84	76,33	(171.38)	(54.87)	67.23	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash from Investing Activities	(70,82)	(16,04)	(15.43)	(27.71)	(18.27)	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Net Cash From Financing Activities	26,02	(6,43)	56.25	408.17	27.87	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	310,04	53,87	(130.55)	325.59	76.83	Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents, Beginning	352,44	298,57	429.12	103.53	26.69	Kas dan Setara Kas, Awal
Cash and Cash Equivalents, Ending	662,48	352,44	298.57	429.12	103.53	Kas dan setara kas, Akhir

The Company's cash flow continued to increase. In 2010, net cash from operating activity amounted to Rp 354.84 billion, compared with the previous year, which was Rp 76.33 billion. In addition, net cash from funding activity also rose significantly, from Rp (6.43) billion to Rp 26.02 billion.

Increases in net cash from operating activity and net cash from funding activity, which were Rp 278.51 billion and Rp 32.45 billion respectively, caused cash and cash equivalents of the Company increased slightly, from Rp 53.87 billion to Rp 310.04 billion.

The fact that the Company's cash flow was positive and growing, and so were cash and cash equivalents, indicated that the Company's financial liquidity was sound and adequate to pay back its short-term loans.

Arus kas Perseroan juga terus mengalami peningkatan. Pada 2010, kas bersih dari aktivitas operasi mencapai Rp 354,84 miliar, dibanding pada tahun sebelumnya sebesar Rp 76,33 miliar. Selain itu, kas bersih dari aktivitas pendanaan juga meningkat cukup tinggi, dari Rp (6,43) miliar menjadi Rp 26,02 miliar.

Peningkatan kas bersih dari aktivitas operasi dan kas bersih dari aktivitas pendanaan yang masing-masing mencapai Rp 278,51 miliar dan Rp 32,45 miliar tersebut membuat kas dan setara kas Perseroan pada 2010 meningkat cukup tinggi dari Rp 53,87 miliar menjadi Rp 310,04 miliar.

Arus kas Perseroan yang positif dan bertambah besar, serta posisi kas dan setara kas yang meningkat tersebut, mengindikasikan bahwa keuangan Perseroan cukup likuid untuk menutup hutang jangka pendeknya.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Account Reclassifications

Some elements in their respective activities in the Consolidated Statements of Cash Flows 2009 have been reclassified as different one from prior report to be suited with the presentation of each element in Consolidated Statement Of Cash Flow 2010 which reflects a more precise presentation of cash as the following details:

Reklasifikasi Akun

Beberapa unsur pada masing-masing aktifitas dalam Laporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi sebagai unsur aktifitas yang berbeda dengan laporan terdahulu agar sesuai dengan penyajian unsur pada masing-masing aktifitas dalam pelaporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2010, yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian kas yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut:

	Before Reclassifications Sebelum Reklasifikasi	After Reclassifications Setelah Reklasifikasi	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash Paid to Suppliers and Others	(1.020.250.512.357)	(1.019.625.541.633)	Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya
Interest Income	5.515.736.367	-	Penghasilan Bunga
Interest Payment	(30.191.107.596)	-	Pembayaran Bunga Pinjaman
Net Cash Provided by Operating Activities	51.033.740.764	76.334.082.717	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Interest Income	-	5.515.736.367	Penghasilan Bunga
Investment Participation in JO	-	(65.564.384.179)	Partisipasi Investasi dalam KSO
Investment Returns in JO	-	60.244.218.737	Pengembalian Investasi dalam KSO
Net Cash Used in Investing Activities	(16.230.601.069)	(16.035.030.144)	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Payments to Related Parties	(6.003.165.442)	(683.000.000)	Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa
Payment for Bank Loan Interest	-	(30.191.107.596)	Pembayaran Bunga Pinjaman Bank
Payment for Interest to Financing Company	-	(624.970.724)	Pembayaran Bunga Hutang Kepada Perusahaan Pembiayaan
Net Cash provided by (Used in) Financing Activities	19.070.672.945	(6.425.239.933)	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Consolidated Balance Sheets

Neraca Konsolidasi

	2010	2009	2008	2007	2006	
Net Working Capital	513,91	557,64	524,18	521,44	30,02	Modal Kerja Bersih
Current Assets	1.487,04	1.093,87	986,22	839,32	234,64	Aset Lancar
Total Assets	1.959,24	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	Jumlah Aset
Current Liabilities	973,13	536,23	462,04	317,88	204,62	Kewajiban Lancar
Stockholders' Equity	970,00	916,45	864,98	824,15	230,90	Jumlah Ekuitas
Current Ratio	1,53	2,04	2,13	2,64	1,15	Rasio lancar
Debt Equity Ratio	1,02	0,63	0,59	0,47	0,92	Kewajiban/Ekuitas

Management Discussion and Analysis

• Assets

The Company's assets as of 31 December 2010 grew 31.07% to Rp 1,959.24 billion from Rp 1,494.79 billion in the previous year. This increase was largely due to increases in cash and cash equivalents, which were 87,97%, growing to Rp 662.48 billion from Rp 352.44 billion in the prior year. Other posts that enjoyed high growth were accounts receivable which grew 194,51%, from Rp 72 billion to Rp 212.10 billion.

• Liabilities

As of 31 December 2010, current liabilities of the Company grew 81.47% to Rp 973.13 billion from Rp 536.23 billion in 2009, which was mainly due to increases in accounts payable by 126% to Rp 312.84 billion from Rp 138.43 billion in 2009, Gross Amount also increased by 366.37% to Rp 181.09 billion from Rp 38.83 billion which is caused by an increase in the number of payable for several projects in excess of the progress of work.

Despite the sharp decline in current ratio, the Company was able to cover its current liabilities for the fact that current assets value was much higher than current liabilities. In addition, net cash from operating activities also remained positive, which was Rp 354.83 billion.

• Equity

The Company's equity as of 31 December 2010 was posted at Rp 970 billion, showing an increase of 5.84% from Rp 916.45 billion recorded at end of 2009. This increase was largely attributed to retained earnings which were quite high as a result of a relatively high net income Rp 70.54 billion.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

• Aset

Posisi aset Perseroan, per 31 Desember 2010, meningkat 31,07% menjadi Rp 1.959,24 miliar dari Rp 1.494,79 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset yang tinggi ini terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas yang tinggi, 87,97%, menjadi Rp 662,48 miliar dari Rp 352,44 miliar pada tahun sebelumnya. Pos lain yang juga bertumbuh tinggi adalah piutang usaha sebesar 194,51% dari Rp 72 miliar menjadi Rp 212,10 miliar.

• Kewajiban

Per 31 Desember 2010, kewajiban lancar Perseroan meningkat 81,47% menjadi Rp 973,13 miliar dari Rp 536,23 miliar pada 2009, terutama disebabkan peningkatan hutang usaha sebesar 126% menjadi Rp 312,84 miliar dari Rp 138,43 miliar pada 2009, hutang bruto juga mengalami peningkatan sebesar 366,37% menjadi Rp 181,09 miliar dari Rp 38,83 miliar yang disebabkan oleh peningkatan jumlah tagihan untuk beberapa proyek yang melebihi dari progres pekerjaan.

Tetapi, walau rasio lancar tersebut menurun cukup tajam, Perseroan masih mampu menutup seluruh hutang lancarnya karena aset lancar Perseroan masih jauh lebih tinggi dibanding hutang lancarnya. Apalagi, kas bersih dari aktivitas operasi juga masih positif, yaitu Rp 354,83 miliar.

• Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2010 mencapai Rp 970 miliar atau meningkat 5,84% dibanding Rp 916,45 miliar pada akhir 2009. Peningkatan ekuitas ini terutama berasal dari laba ditahan yang cukup tinggi karena penerimaan laba bersih yang relatif tinggi Rp 70,54 miliar.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Realization of Initial Public Offering (IPO) proceeds

From the initial public offering the Company obtained Rp 357.08 billion, net of share issuance cost of Rp 16.94 billion. The Company planned to allocate 50% of the proceeds for working capital and the remaining 50% for investment. As of 21 December 2010, the balance was Rp 178.54 billion, which was the allocation for investment having not been utilized yet.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Penawaran umum perdana saham Perseroan berhasil menghimpun Rp 357,08 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16,94 miliar. Perseroan berencana untuk menggunakan dana tersebut untuk modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah dana yang berhasil dihimpun. Saldo dana per 31 Desember 2010 adalah Rp 178, 54 miliar yang merupakan dana yang belum digunakan untuk investasi.

2011 Strategy

In an endeavor to support its penetration into the coal mining business, the Company has entered into agreement with Macmahon, a well-known Australian based construction company with expertise in mining construction.

Strategi 2011

Dalam rangka mendukung penetrasi ke sektor pertambangan, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Macmahon, perusahaan konstruksi dan kontrak pertambangan terkemuka asal Australia.

The Company will also press ahead into EPC (engineering, procurement and construction) business in the power plant sector. The target is power plant construction project, which according to the government's plan should be able to accommodate 10,000 MW in a few years to come in order to meet the need of national power supply.

Perseroan juga akan memperdalam penetrasinya ke bisnis EPC (*engineering, procurement, construction*) di sektor pembangkit listrik. Perseroan membidik proyek pembangunan pembangkit listrik yang direncanakan pemerintah mencapai 10.000 MW dalam beberapa tahun ke depan, untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional Indonesia.

Furthermore, the Company continues striving to expand to foreign countries, particularly Brunei Darussalam and Arab Saudi. In 2010, the Company broke the record as the first national construction company that ever acquired infrastructure projects in Timor Leste.

Selain itu, Perseroan akan terus berupaya melakukan ekspansi ke mancanegara, terutama Brunei Darussalam dan Arab Saudi. Pada 2010, Perseroan menjadi perusahaan konstruksi nasional pertama yang mendapatkan proyek infrastruktur di Timor Leste.

Management Discussion and Analysis

To support its business expansion plans to enter into new sectors and new areas, the Company has been granted loan from several banks for project financing. In 2010.

The Company's expansion into new markets is expected to result in sustainable business development, to be able to provide shareholders with higher added value.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Guna mendukung rencana ekspansi bisnis memasuki sektor dan wilayah geografis baru ini, Perseroan telah mendapat dukungan perbankan untuk pembiayaan proyek.

Dengan pengembangan ke berbagai pasar baru tersebut, diharapkan Perseroan akan meraih pertumbuhan bisnis berkelanjutan sehingga dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

To ensure the proper application of such principles: transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness, the Company has equipped itself with a set of normative instruments as required by the Bapepam-LK.

Guna menjamin penerapan prinsip-prinsip tersebut: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kawajaran Perseroan telah melengkapi diri dengan berbagai perangkat normatif seperti yang diamanatkan oleh Bapepam-LK.

Good Corporate Governance

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Duta Graha Indah Tbk., as a public company, fully recognizes that implementing good corporate governance principles properly is absolutely essential for its sustainable growth. To ensure the proper application of such principles: transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness, the Company has equipped itself with a set of normative instruments as required by the Bapepam-LK.

As the Company was established on a legal basis in accordance with the laws of the Republic of Indonesia, the structure of its corporate governance is as follows:

- General Shareholders' Meeting
- The Board of Commissioners
- The Board of Directors
- The Audit Committee
- The Remuneration and Nomination Committee
- Corporate Secretary

General Shareholders' Meeting (GSM)

General Shareholders' Meeting (GSM) is an organ in the company having the highest authority, not granted to either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Decisions made at the GSM determine the Company's strategies and aim to raise shareholders' value.

The GSM is held at least once in a year at locations easily accessible to shareholders. In the GSM forum, shareholders are entitled to get information from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on matters related to the Company, provided it is relevant to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

In 2010, the Company held GSM on 31 May 2010 with the following results :

- Distribution of cash dividends in the amount of Rp 13,804,321,250 or Rp 2.50 per share
- Establishment of reserve fund in the amount of Rp 3,337,000,000
- Distribution of tantiem in the amount of Rp 3,232,500,000

Tata Kelola Perusahaan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan publik, PT Duta Graha Indah Tbk. menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah keharusan. Guna menjamin penerapan prinsip-prinsip tersebut transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajiban Perseroan telah melengkapi diri dengan berbagai perangkat normatif seperti yang diamanatkan oleh Bapepam-LK.

Sebagai perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Sekretaris Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan terkait Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Untuk 2010, Perseroan mengadakan RUPS pada 31 Mei 2010 dan antara lain membuahkan beberapa keputusan berikut:

- Pembagian dividen kas Rp13.804.321.250 atau Rp 2,50 per saham
- Pembentukan dana cadangan Rp 3.337.000.000
- Pembagian tantiem Rp 3.232.500.000

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is composed of five persons, one President Commissioner (Independent), three Commissioners, and one Independent Commissioner. Collectively responsible to GSM, the Board of Commissioners in general supervises the performances of the Board of Directors. As a supervisory board, the Board of Commissioners is not allowed to participate in any operational decision making.

The specific duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and to supervise the performance of the Company.
- To provide advise for the Board of Directors using specific benchmarks.
- To assess and supervise the implementation of policies, values, strategies and outline of the Company's plans and goals.
- To initiate a study or to take action to ensure consistent application of prudence practices.
- To assess and supervise the application of risk management policy
- To monitor and resolve matters related to conflicts of interest at the levels of management, the Board of Directors and the Board of Commissioners, including misappropriation of corporate assets and manipulation of corporate transactions.
- To monitor the implementation of corporate governance and make the necessary changes.

In carrying out the above duties and responsibilities, during 2010 the Board of Commissioners conducted 9 regular meetings.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama (Independen), tiga orang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS, Dewan Komisaris secara umum bertugas mengawasi kinerja Direksi. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja Perseroan.
- Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
- Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi serta garis besar rencana dan sasaran kerja Perseroan.
- Mencetuskan inisiatif untuk melakukan penelitian atau mengambil tindakan guna menjaga kelangsungan praktek kehati-hatian.
- Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- Memantau dan mengatasi masalah terkait benturan kepentingan pada tingkat manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan asset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
- Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perubahan bila perlu.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, sepanjang 2010 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat rutin bulanan sebanyak 9 kali.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Prof. DR. Subroto	President Commissioner and Independent Commissioner	8/9
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	6/9
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	9/9
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	9/9
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	9/9

In 2010 the Board of Commissioners and the Board of Director received a total of Rp 8,627,528,000 in remuneration.

Selama 2010, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara keseluruhan telah menerima remunerasi sebesar Rp 8.627.528.000.

The Board of Directors

The Company is managed and led by the Board of Directors, who are appointed by the General Shareholders Meeting (GSM), without revoking its rights to dismiss members of the Board of Directors at any time. In accordance with Articles of Association, the Board of Directors is fully accountable for managing the Company to realize the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company in and outside the court of law.

The Board of Directors is composed of seven persons, namely one President Director, one director concurrently Chief Operating Officer (COO), and five directors. The composition and number of members of the Board of Directors have been determined in such a way to enable accurate and quick decision making.

The specific duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To manage day-to-day affairs of the Company
- To apply policies, principles, values, strategies, objectives and targets of the Company, having been evaluated and approved by the Board of Commissioners
- To ensure the Company's long-term business continuity
- To reach performance targets and apply the principle of prudence

Direksi

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang diangkat oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan guna mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi Perseroan terdiri dari tujuh orang, yaitu seorang Direktur Utama, seorang direktur merangkap Chief Operating Officer (COO) dan lima orang direktur. Komposisi dan banyaknya direksi ditentukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan Perseroan melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengelola operasional sehari-hari Perseroan.
- Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Good Corporate Governance

In executing their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to attend meetings and participate actively in the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meetings.

During 2010, the Board of Directors held 26 meetings with the following attendance record:

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.	President Director	21/26
2	Ir. Johanes Adi Widodo	Director & COO	26/26
3	Herijanto Widodo	Director	23/26
4	Ir. Ongky Abdulrahman	Director	19/26
5	Ir. Karman Hadi	Director	19/26
6	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM	Director	26/26
7	Ir. Sutiono Teguh	Director	22/26

In 2010 the Board of Directors and the Board of Commissioners received remunerations in the amount of Rp 8,627,528,000.

The Audit Committee

The Audit Committee of PT Duta Graha Indah Tbk. was established at the end of 2007, with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in executing their supervisory function.

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Prof. DR. Subroto	Chairman / Ketua
2	Soehandjono, SH	Member / Anggota
3	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota

Tata Kelola Perusahaan

Guna menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi Perseroan wajib menghadiri dan aktif berpartisipasi, baik dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang 2010, Direksi telah bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Selama 2010, secara keseluruhan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menerima remunerasi sebesar Rp 8.627.528.000.

Komite Audit

Komite Audit PT Duta Graha Indah Tbk. dibentuk pada akhir 2007 dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Good Corporate Governance

PROFESSOR DR. SUBROTO

Chairman

As a professor in economics from University of Indonesia since 1965, Subroto obtained his doctorate degree in philosophy (economics) in 1958. He once served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Labor and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Chairman of National Export Development Committee (1971). Currently at Duta Graha, Subroto also serves as Chairman of Audit Committee.

SOEHANDJONO, S.H.

Independent Commissioner

Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRO

Member

Graduating from Financial Institute Jakarta in 1974, Drs. Soenarso Soemodiwirjo built his career in accounting. During a career of 40 years, he has held a wide range of positions, including Deputy Accountant at State Accountants Office. In addition to being member of the Audit Committee of the Company, he is also running his consultancy office and assisting three leading financial institutions as member of the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan

PROFESSOR DR. SUBROTO

Ketua

Sebagai profesor di bidang ekonomi di Universitas Indonesia sejak tahun 1965, beliau meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) pada tahun 1958. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971). Saat ini di Duta Graha beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

SOEHANDJONO, S.H.

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRO

Anggota.

Lulus dari Institut Ilmu Keuangan Jakarta pada 1974, Drs. Soenarso Soemodiwirjo meniti karir di bidang akuntansi. Selama 40 tahun perjalanan karirnya itu, beliau pernah memegang berbagai posisi, termasuk Ajun Akuntan pada kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga berprofesi sebagai konsultan dan menjadi anggota Komite Audit pada tiga perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia.

Good Corporate Governance

In conformity with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has duties and responsibilities to provide the Board of Commissioners with independent and professional opinions on the reports and/or matters which require the Board of Commissioners' attention, and execute other duties assigned by the Board of Commissioners.

In 2010, the Audit Committee conducted 5 meetings with the Board of Commissioners, which were fully attended by all members. The main focus of the meeting was to present Financial Statements of the Company, preparations for the Company's business plans, performance achievement, risk management, internal control, and external audit effectiveness.

During the meetings, the External Auditor put forward important findings throughout the auditing processes and discuss them with the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris.

Sepanjang 2010, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dan selalu dihadiri oleh seluruh anggota. Fokus utama rapat adalah penyajian Laporan Keuangan Perseroan, penyusunan RKAP, pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan efektivitas audit eksternal.

Dalam rapat, Auditor Eksternal menyampaikan isu-isu penting yang ditemukan dalam proses audit dan membahasnya dengan Komite Audit.

Good Corporate Governance**Tata Kelola Perusahaan****THE AUDIT COMMITTEE'S STATEMENT**

Based on the results of evaluations conducted in 2010 the Audit Committee hereby stated that:

1. In general, the Company's internal control had carried out its function satisfactorily
2. In general, the Company's operational activities had been conducted in accordance with the existing norms.
3. The appointment of Independent Auditors had been in compliance with the regulations of the Company and the capital market.
4. The auditing conducted by Independent Auditors had strictly adhered to auditing standards accepted and applied by the Indonesia's Accounting Association.
5. The Audit Committee had conducted thorough evaluations on the Financial Report of PT. Duta Graha Indah Tbk. for 2010 and 2009, and the Committee had submitted a comprehensive result to the Board of Commissioners.

The above statement of the Audit Committee had been presented to the Board of Commissioners.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sepanjang 2010, Komite Audit menyatakan hal-hal berikut:

1. Secara umum, fungsi Pengendalian Internal Perseroan telah dilaksanakan dengan baik.
2. Secara umum, kegiatan operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai norma-norma yang berlaku.
3. Penunjukan Auditor Independen telah memenuhi kaidah Perseroan dan peraturan-perundangan pasar modal.
4. Pelaksanaan audit oleh Auditor Independen telah memenuhi standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
5. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap Laporan Keuangan PT Duta Graha Indah Tbk. untuk tahun buku 2010 dan 2009, dan Komite Audit telah menyampaikan hasil evaluasi tersebut secara lengkap kepada Dewan Komisaris.

Demikian pernyataan Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Audit Committee
Komite audit



Soehandjono SH
(Member / Anggota)



Prof. Dr. Subroto
(Chairman / Ketua)



Drs. Soenarso Soemodwirjo
(Member / Anggota)

Good Corporate Governance

The Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring remuneration and nomination policy, and other tasks. During 2010, the Remuneration and Nomination Committee carried out these activities:

1. Conducting evaluations on remuneration policy
2. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding remuneration policy on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, to be put forward to the GSM.
3. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding remuneration policy on executive officers and all employees, to be put forward to the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya. Selama 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai Perseroan secara keseluruhan untuk disampaikan dalam Direksi.

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Ir. Latief E. Setiono	Chairman Ketua
2	Ir. Tjahjojo Soerjodibroto, M.B.A.	Member Anggota
3	Ir. Dudung Purwadi, MSCE	Member Anggota

Good Corporate Governance

Corporate Secretary

On 19 September 2007, PT Duta Graha Indah Tbk. appointed Djohan Halim Corporate Secretary. Pursuant to the regulations of the capital market supervisory agency, a corporate secretary principally acts as a liaison officer between the Company and shareholders, financial and capital market authority, capital market community, and other parties concerned. Corporate Secretary is also responsible for disseminating material information to stakeholders timely, accurately, responsibly, and transparently.

Djohan Halim, B.Sc. Corporate Secretary

An Indonesian citizen with B.Sc. degree in technology from Iowa State University in 1991, Djohan Halim began his professional career with the Company as Cost Control staff (1992-1993). Prior to his appointment as Corporate Secretary, he worked as Field Engineer (1993-1999), Engineering Department Head (1999-2004), and Deputy Project Manager (2004-2007).

During 2010, apart from holding GSM, Corporate Secretary is also accountable for safeguarding information transparency and reporting. This includes coordinating various events by inviting external parties such as stakeholders, analysts, and investors.

Tata Kelola Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Pada 19 September 2007, PT Duta Graha Indah Tbk. telah menunjuk Djohan Halim sebagai Sekretaris Perusahaan. Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), fungsi Sekretaris Perusahaan pada hakekatnya menjadi penghubung Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal dan keuangan, para pelaku pasar modal, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material kepada para pemangku kepentingan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan.

Djohan Halim, B.Sc. Sekretaris Perusahaan.

Warga Negara Indonesia
Mendapatkan gelar B.Sc. dalam bidang teknik dari Iowa State University pada 1991, Djohan Halim memulai karir profesionalnya di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki posisi Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputi Manajer Proyek (2004-2007).

Selama 2010, selain menyelenggarakan RUPS, Sekretaris Perusahaan juga telah menjalankan fungsinya dalam menjaga keterbukaan informasi dan pelaporan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah mengkoordinasi berbagai event yang mengundang pihak eksternal Perseroan seperti pada kegiatan *stakeholder relations, analyst meetings* dan *investor relations*.

Good Corporate Governance

Information Access

As a public company, PT Duta Graha Indah Tbk. provides unlimited information access for shareholders, investors and other stakeholders. Dissemination of up-to-date information which is complete, fast, timely and easily accessible is expected to enhance the Company's image.

For this purpose, the Company provides its website, www.dutagraha.com, which periodically displays complete updated information. Stakeholders are also welcome to contact the corporate secretary via his e-mail: johan@dutagraha.com.

Tata Kelola Perusahaan

Akses Informasi

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, PT Duta Graha Indah Tbk. Membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya. Penyampaian informasi terkini yang lengkap, cepat, tepat waktu dan mudah diharapkan akan meningkatkan citra Perseroan.

Untuk itu, Perseroan menyediakan situs Web: www.dutagraha.com yang menyajikan informasi lengkap yang diperbaharui secara berkala. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui e-mail: johan@dutagraha.com.

Good Corporate Governance

Risk Management

The Company's business operations are affected by various factors, which may pose risk. To anticipate risk, the Company has conducted risk management properly and responsibly.

In anticipating external and internal risks which may jeopardize the Company's continuing businesses, the following measures were taken:

- **Cost risk**
Controlled by budget and cost control system
- **Labor safety risk**
Controlled by implementing work standards, which are in conformity with Occupational Health and Safety Management System and OHSAS 18000:2007.
- **Quality and work time risk**
Controlled by implementing ISO 9001-2008 standards.
- **Risk of damage or loss of the Company's assets**
Controlled by implementing administration control system, as well as regular field inspection and calculations. Additionally, most of the Company's assets have been insured.
- **Project - related risk**
Controlled by construction all risks insurance
- **Third - party claims risk**
Controlled by third-party liabilities insurance

Tata Kelola Perusahaan

Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menimbulkan risiko. Sebagai upaya antisipasi, Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berbagai risiko eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

- **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18000:2007.
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
- **Risiko kerusakan atau kehilangan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara *all risk*.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi *third-party liabilities*.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Social Responsibility

Social communities particularly those residing in the surroundings of the Company's projects or offices, are in essence stakeholders who play a pivotal role in the Company's future existence. Accordingly, the Company has been doing its utmost to identify itself as part of the surrounding community, and one way to do so is by engaging in community development activities.

In 2010, the Company allocated Rp 2,433,568,948.70 for a number of activities devoted to achieving collective benefits. Carrying on with prior years' activities, the Company's donation for last year's program focused on art and cultural activity (Rp 369,184,000.00), on religious activity (Rp 244,032,749.00), on community health activity (Rp 375,652,150.00), and on general facilities (Rp 1,464,700,049.70)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komunitas sosial, terutama di sekitar proyek dan kantor, merupakan stakeholder yang sangat penting untuk masa depan sebuah perusahaan. Karena itu, Duta Graha Indah selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan community development.

Pada 2010, Perseroan mengalokasikan sejumlah Rp 2.433.568.948,70 untuk berbagai kegiatan yang ditujukan untuk mencapai manfaat kolektif ini. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, program yang dijalankan Perseroan difokuskan pada kegiatan yang terkait dengan seni budaya (Rp 369.184.000,00), keagamaan (Rp 244.032.749,00), kesehatan masyarakat (Rp 375.652.150,00), dan fasilitas umum (Rp 1.464.700.049,70).

Capital Market

Supporting Professionals

Profesional Penunjang Pasar Modal

Public Accountant **Akuntan Publik**

Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
Telp. : +6221 661 7155
Fax. : +6221 663 0455
Surat Penunjukkan : No. J159-JM/s.774A/10-10
STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006
Keanggotaan: No. 1327

Pedoman Kerja:
SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik),
PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan),
Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
Industri Kontruksi.

Notary **Notaris**

Haryanto, SH
Jl. Gunawarman No. 51
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. : +6221 7203752
Surat Penunjukan: No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Keanggotaan: Ikatan Notaris Indonesia
No. anggota 174/Pengda/88

Pedoman Kerja:
Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang
Jabatan Notaris.

Share Registrar **Biro Administrasi Efek**

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Telp. : +6221 520 1928/ 1983/ 1989
Fax. : +6221 520 1924
Surat Penunjukan No. J159-BCM/s.514A/09-07
Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. 94/KMK.010/1990

Responsibility To The Annual Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan


This annual report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the management of PT Duta Graha Indah Tbk. and have been approved by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signature appear below.

Laporan tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangan masing-masing di bawah ini.

Board of Commissioners Dewan Komisaris



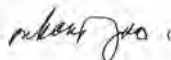
Prof. DR. Subroto
President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Utama dan Komisaris Independent



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner / Komisaris



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner / Komisaris



Soehandjono, SH
Independent Commissioner
Komisaris Independent



Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner / Komisaris

Board of Directors Direksi



Ir. Dudung Purwadi, MSCE.
President Director
Direktur Utama



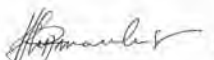
Ir. Johanes Adi Widodo
Director and COO / Direktur & COO



Ir. Ongky Abdulrahman
Director / Direktur



Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan
Director / Direktur



Ir. Karman Hadi
Director / Direktur



Ir. Sutiono Teguh
Director / Direktur



Herijanto Widodo
Director / Direktur

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

i

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009

iii

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

v

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

vi

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

vii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2010
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No.69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Dharmahasada No. 70
Mojo, Surabaya
Nomor Telepon : 021- 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Walang Baru III / 30
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2010 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND
SUBSIDIARY**

We, the undersigned below, :

- N a m e** : Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No.69
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Dharmahasada No. 70
Mojo, Surabaya
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Walang Baru III / 30
Jakarta Utara
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Finance Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*



PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan
PT Duta Graha Indah Tbk and Its Subsidiary

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
3 Maret 2011
March 3, 2011

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Direktur Utama
President Director

Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Direktur Keuangan
Finance Director



KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



an independent member of
BAKER TILLY
INTERNATIONAL
www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 11146-B1B/JMM1.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2010, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan anak perusahaan, Amasjaya Sdn. Bhd. untuk tahun 2010 yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 70 % dari modal saham anak perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 1,32 milyar per 31 Desember 2010. Laporan Keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 10175-B1B/JMA6.PA3 tanggal 1 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Konsolidasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 11146-B1B/JMM1.FH1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheet of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2010, and the related Consolidated Statement of Income, Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We did not audit the Financial Statements of Amasjaya Sdn. Bhd. for the year 2010 whose 70 % of shares were owned by the Company, which statements reflect total assets as of December 31, 2010 amounting to Rp 1.32 billion. The Financial Statements of such Subsidiary were audited by other independent auditors whose report dated March 1, 2011 expressed an unqualified opinion on such statements, and have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such Subsidiary, is based solely on the reports of such other independent auditors. The Consolidated Financial Statements of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of and for the year ended December 31, 2009 were audited by other independent auditors whose report No. 10175-B1B/JMA6.PA3 dated March 1, 2010 expressed an unqualified opinion on the Consolidated Financial Statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari anak perusahaan tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audit and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, based on our audit and the report of the other Independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2010 and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the year then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.

NIAP / Public Accountant Licence No. 04.1.0925

3 Maret 2011 / March 3, 2011

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

A S E T	Catatan / Notes	2 0 1 0	2 0 0 9	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&29	662.479.405.061	352.442.392.651	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	33.151.164.543	31.504.130.622	Restricted Funds
Piutang Usaha :	2d,5&13			Accounts Receivable :
- Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	2e & 7	98.207.806.771	8.204.966.459	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih		113.890.276.542	63.799.345.348	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2d	1.291.869.021	1.131.293.000	Other Receivables
P e r s e d i a a n	2q	550.791.467	-	I n v e n t o r i e s
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,7&13	442.345.060.291	533.150.489.444	Gross Amount Due from Project Owners
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	40.937.147.315	25.828.561.580	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	15	94.183.293.684	77.811.053.446	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.487.036.814.695	1.093.872.232.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l,5&29	56.312.070.107	58.312.070.107	Accounts Receivable from Third Parties - Net
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,7&32	3.797.199.281	3.797.199.281	Due from Related Parties
Investasi dalam Saham	2h,9&13	228.344.067.474	227.617.375.910	Investments in Shares of Stock
Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)	2p,10,24,27&32	77.905.202.424	36.078.328.363	Investments in Joint Operations (JO)
Properti Investasi	2i,2k,11&13	18.668.296.987	18.668.296.987	Investments in Properties
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	1.908.413.754	1.211.627.602	Prepayments - Net of Current Maturities
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 112.171.171.307 (2009 : Rp 85.727.327.705)	2j,2k,12&13	83.385.467.313	54.433.919.708	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 112,171,171,307 (2009 : Rp 85,727,327,705)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	1.880.565.427	799.999.980	Restricted Funds
Jumlah Aset Tidak Lancar		472.201.282.767	400.918.817.938	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.959.238.097.462	1.494.791.050.488	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
	Catatan / Notes	2010	2009
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2e,4,5,6,9,11,12&13	245.223.634.202	165.556.000.000
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	312.844.982.076	138.425.364.000
Hutang Hubungan Istimewa	2e & 7	48.750.345.465	-
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f&6	181.088.336.069	38.828.544.013
Hutang Pajak	15	15.626.099.892	13.730.936.201
Uang Muka Kontrak	2e,7&16	121.520.578.152	111.951.292.966
Hutang Retensi	17	22.219.450.292	21.412.754.450
Beban Masih Harus Dibayar		1.788.668.909	2.058.992.490
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2e,4,5,6,12&13	20.678.000.000	43.107.000.000
- Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	3.385.893.276	1.160.583.089
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>973.125.988.333</u>	<u>536.231.467.209</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Imbalan Kerja	2g & 18	10.374.338.149	8.051.351.154
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2e,4,5,6,12&13	-	32.779.000.000
- Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	4.455.315.642	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>14.829.653.791</u>	<u>40.830.351.154</u>
HAK MINORITAS			
	2b	1.277.500.000	1.277.500.000
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 19	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2n&20	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2r & 21	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 9	(27.516.155)	(27.516.155)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2l	(33.009.913)	(80.895.000)
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	26	13.123.810.873	9.786.810.873
Belum Ditentukan Penggunaannya		212.970.376.658	162.802.038.532
Jumlah Ekuitas		<u>970.004.955.338</u>	<u>916.451.732.125</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.959.238.097.462</u>	<u>1.494.791.050.488</u>
CURRENT LIABILITIES			
<i>Bank and Financial Institution Loans</i>			
<i>Accounts Payable - Third Parties</i>			
<i>Due to Related Parties</i>			
<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>			
<i>Taxes Payable</i>			
<i>Advances from Project Owners</i>			
<i>Retention Payables</i>			
<i>Accrued Expenses</i>			
<i>Long-term Liabilities - Current Maturities :</i>			
<i>- Bank Loans</i>			
<i>- Loans from Financing Company</i>			
<i>Total Current Liabilities</i>			
NON CURRENT LIABILITIES			
<i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>			
<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :</i>			
<i>- Bank Loans</i>			
<i>- Loans from Financing Company</i>			
<i>Total Non Current Liabilities</i>			
MINORITY INTEREST			
STOCKHOLDERS' EQUITY			
<i>Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 10,000,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares</i>			
<i>Additional Paid-in Capital</i>			
<i>Treasury Stock - 19,436,500 shares</i>			
<i>Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company</i>			
<i>Difference in Foreign Currency Translations</i>			
<i>Retained Earnings :</i>			
<i>Appropriated</i>			
<i>Unappropriated</i>			
<i>Total Stockholders' Equity</i>			
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENGHASILAN USAHA	2e,2f,2o,7&22	1.355.108.712.261	1.288.573.678.538	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2f,2o&23	(1.180.018.093.795)	(1.122.814.181.613)	COST OF CONTRACTS
LABA KOTOR		175.090.618.466	165.759.496.925	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO) - BERSIH	2o,2p,10,24&27	15.950.447.818	11.846.923.669	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		191.041.066.284	177.606.420.594	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2o & 25	(56.619.809.373)	(50.946.833.090)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		134.421.256.911	126.659.587.504	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		5.238.531.353	5.515.736.367	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Pemulihan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d & 5	1.828.059.448	6.709.743.742	<i>Recovery for Doubtful Accounts</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2l	886.879.377	(5.624.648.950)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 12	717.500.003	10.909.092	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Beban Bunga Pinjaman Bank		(31.232.440.608)	(30.191.107.596)	<i>Interest Expense</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(1.070.232.502)	(1.120.570.246)	<i>Bank Charges and Provisions</i>
Pajak		(240.231.424)	(315.183.652)	<i>Taxation</i>
Lain-Lain		(80.593.378)	1.792.790.908	<i>Others</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(23.952.527.731)	(23.222.330.335)	<i>Total Other Charges - Net</i>
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h & 9	726.691.564	905.557.524	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		111.195.420.744	104.342.814.693	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 15			PROVISION FOR INCOME TAXES
Pajak Kini - Final		(40.653.261.368)	(37.599.178.252)	<i>Current - Final</i>
LABA BERSIH		70.542.159.376	66.743.636.441	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u	12,78	12,09	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2009		554,116,500,000	190,848,431,875	(955,888,000)	(27,516,155)	-	6,745,021,873	114,250,493,791	864,977,043,384	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2009
DIVIDEN	26	-	-	-	-	-	-	(12,147,802,700)	(12,147,802,700)	DIVIDENDS
TANTIEM	26	-	-	-	-	-	-	(3,002,500,000)	(3,002,500,000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	-	3,041,789,000	(3,041,789,000)	-	GENERAL RESERVE
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	2r & 21	-	-	(37,750,000)	-	-	-	-	(37,750,000)	TREASURY STOCK
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	21	-	-	-	-	(80,895,000)	-	-	(80,895,000)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
LABA BERSIH TAHUN 2009		-	-	-	-	-	-	66,743,636,441	66,743,636,441	NET INCOME IN 2009
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	(80,895,000)	9,786,810,873	162,802,038,532	916,451,732,125	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
DIVIDEN	26	-	-	-	-	-	-	(13,804,321,250)	(13,804,321,250)	DIVIDENDS
TANTIEM	26	-	-	-	-	-	-	(3,232,500,000)	(3,232,500,000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	-	3,337,000,000	(3,337,000,000)	-	GENERAL RESERVE
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	21	-	-	-	-	47,885,087	-	-	47,885,087	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
LABA BERSIH TAHUN 2010		-	-	-	-	-	-	70,542,159,376	70,542,159,376	NET INCOME IN 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		<u>554,116,500,000</u>	<u>190,848,431,875</u>	<u>(993,638,000)</u>	<u>(27,516,155)</u>	<u>(33,009,913)</u>	<u>13,123,810,873</u>	<u>212,970,376,658</u>	<u>970,004,955,338</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 0	2 0 0 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.461.477.506.598	1.234.481.160.132	<i>Received from Project Owners</i>
Pembayaran kepada :				<i>Cash Paid to :</i>
Pemasok dan Lainnya		(981.866.248.356)	(1.019.625.541.633)	<i>Suppliers and Others</i>
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(85.608.457.807)	(100.123.689.465)	<i>Commissioners, Directors and Employees</i>
		<u>394.002.800.435</u>	<u>114.731.929.034</u>	<i>Cash Provided by Operating Activities</i>
Kas yang Diperoleh dari Operasi		(42.750.639.424)	(38.397.846.317)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		3.586.666.822	-	<i>Refund on Corporate Income Tax</i>
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan				
		<u>354.838.827.833</u>	<u>76.334.082.717</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	(2.727.599.368)	241.340.415	<i>Decrease (Increase) in Restricted Funds</i>
Penghasilan Bunga		5.238.531.353	5.515.736.367	<i>Interest Income</i>
Perolehan Investasi dalam Saham		-	(268.880.000)	<i>Acquisitions of Investment in Shares of Stock</i>
				<i>Acquisitions of Property and Equipment from Direct Acquisitions</i>
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	(48.200.401.707)	(16.213.970.576)	<i>Sale of Equipment from Direct Acquisitions</i>
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	740.000.003	10.909.092	<i>Participation on Investment in JO</i>
Partisipasi Investasi dalam KSO	10	(50.575.920.948)	(65.564.384.179)	<i>Returns on Investment in JO</i>
Pengembalian Investasi dalam KSO	10	24.699.494.705	60.244.218.737	
		<u>(70.825.895.962)</u>	<u>(16.035.030.144)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	7	48.750.345.465	-	<i>Received from Related Parties</i>
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	7	-	(683.000.000)	<i>Payments to Related Parties</i>
				<i>Received from Bank and Financial Institution Loans</i>
Perolehan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	13	129.791.062.774	169.713.395.705	<i>Payments for Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Bank	13	(105.331.428.572)	(127.790.085.343)	
Perolehan Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan		1.800.000.000	-	<i>Received from Financing Company</i>
Pembayaran Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan		(3.477.054.171)	(4.663.919.275)	<i>Payments to Financing Company</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(31.232.440.608)	(30.191.107.596)	<i>Payments for Interest on Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan		(472.083.099)	(624.970.724)	<i>Payments for Interest to Financing Company</i>
Pembayaran Dividen Kas	26	(13.804.321.250)	(12.147.802.700)	<i>Payments of Cash Dividends</i>
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	21	-	(37.750.000)	<i>Acquisitions of Treasury Stock</i>
		<u>26.024.080.539</u>	<u>(6.425.239.933)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan				

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>	
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		310.037.012.410	53.873.812.640	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>352.442.392.651</u>	<u>298.568.580.011</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>662.479.405.061</u>	<u>352.442.392.651</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan		8.357.680.000	-	<i>Acquisitions of Property and Equipment from Direct Acquisitions from Loans to Financing Company</i>
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Sewa Guna Usaha ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	-	1.581.840.833	<i>Reclassification of Assets under Capital Leases to Equipment from Direct Acquisition - Carrying Amount</i>
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	16.768.903.322	14.767.732.685	<i>Increase in Investments in JO through Net Income of Joint Operations</i>
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	818.455.504	2.920.809.016	<i>Decrease in Investment in JO through Net Loss of Joint Operations</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan 1 cabang di Luar Negeri yaitu Brunei Darussalam.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's domicile and head office is at Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. The Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and one (1) branch a broad in Brunei Darussalam.

The Company commenced commercial operations in 1982.

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital", after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan pemilikan sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.987.789.338 dan Rp 19.692.550.

Amasjaya Sdn. Bhd.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Amasjaya Sdn. Bhd. melalui pembelian saham milik pihak ketiga sebanyak 350.000 saham dengan biaya perolehan sebesar BND 350.000, dengan pemilikan sebesar 70 % dari modal ditempatkan dan disetor Amasjaya Sdn. Bhd. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd. berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset Amasjaya Sdn. Bhd. setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.325.224.272 dan Rp 1.366.853.102.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries

PT Duta Graha Living

The Company had an ownership interest of 97.5 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,750,000,000.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior services. Currently, DGL is still in the development stage.

DGL's total assets after elimination amounted to Rp 11,987,789,338 and Rp 19,692,550 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Amasjaya Sdn. Bhd.

The Company had an ownership interest of 70% in Amasjaya Sdn. Bhd.'s subscribed and fully paid capital through a purchase of 350,000 shares owned by third parties at a cost of BND 350,000. The purchase of shares was made at fair value and there is no difference between the investment cost and Amasjaya Sdn. Bhd.'s equity.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s domicile is in Brunei Darussalam and the scope of its activities is providing construction services. Currently, Amasjaya Sdn. Bhd. is still in the development stage.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s total assets after elimination amounted to Rp 1,325,224,272 and Rp 1,366,853,102 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Komisaris Utama dan Independen	:	Prof. Dr. Subroto
Komisaris	:	Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	:	Soehandjono
Direktur Utama	:	Dudung Purwadi
Direktur	:	Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herjanto Widodo

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

K e t u a	:	Prof. Dr. Subroto
A n g g o t a	:	Soehandjono Soenarso Soemodiwirjo

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 8.627.528.000 dan Rp 7.893.600.000 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 1.217 dan 1.493 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 86 dan 87 merupakan karyawan tetap.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

<i>President and Independent Commissioner</i>	:	<i>Prof. Dr. Subroto</i>
<i>Commissioners</i>	:	<i>Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono</i>
<i>Independent Commissioner</i>	:	<i>Soehandjono</i>
<i>President Director</i>	:	<i>Dudung Purwadi</i>
<i>Directors</i>	:	<i>Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herjanto Widodo</i>

The Company's Board of Audit Committee as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

<i>Head</i>	:	<i>Prof. Dr. Subroto</i>
<i>Members</i>	:	<i>Soehandjono Soenarso Soemodiwirjo</i>

Salaries and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 8,627,528,000 and Rp 7,893,600,000 in 2010 and 2009, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had 1,217 and 1,493 employees, respectively, in which 86 and 87 of them were permanent employees, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/02 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrua. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Measurement and
Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia as covered in Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Regulations No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Preparation of Financial Statements and No. SE-02/PM/02 regarding Guidelines for Preparation and Disclosures of Financial Statements for Publicly Listed Construction Industry Companies established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam). Except for the Statements of Cash Flows, the Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is the Indonesian Rupiah.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept, except for several accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements. The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dilakukan apabila Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % hak suara pada anak perusahaan atau apabila memiliki 50 % atau kurang hak suara tetapi memiliki pengendalian pada operasi anak perusahaan.

Semua transaksi dan saldo antar perusahaan yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Pengalihan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah hasil usaha sampai dengan tanggal pengalihan/pengurangan penyertaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements are prepared when the Company has a direct or indirect ownership of more than 50 % in the subsidiary, or has an ownership of less than 50 % but has a control on the subsidiary's operational activities.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Should there be any change or reduction in the Company's investments in shares of stock of a subsidiary that causes loss of control on the subsidiary, the results of operations of the subsidiary are consolidated until the date of such change or reduction.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated company);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows :

- (i) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) *Associated Companies;*
- (iii) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (iv) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau kewajiban pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- (v) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties which have been made at terms and conditions as those given to third parties or otherwise are properly disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Employment Benefits

The Company recorded all forms of employment benefits, including post-employment benefits, short-term and long-term employment benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2004 Revision) regarding "Employment Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation of provision for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gains and losses at the end of the previous period exceeds 10 % of the vested benefits. Gains or losses are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % is accounted for by the Cost method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan minimal 20 % hak suara tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya serta dikurangi dengan dividen yang diterima dan amortisasi selisih biaya perolehan dengan aset bersih perusahaan asosiasi. Selisih biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi akuisisi, diamortisasi selama 5 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif (setelah diperhitungkan sebagai pengurang nilai wajar aset non moneter sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi) dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sependali.

Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Pengaruh perubahan persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Investment in Shares of Stock
(Continued)**

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of 20 % voting rights but less than 50 % is accounted for by the Equity method. Under this method, the cost of investment is added or deducted with equity in net income (loss) of an associated company since the date of investment and deducted with dividends received and amortization of difference between acquisition cost with net equity of an associated company. Difference between the acquisition cost and net equity of the associated company is amortized over five (5) years for positive goodwill and over 20 years for negative goodwill (after being calculated as deduction of fair value of non-monetary assets until all difference has been eliminated), using the Straight-line method, except for the difference arising from acquisition transactions with entities under common control.

If there is a permanent decline in value, the net value is deducted to recognize such decline and the loss is charged to the current Consolidated Statement of Income.

The effect of changes in an ownership interest of an associated company due to changes in equity transactions of the associated company with entities other than the Company is presented as "Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company".

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Properti Investasi

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi untuk penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai Properti Investasi. Properti Investasi dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".

Aset tetap pemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a n	5 tahun

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments in Property

The Company applies the Cost concept on investments in property in accordance with SFAS No. 13 (2007 Revision) concerning Investments in Property. Investments in property are stated at cost and not depreciated.

j. Property and Equipment and Depreciation

The Company applies the Cost concept on its equipment in accordance with SFAS No. 16 (2007 Revision) concerning "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment from direct acquisitions are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value. Except for land which is not depreciated, property and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

L a n d	Not depreciated
Project Equipment	5 years
Office Equipment	5 years
V e h i c l e s	5 years

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments that meet the criteria stated in SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Income for the year.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam Neraca sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Equipment and Depreciation (Continued)

Classifications of leases as capital leases or operating leases are based on the nature of the transactions, not on the form of contracts in accordance with SFAS No.30 (2007 Revision) "Leases". Leases are classified as capital leases if they transfer all risks and benefits related to the ownership of such assets.

At the beginning of the lease contract, the Company recognized capital lease as assets and liabilities in the Balance Sheet at the fair value of leased equipment or at the current value from a minimum payment if the current value is lower than the fair value. Estimation is determined at the beginning of the contract. Initial direct cost paid by the Company is added to the recognized value of assets.

Depreciation is calculated using the same method and estimated useful life applied for equipment from direct acquisition.

k. Impairment of Asset Value

The asset value is reviewed for the possibility of decline in asset value which is caused by events or changes in circumstances which indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Duta Graha Living disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Anak Perusahaan, Amasjaya Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Dolar Brunei Darussalam (BND). Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban pada tanggal Neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada Neraca Konsolidasi.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	8.991,00	9.400,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia (AUD)	9.142,51	8.431,81	1 Australian Dollar
1 Dolar Brunei Darussalam (BND)	6.980,61	6.698,52	1 Brunei Darussalam Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiary, PT Duta Graha Living are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to the Consolidated Statement of Income for the year.

The books of accounts of Amasjaya Sdn. Bhd. are maintained in Brunei Darussalam Dollar (BND). For consolidation purposes, assets and liabilities of at Balance Sheet dates are translated into Rupiah using the exchange rate at the Balance Sheet dates, while revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the years. Resulting translation adjustment is shown in the Stockholders' Equity as "Difference in Foreign Currency Translations" in the Consolidated Balance Sheets.

The conversion rates applied by the Company at Balance Sheet dates are as follows :

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Taksiran Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan. Terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008 yang pembayarannya diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan yang pembayarannya dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2008, tetapi berita acara serah terima penyelesaian pekerjaan ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2008, pengenaan pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 140 Tahun 2000, yaitu sebesar 2 % dari nilai tagihan dan tidak bersifat final, yang akan diperhitungkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Provision for Income Tax

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning Income Tax on Revenue from Construction Services amended by with Regulation No. 40 year 2009, Revenue from Construction Services is subject to a final income tax. The income tax rate for construction services conducted by a service provider which is not classified as a small business is 3% of the invoice amount. For contracts signed prior to August 1, 2008 and whose payment is received until December 31, 2008 but whose report of progress completion is signed until December 31, 2008, the income tax is charged based on Regulation No. 140 of 2000, which is 2 % of the invoice value and is not final which will be calculated based on the estimated taxable income in the current year using the prevailing tax rate.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences which arise from the difference in carrying value of assets and liabilities in the financial statements with the basis of recognition of tax assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized on temporary differences which can be deducted provided there is large probability that they may be used to reduce the future taxable income.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan sifat dan/atau tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke Ekuitas.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari proyek diakui secara periodik berdasarkan metode persentase penyelesaian yang dihitung dari persentase biaya terhadap nilai kontrak.

Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

p. Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)

Investasi dalam kerjasama operasi dicatat dengan metode Ekuitas, karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerjasama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated based on the applied or substantially applied tax rates in the recognition of income on the Balance Sheet date. Changes in asset carrying value and deferred tax liabilities which are caused by changes of tax rates are charged to current year, except for deferred taxes directly charged or credited to equity.

n. Share Issuance Cost

The share issuance cost is presented as deduction to Additional Paid-in Capital and is not amortized.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized periodically based on the percentage of completion method calculated from the cost percentage to the contract value.

Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.

Expenses are recognized as incurred using the Accrual basis.

p. Investments in Joint Operations (JO)

Investments in joint operations are stated at Equity method, because capital contributions do not have give effect to controls over joint projects.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

r. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih lebih antara harga perolehan kembali di atas harga jual kembali dicatat sebagai pengurang saldo laba, sedangkan selisih lebih harga jual kembali di atas harga perolehan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

s. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method.

r. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at cost and is presented as deduction to Stockholders' Equity. The acquisition cost of the treasury stock is presented using the Weighted Average method. The excess of acquisition cost on the sale price is recorded as deduction of retained earnings, while the excess of the sale price on acquisition cost is presented as additional paid-in capital.

s. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Company applied SFAS 50 (2006 Revision), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures", and SFAS 55 (2006 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision), the Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows :

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Balance Sheet at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Income.

The Company did not have any financial assets classified held for trading.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang hubungan istimewa.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

The Company has loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners, and due from related parties.

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for :

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Financial assets designated as available-for-sale; and*
- c) Financial assets meeting the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company did not have any held-to-maturity financial assets.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dicatat dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognised. Unrealized gains and losses being recognised in the Statement of Changes in Stockholders' Equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the Statement of Changes in Stockholders' Equity is recognised in the Consolidated Statements of Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the Consolidated Statements of Income.

The Company did not have any available-for-sale financial assets.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban Keuangan

Klasifikasi kewajiban keuangan sebagai berikut :

- (i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

- (ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

The Company uses the settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows :

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial Liabilities at Amortised Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortised cost.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada perusahaan pembiayaan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha yaitu konstruksi, sehingga informasi segmen usaha tidak disajikan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

The Company has financial liabilities at amortized cost consisting of bank and Financial Institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, retention payables, accrued expenses, and loans from financing company.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Consolidated Financial Statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while the secondary information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Company and its Subsidiaries are engaged in the same business segment that is construction segment, so that the business segment is not presented.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5.521.728.500 saham dan 5.521.744.938 saham .

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 0
K a s	
Dalam Rupiah	7.447.721.259
Dalam Mata Uang Asing	
Dolar Brunei Darussalam	250.676.482
Jumlah Kas	7.698.397.741

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

The weighted average number of outstanding shares in 2010 and 2009 amounted to 5,521,728,500 and 5,521,744,938 shares, respectively.

v. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 9
Cash on Hand R u p i a h	7.425.305.704
Foreign Currency Brunei Darussalam Dollar	338.308.753
Total Cash on Hand	7.763.614.457

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			R u p i a h
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	153.829.857.869	76.992.600.665	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.147.910.499	108.375.094.058	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.841.472.901	1.061.339.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	31.801.118.947	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Bukopin Tbk	23.545.962.601	1.418.565.542	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.368.847.928	28.674.572.725	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.982.646.504	14.622.772.122	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.792.700.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.047.776.698	20.240.859.072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.854.713.466	15.689.916.259	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Mega Tbk	3.509.169.841	1.031.184.103	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.511.157.633	779.919.601	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	49.634.000	49.634.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.119.346	2.271.346	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Jumlah dalam Rupiah	<u>375.285.088.233</u>	<u>268.938.729.221</u>	Total in Rupiah
Dalam Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank Mega Tbk, AUD	18.378.289.784	25.634.934.866	PT Bank Mega Tbk, AUD
PT Bank Central Asia Tbk, USD	3.145.582.629	3.443.946.150	PT Bank Central Asia Tbk, USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	2.440.390.267	4.680.024.812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
PT Bank Permata Tbk, USD	1.502.455.710	564.750.214	PT Bank Permata Tbk, USD
Indonesia Eximbank, USD	447.581.420	42.634.828	Indonesia Eximbank, USD
PT Bank DBS Indonesia, USD	356.578.385	372.873.654	PT Bank DBS Indonesia, USD
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	217.542.640	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD
PT Bank Mega Tbk, USD	181.092.946	3.222.709.818	PT Bank Mega Tbk, USD
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	27.456.290	23.766.349	Bank Islam Brunei Darussalam, BND
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>26.696.970.071</u>	<u>37.985.640.691</u>	Total in Foreign Currencies
Jumlah Bank	<u>401.982.058.304</u>	<u>306.924.369.912</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			R u p i a h
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	70.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	55.059.178.082	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	30.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000.000	6.800.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.262.270.934	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia	-	2.215.976.846	PT Bank Capital Indonesia
Jumlah dalam Rupiah	<u>230.321.449.016</u>	<u>9.015.976.846</u>	Total in Rupiah
Dalam Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank Permata Tbk, USD	22.477.500.000	-	PT Bank Permata Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, USD	-	28.738.431.436	PT Bank Mega Tbk, USD
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>22.477.500.000</u>	<u>28.738.431.436</u>	Total in Foreign Currencies
Jumlah Deposito Berjangka	<u>252.798.949.016</u>	<u>37.754.408.282</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>662.479.405.061</u>	<u>352.442.392.651</u>	Total Cash and Cash Equivalents

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	2010
Dalam Rupiah	5,25 % - 9,75 %
Dalam USD	0,5 % - 2 %

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
Jangka Pendek	
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	579.851.853
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.928.812.690
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	26.008.812.690
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.262.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1.300.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
Jumlah Marginal Deposit Bank Garansi	6.562.500.000
Jumlah Jangka Pendek	33.151.164.543
Jangka Panjang	
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.498.067.980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.497.447
Jumlah Jangka Panjang	1.880.565.427

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 13), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows :

	2009
5 % - 13,5 %	<i>In Rupiah</i>
1,5 % - 6 %	<i>In United States Dollar</i>

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

4. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows :

	2009
Short-term	
Cash in Bank - In Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	1.431.432.088
Time Deposits - In Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.472.889.214
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-
Total Time Deposits	26.522.889.214
Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.385.135.250
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.164.674.070
Total Bank Guarantee Deposit Margin	3.549.809.320
Total Short-term	31.504.130.622
Long-term	
Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	799.999.980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total Long-term	799.999.980

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respective banks (see Note 13), except the time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the credit facility which has been settled and in the process of guarantee release.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun selama 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5,75 % - 7 %.

4. RESTRICTED FUNDS (Continued)

The annual interest rates ranged from 5.75 % to 7 % in 2010 and 2009, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as of December 31, are as follows :

	2010	2009	
Bagian Lancar			Current Maturities
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
PT Etika Karya Usaha	87.992.151.980	-	PT Etika Karya Usaha
Sacna - Duta Graha JO	4.539.127.247	3.247.877.887	Sacna - Duta Graha JO
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	PT Duta Buana Permata
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.227.587.941	-	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.166.412.047	818.397.266	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Hutama - Duta JO	667.798.678	1.082.164.984	Hutama - Duta JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	-	441.797.444	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
Jumlah	99.624.077.893	9.621.237.581	Total
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	98.207.806.771	8.204.966.459	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	34.849.454.545	-	Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan
Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	15.524.907.048	-	Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.316.102.916	-	Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	13.688.888.480	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Propelat	9.797.811.151	-	PT Propelat
PT Karya Bangun Nusantara	3.268.600.000	9.295.875.360	PT Karya Bangun Nusantara
PT Slipi Sri Indopuri	2.652.256.630	7.000.000.000	PT Slipi Sri Indopuri
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	22.727.272.727	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna
Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi NAD	-	9.546.446.492	Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi NAD
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	22.158.329.911	18.771.627.726	Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)
Jumlah	116.256.350.681	67.341.222.305	Total
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2.366.074.139)	(3.541.876.957)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Pihak Ketiga	113.890.276.542	63.799.345.348	Total Third Parties
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	212.098.083.313	72.004.311.807	Total Current Receivables - Net

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2010</u>
Bagian Tidak Lancar	
Pihak Ketiga	
PT Staco Graha	50.521.265.023
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
PT Sliipi Sri Indopuri	-
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>66.932.293.076</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(10.620.222.969)</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	<u>56.312.070.107</u>
J U M L A H	<u><u>268.410.153.420</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2010</u>
R u p i a h	232.291.456.627
Dolar Amerika Serikat	<u>50.521.265.023</u>
J u m l a h	<u><u>282.812.721.650</u></u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Sampai dengan 1 Bulan	155.582.726.866
> 1 Bulan - 3 Bulan	4.474.291.099
> 3 Bulan - 1 Tahun	39.513.932.395
> 1 Tahun	<u>83.241.771.290</u>
J u m l a h	<u><u>282.812.721.650</u></u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Saldo Awal	16.230.627.678
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan	<u>(1.828.059.448)</u>
J u m l a h	<u><u>14.402.568.230</u></u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 83.241.771.290 terdiri dari sejumlah Rp 66.932.293.076 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 12.527.132.953 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.782.345.261 telah dibentuk penyisihan piutang tak tertagih.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	<u>2009</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	69.584.549.706
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(11.272.479.599)</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	<u>58.312.070.107</u>
T O T A L	<u><u>130.316.381.914</u></u>

Non Current Receivables

Third Parties

PT Staco Graha
PT Duta Masa Nusa
PT Graha Sahari Suryajaya
PT Sliipi Sri Indopuri

Total Non Current Receivables
Allowable for Doubtful Accounts

Total Non Current Receivables - Net

T O T A L

The details of accounts receivable by currency are as follows :

	<u>2009</u>	
	50.521.265.023	R u p i a h
	<u>96.025.744.569</u>	United States Dollar
T o t a l	<u><u>146.547.009.592</u></u>	

The details of the account receivable aging schedule since invoice dates are as follows :

	<u>2009</u>	
	8.113.424.000	Up to 1 month
	43.679.830.570	> 1 - 3 months
	1.076.892.152	> 3 months - 1 year
	<u>93.676.862.870</u>	> 1 year
T o t a l	<u><u>146.547.009.592</u></u>	

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	<u>2009</u>	
	22.940.371.420	Beginning Balance
	<u>(6.709.743.742)</u>	Addition (Recovery) to Doubtful Accounts
T o t a l	<u><u>16.230.627.678</u></u>	

Receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 83,241,771,290, consist of Rp 66,932,293,076 of non current receivables, Rp 12,527,132,953 of current receivables paid through installments and Rp 3,782,345,261 has provided an allowance for doubtful accounts.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pembedaan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/1995 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Februari 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Neraca, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian terhadap putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222/PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010 yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG dan CS.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on their review, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any uncollectible receivables.

Management will continuously try to collect accounts receivable that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the constructions of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/ MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999.

In December 31, 2010 and 2009 the outstanding receivable balance from SG amounted to USD 6,619,323.83. The Company has not made any adjustment on the exchange rate of such receivables based on the rate prevailing at Balance Sheet date because such receivables are still in the settlement process toward the Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 222/PK/Pdt/2010 dated November 29, 2010, rejecting the judicial review filed by SG and CS.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/ 2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan permohonan kasasi atas perkara tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan dilanjutkan lagi pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada Desember 2009, eksekusi pencairan sita jaminan berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del. Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel telah dilaksanakan berupa uang tunai sebesar USD 193.387 dan Rp 47.640.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The court has confirmed that the adjustment confiscation is legal and valuable as conducted by the Bailiff of South Jakarta State Court based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007 No. 408/PDT.G/2006/ PN.JKT.SEL and that the confiscation conducted by the Bailiff of Central Jakarta State Court based on the Minutes of Confiscation dated January 30, 2007 No. 02/2007.DelJo.No.408/PDT.G/2006/PN. JKT.SEL. The case is appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and such case appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia and resumed again at the level of judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In December 2009, the execution of collateral confiscation liquidation based on Collateral Confiscation Letter No. 02/2007.Del.Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel dated January 30, 2007 was already done in cash amounting to USD 193,387 and Rp 47,640.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG, pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sakti Inti Bumi (pemegang saham baru SG).

Pada tanggal 15 Januari 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengajukan perlawanan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas penetapan sita penyesuaian/persamaan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 15 Januari 2007 jo Berita Acara Sita No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 19 Januari 2007 berdasarkan permohonan Perusahaan terhadap aset yang telah dijaminkan oleh SG kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, Perusahaan telah memberikan jawaban atas perlawanan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan meminta putusan menolak seluruh permohonan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut, karena PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pihak yang dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban kepada Perusahaan sesuai Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 dated November 29, 2010, the Supreme Court rejected the Judicial review filed by SG, SG's previous shareholder (Dana Pensiun Bank Mandiri Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sakti Inti Bumi (SG's new shareholder).

On January 15, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk filed an objection to the South Jakarta District Court against the foreclosure on adjustment/equalization No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel dated January 15, 2007, jo Foreclosure Report No. 408/Pdt.G/2006/P.Jak.Sel dated January 19, 2007 based on the Company's request on assets pledged by SG to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On February 23, 2010, the Company responded to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's objection to the South Jakarta District Court and requested a decision rejecting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's request, because PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was the party that has obligations to the Company in accordance with the Jakarta High Court Decision.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Piutang kepada PT Sliipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997. Piutang kepada PT Sliipi Sri Indopuri menjadi macet sejak krisis tahun 1997, sehingga penyelesaian piutang dilakukan melalui pengadilan, terakhir berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar 4.148.379.704.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

In relation to such cases with SG, the stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to an amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.

The receivables from PT Sliipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 dated March 5, 1997. The receivables from PT Sliipi Sri Indopuri became stagnant since economic crisis in 1997, so that the receivables should be settled through the court. Based on Supreme Court Judicial Review Decision No. 442 PK/PDT/2008 dated December 23, 2008, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from March, 1999 until the decision has a legal power and fully paid by SSI and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 4,148,379,704.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan untuk Berdamai tanggal 1 Maret 2010 antara SSI dan Perusahaan, SSI menyetujui pembayaran hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar dengan giro mundur yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp 7 milyar dan sisa sebesar Rp 2 milyar pada tahun 2011. Pada tahun 2009, piutang SSI sebesar Rp 7 milyar telah direklasifikasi sebagai piutang lancar.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2010, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760. Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMN.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Settlement Agreement dated March 1, 2010 between SSI and the Company, SSI agreed to pay its Rp 9 billion payable to the Company through a post dated cheque payment of Rp 7 billion in 2010 and the remaining amount of Rp 2 billion in 2011, so that in 2009, the Rp 7 billion receivable from SSI is classified as current receivable.

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2010, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement.

Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and pedestrian bridge based on Letter of Work Agreement No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.

Based on Settlement Agreement for Project of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre Tanah Abang – Center Jakarta dated August 13, 2007 between the Company and DMN, both parties agreed to terminate the Construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project, and DMN both parties agreed that the amount due to the Company amounted to Rp 15,745,896,760 (including late charges and overhead claim). DMN has confirmed that the payment will be made in two (2) installments, amounting to Rp 10,000,000,000 paid on the date this agreement was signed and amounting to Rp 5,745,896,760 paid in the next period. At present, the Company has not received any payment from DMN.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses negosiasi DMN dengan calon investornya. Jika proses negosiasi tersebut tidak tercapai dalam waktu singkat ini, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum.

Piutang kepada SG dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997, sedangkan piutang kepada DMN sehubungan dengan terhentinya proyek pelaksanaan sejak 13 Agustus 2007 dan DMN meminta waktu untuk menyelesaikan kewajibannya sejak tanggal 27 Juni 2008.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang usaha sejumlah Rp 27.878.766.802, Rp 15.524.907.048, Rp 9.797.811.151, Rp 87.992.151.980 dan Rp 14.316.102.916 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 13).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

On January 14, 2009, DMN in Letter No. 06/DMN-DIR/I/09 informed that it was in the process to finalize its cooperation agreement with the candidate investor by establishing a new company to act as new developer to continue Metro Bridge Block F and Block F Surya Project with the Company as its constructor, including the plan to reschedule the payment of its liabilities to the Company.

At present, the Company is still waiting for the finalization of DMN's negotiation process with its investor. Should the negotiation process not be completed soon, the Company will make a legal claim suit.

The receivables from SG and GSS become non current receivables due to the economic crisis in Indonesia since 1997, while the receivable from DMN was due to the termination of construction since August 13, 2007 and DMN was requested to extend the settlement period of its liabilities since June 27, 2008.

Certain accounts receivable are collateralized for the credit facilities obtained to finance the construction project. As of December 31, 2010 certain account, receivables amounted to Rp 27,878,766,802, Rp 15,524,907,048, Rp 9,797,811,151, Rp 87,992,151,980 and Rp 14,316,102,916 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (see Note 13).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.050.346.061.153
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	314.881.223.001
	<u>2.365.227.284.154</u>
Jumlah	
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.922.882.223.863)
	<u>442.345.060.291</u>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>442.345.060.291</u>
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	511.103.183.871
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	54.184.107.910
	<u>565.287.291.781</u>
Jumlah	
Penagihan Sampai Saat Ini	(746.375.627.850)
	<u>(181.088.336.069)</u>
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>(181.088.336.069)</u>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 33.521.443.495, Rp 120.284.468.607, Rp 49.936.544.030, Rp 82.151.502.676 dan Rp 27.076.797.811 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan Indonesia Eximbank (lihat Catatan 13).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Etika Karya Usaha	82.151.502.676
Hutama - Duta JO	10.686.368.815
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.043.107.573
Sacna - Duta Graha JO	534.216.121
PT Duta Buana Permata	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-
	<u>94.415.195.185</u>
Jumlah	
	<u>94.415.195.185</u>

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS**

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Balance Sheet dates are as follows :

	<u>2009</u>	
Gross Amount Due from Project Owners		
Accumulated Construction Costs	2.060.515.671.507	
Recognized Accumulated Construction Income	286.150.128.480	
	<u>2.346.665.799.987</u>	T o t a l
Total		
Progress Billings	(1.813.515.310.543)	
	<u>533.150.489.444</u>	Gross Amount Due from Project Owners
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>533.150.489.444</u>	
Gross Amount Due to Project Owners		
Accumulated Construction Costs	165.830.116.693	
Recognized Accumulated Construction Income	27.005.394.586	
	<u>192.835.511.279</u>	T o t a l
Total		
Progress Billings	(231.664.055.292)	
	<u>(38.828.544.013)</u>	Gross Amount Due to Project Owners
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>(38.828.544.013)</u>	

As of December 31, 2010, the gross amount due from certain project owners amounting to Rp 33,521,443,495, Rp 120,284,468,607, Rp 49,936,544,030, Rp 82,151,502,676 and Rp 27,076,797,811 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan Indonesia Eximbank, respectively (see Note 13).

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	<u>2009</u>	
Related Parties		
PT Etika Karya Usaha	-	
Hutama - Duta JO	25.208.425.468	
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	4.102.484.754	
Sacna - Duta Graha JO	2.646.342.144	
PT Duta Buana Permata	138.422.269.360	
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	4.170.204.667	
	<u>174.549.726.393</u>	T o t a l
Total		
	<u>174.549.726.393</u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)	2010	2009	6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS (Continued)
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	54.242.335.618	41.504.805.318	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	42.009.577.882	-	Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	34.493.083.274	87.345.791.192	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Pasar Utara	33.844.998.168	-	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Pasar Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	29.822.522.088	33.110.378.258	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Chevron Pacific Indonesia	27.076.797.811	-	PT Chevron Pacific Indonesia
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	23.636.363.637	31.216.718.182	Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara
PT Propelat	18.585.310.943	6.516.568.842	PT Propelat
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	17.663.426.180	9.682.949.367	Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	15.022.677.685	-	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam
Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur	13.885.623.535	1.890.680.716	Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur
PT Karya Bangun Nusantara	10.553.730.587	27.190.181.898	PT Karya Bangun Nusantara
Dinas PU Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	784.839.111	14.470.014.655	Dinas PU Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau
Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	162.125.167	13.594.089.110	Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara
PT Telekomunikasi Selular	-	17.802.028.182	PT Telekomunikasi Selular
PT Labersa Hutahaean	-	11.062.500.000	PT Labersa Hutahaean
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	26.146.453.420	63.214.057.331	Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)
J u m l a h	<u>347.929.865.106</u>	<u>358.600.763.051</u>	T o t a l
J U M L A H	<u>442.345.060.291</u>	<u>533.150.489.444</u>	T O T A L

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :

	2010	2009	
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana	38.235.581.278	-	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	36.330.196.340	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kementrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD	23.496.232.506	-	Kementrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi	14.870.720.654	-	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram	10.597.632.726	-	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram
RSUD Haji Adam Malik	8.413.437.867	-	RSUD Haji Adam Malik
RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	8.277.043.665	-	RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan	5.790.555.132	-	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan
RSUD Dr. Harjono Ponorogo	5.262.873.277	-	RSUD Dr. Harjono Ponorogo
Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	4.628.856.498	6.042.340.272	Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi NAD	-	9.197.017.075	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi NAD

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)		2010		2009	
Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram	-			8.484.447.333	Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram
Departemen Perhubungan Satker Direktorat Bandar Udara	-			7.197.933.327	Departemen Perhubungan Satker Direktorat Bandar Udara
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	25.185.206.126			7.906.806.006	Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)
J u m l a h		181.088.336.069		38.828.544.013	T o t a l

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA	7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
---	--

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operations and non interest bearing financial transactions.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

The details of balances and significant transactions with related parties are as follows :

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2010	2009	2010 %	2009 %	
Piutang Usaha					Account Receivables
PT Etika Karya Usaha	87.992.151.980	-	4,49	-	PT Etika Karya Usaha
Sacna - Duta Graha JO	4.539.127.247	3.247.877.887	0,23	0,22	Sacna - Duta Graha JO
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,21	0,27	PT Duta Buana Permata
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.227.587.941	-	0,06	-	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.166.412.047	818.397.266	0,06	0,05	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Hutama - Duta JO	667.798.678	1.082.164.984	0,03	0,07	Hutama - Duta JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	-	441.797.444	-	0,03	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
J u m l a h	99.624.077.893	9.621.237.581	5,08	0,64	T o t a l
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,07)	(0,09)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	98.207.806.771	8.204.966.459	5,01	0,55	Total - Net

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2 0 1 0	2 0 0 9	2 0 1 0	2 0 0 9	
			%	%	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
PT Etika Karya Usaha	82.151.502.676	-	4,19	-	PT Etika Karya Usaha
Hutama - Duta JO	10.686.368.815	25.208.425.468	0,55	1,69	Hutama - Duta JO
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.043.107.573	4.102.484.754	0,05	0,27	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
Sacna - Duta Graha JO	534.216.121	2.646.342.144	0,03	0,18	Sacna - Duta Graha JO
PT Duta Buana Permata	-	138.422.269.360	-	9,26	PT Duta Buana Permata
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	4.170.204.667	-	0,28	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
J u m l a h	<u>94.415.195.185</u>	<u>174.549.726.393</u>	<u>4,82</u>	<u>11,68</u>	T o t a l
Piutang Hubungan Istimewa					Due from Related Parties
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,15	0,20	PT Duta Buana Permata
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,04	0,05	PT Belitung Pantai Intan
J u m l a h	<u>3.797.199.281</u>	<u>3.797.199.281</u>	<u>0,19</u>	<u>0,25</u>	T o t a l
Uang Muka Kontrak					Advances from Project Owners
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-	2.045.454.545	-	0,35	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	744.729.444	-	0,13	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
J u m l a h	<u>-</u>	<u>2.790.183.989</u>	<u>-</u>	<u>0,48</u>	T o t a l
Hutang Hubungan Istimewa					Due to Related Parties
PP - DGI KSO	31.000.000.000	-	3,14	-	PP - DGI KSO
Tokyu - Duta Graha JO	9.800.000.000	-	0,99	-	Tokyu - Duta Graha JO
DGI - Wika JO	6.250.345.465	-	0,63	-	DGI - Wika JO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.700.000.000	-	0,17	-	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
J u m l a h	<u>48.750.345.465</u>	<u>-</u>	<u>4,93</u>	<u>-</u>	T o t a l
Penghasilan Proyek					Construction Revenues
PT Etika Karya Usaha	126.000.239.637	-	9,30	-	PT Etika Karya Usaha
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	17.350.362.486	4.102.484.754	1,28	0,32	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	54.672.586	7.696.105.487	-	0,60	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
PT Duta Buana Permata	-	85.926.520.103	-	6,67	PT Duta Buana Permata
Sacna - Duta Graha JO	-	6.190.698.075	-	0,48	Sacna - Duta Graha JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -	-	-	-	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT DGI Tbk JO	-	2.383.715.252	-	0,18	PT DGI Tbk JO
Hutama - Duta JO	-	2.320.184.750	-	0,18	Hutama - Duta JO
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	-	169.545.455	-	0,01	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama
J u m l a h	<u>143.405.274.709</u>	<u>108.789.253.876</u>	<u>10,58</u>	<u>8,44</u>	T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The details of nature of relationship and material transactions with related parties are as follows :

<u>Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa / Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi / Transactions</u>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Perusahaan Asosiasi dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Associated Company and having the same Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa konstruksi / <i>Construction services</i> - Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i> - Pinjaman tersebut tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>The loan bearing no interest and repayable on demand</i>
PT Bajradaya Sentranusa dan PT Margaraya Jawa Tol	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Belitung Pantai Intan	Anak Perusahaan DBP dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Subsidiary of DBP and having the same management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>The loan bearing no interest and without a fixed repayment schedule.</i> - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company.</i>
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	Anak Perusahaan DBP / <i>Subsidiary of DBP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	Mempunyai Pengurus Perusahaan yang sama / <i>Having the same Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Etika Karya Usaha	Anak Perusahaan DBP / <i>Subsidiary of DBP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO, PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
DGI - Wika JO,	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations including short-term temporary loan bearing interest and repayable on demand</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Nindya Karya – DGI JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations including short-term temporary loan bearing interest and repayable on demand</i>
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi – Duta KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha – Sacna KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PP – DGI KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations including short-term temporary loan bearing interest and repayable on demand</i>
PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>the Company's Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee any possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham / <i>Stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dudung Purwadi	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
Bagian Lancar	
Uang Muka	
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	15.248.300.528 17.157.816.417
Jumlah	32.406.116.945
Biaya Dibayar di Muka	8.531.030.370
Jumlah Bagian Lancar	40.937.147.315
Bagian Tidak Lancar	
Biaya Dibayar di Muka	1.908.413.754
J U M L A H	42.845.561.069

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2009
Current	
Advances	
Sub Contractors and Suppliers Operational	11.351.423.812 11.299.394.972
Total	22.650.818.784
Prepayments	3.177.742.796
Total Current	25.828.561.580
Non Current	
Prepayments	1.211.627.602
T O T A L	27.040.189.182

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	2.313.238.301	193.715.238.301
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah / Total			228.870.000.000	(525.932.526)	228.344.067.474

	2009				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	1.586.546.737	192.988.546.737
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah / Total			228.870.000.000	(1.252.624.090)	227.617.375.910

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

Bagian laba bersih Perusahaan Asosiasi (PT Duta Buana Permata) untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 726.691.564 dan Rp 905.557.524.

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan Perusahaan pada DBP sebesar 80,88 % untuk seluruh saham DBP dan sebesar 48,93 % saham biasa atas nama dengan hak suara dalam DBP.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan. PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 13).

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Equity in net earnings of an associated company (PT Duta Buana Permata) for the years ended 2010 and 2009 amounted to Rp 726,691,564 and Rp 905,557,524, respectively.

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93 % of ordinary shares with a voting right in DBP.

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in the real estate sector. DBP has seven (7) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina and PT Payangan Puri Lestari, which all of them are engaged in property business and are still in the development stage. PT Etika Karya Usaha, engaged in the real estate sector and in progress the construction of Dharmawangsa Apartment II project, and commenced commercial operations in 2010 and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, which is engaged in hotel business and commenced commercial operations in 2009.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (see Note 13).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49 %, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Asahan I Hydroelectric Power Plant (PLTA) project. BSD commenced commercial operations in 2010.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (KSO)

Rincian saldo investasi dalam kerjasama operasi (KSO) per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>
Adhi - Duta KSO	19.017.809.963
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	16.418.647.614
PT DGI Tbk - PT Mega Niaga JO	12.120.923.673
DGI - Wika JO	5.865.833.171
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perka	5.565.361.664
PP - DGI KSO	4.055.660.809
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	3.566.972.410
Tokyu - Duta Graha JO	3.286.752.697
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.054.417.784
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.449.391.130
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.355.437.084
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.300.171.393
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	770.650.108
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	245.190.278
KSO PP - DGI	239.104.012
Duta Graha - Sacna KSO	58.140.019
J u m l a h	<u>77.905.202.424</u>

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operations, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (KSO)

The details of investment in joint operation (JO) as of December 31, are as follows :

	<u>2 0 0 9</u>
Adhi - Duta KSO	4.465.904.971
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	12.046.204.625
PT DGI Tbk - PT Mega Niaga JO	2.454.695.791
DGI - Wika JO	4.779.911.767
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perka	1.420.626.436
PP - DGI KSO	-
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	3.735.726.948
Tokyu - Duta Graha JO	2.836.728.712
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.194.288.329
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utam PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.244.027.242
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.310.262.233
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	219.898.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	200.328.615
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	169.724.694
KSO PP - DGI	-
Duta Graha - Sacna KSO	-
T o t a l	<u>36.078.328.363</u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI
(KSO) (Lanjutan)**

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO) sebagai berikut :

	2010
Saldo Awal	36.078.328.363
Penambahan Partisipasi	50.575.920.948
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	15.950.447.818
P e n g e m b a l i a n	(24.699.494.705)
Saldo Akhir	77.905.202.424

**10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS
(KSO) (Continued)**

The charges details of investment in joint operation (JO), are as follows :

	2009	
	18.911.239.252	<i>Beginning Balance</i>
	65.564.384.179	<i>Participation Addition</i>
	11.846.923.669	<i>Net Earnings from Joint Operations JO Projects</i>
	(60.244.218.737)	<i>R e t u r n s</i>
	36.078.328.363	<i>Ending Balance</i>

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	236.402.380
J u m l a h	18.668.296.987

11. INVESTMENTS IN PROPERTIES

The details as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

Anyer	18.431.894.607	
Pondok Ranji	236.402.380	
T o t a l	18.668.296.987	

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 M² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transfered to the Company.

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M². Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investment in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province is in the form of 1,655 M² land. The ownership title of the land has not been transferred to the Company.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

The investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is pledged as collateral for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investment in properties value as of December 31, 2010 and 2009.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 0					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000	<i>Land</i>
Peralatan Proyek	110.454.585.212	50.964.813.071	577.700.000	-	160.841.698.283	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	4.648.719.587	239.860.000	-	-	4.888.579.587	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	24.857.942.614	5.353.408.636	584.990.500	-	29.626.360.750	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>140.161.247.413</u>	<u>56.558.081.707</u>	<u>1.162.690.500</u>	<u>-</u>	<u>195.556.638.620</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Peralatan Proyek	67.402.614.996	23.027.717.865	577.700.000	-	89.852.632.861	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	4.005.529.027	251.206.703	-	-	4.256.735.730	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	14.319.183.682	4.305.109.534	562.490.500	-	18.061.802.716	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>85.727.327.705</u>	<u>27.584.034.102</u>	<u>1.140.190.500</u>	<u>-</u>	<u>112.171.171.307</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u><u>54.433.919.708</u></u>				<u><u>83.385.467.313</u></u>	Carrying Value
	2 0 0 9					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	-	200.000.000	-	-	200.000.000	<i>Land</i>
Peralatan Proyek	95.193.156.452	12.974.870.760	-	2.286.558.000	110.454.585.212	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	4.511.990.587	136.729.000	-	-	4.648.719.587	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	20.960.771.798	2.902.370.816	37.700.000	1.032.500.000	24.857.942.614	<i>Vehicles</i>
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>120.665.918.837</u>	<u>16.213.970.576</u>	<u>37.700.000</u>	<u>3.319.058.000</u>	<u>140.161.247.413</u>	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	2.286.558.000	-	-	(2.286.558.000)	-	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	1.032.500.000	-	-	(1.032.500.000)	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>3.319.058.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.319.058.000)</u>	<u>-</u>	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
Jumlah	<u>123.984.976.837</u>	<u>16.213.970.576</u>	<u>37.700.000</u>	<u>-</u>	<u>140.161.247.413</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						At Cost
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Peralatan Proyek	49.765.933.485	16.302.856.011	-	1.333.825.500	67.402.614.996	<i>Project Equipment</i>
Inventaris Kantor	3.749.898.616	255.630.411	-	-	4.005.529.027	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	10.069.579.269	3.883.912.746	37.700.000	403.391.667	14.319.183.682	<i>Vehicles</i>
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>63.585.411.370</u>	<u>20.442.399.168</u>	<u>37.700.000</u>	<u>1.737.217.167</u>	<u>85.727.327.705</u>	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Leases
Peralatan Proyek	987.905.700	345.919.800	-	(1.333.825.500)	-	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	375.966.667	27.425.000	-	(403.391.667)	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>1.363.872.367</u>	<u>373.344.800</u>	<u>-</u>	<u>(1.737.217.167)</u>	<u>-</u>	<i>Total Assets under Finance Leases</i>
Jumlah	<u>64.949.283.737</u>	<u>20.815.743.968</u>	<u>37.700.000</u>	<u>-</u>	<u>85.727.327.705</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u><u>59.035.693.100</u></u>				<u><u>54.433.919.708</u></u>	Carrying Value

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

	2010
Beban Kontrak	26.132.636.457
Beban Usaha	1.451.397.645
J u m l a h	27.584.034.102

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2010
Harga Jual	740.000.003
Jumlah Tercatat	(22.500.000)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	717.500.003

Aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.572.337.738 dan USD 2.268.338 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 42.641.500.679, Rp 2.074.378.875 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan pinjaman dengan jaminan aset tetap untuk jangka waktu 2 – 3 tahun.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses are allocated to the following :

	2009	
	19.017.163.180	<i>Cost of Contracts</i>
	1.798.580.788	<i>Operating Expenses</i>
T o t a l	20.815.743.968	

Deduction of equipment from direct acquisitions represents the sale of assets as follows :

	2009	
	10.909.092	<i>Selling Price</i>
	-	<i>Carrying Value</i>
	10.909.092	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

Equipment was insured with an insurance coverage amount of Rp 150,572,337,738 and USD 2,268,338 in 2010. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Equipments with a carrying value of Rp 42,641,500,679, Rp 2,074,378,875 and Nil as of December 31, 2010 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 13).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in property and equipment value as of December 31, 2010 and 2009.

The Company entered into agreements with several financing companies to purchase equipment through consumer financing loans for the periods of two (2) to three (3) years.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

	2010
Tahun :	
2010	-
2011	3.997.893.600
2012	3.997.893.600
2013	1.261.953.300
	9.257.740.500
Jumlah	9.257.740.500
Dikurangi : Beban Bunga	(1.416.531.582)
	7.841.208.918
Nilai Tunai dari Pembayaran Minimum	7.841.208.918
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(3.385.893.276)
	4.455.315.642
Bagian Jangka Panjang	4.455.315.642

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The future payments, based on the agreements, are as follows :

	2009
Years :	
2010	1.213.197.000
2011	-
2012	-
2013	-
	1.213.197.000
Total	1.213.197.000
Less : Interest Expenses	(52.613.911)
	1.160.583.089
Present Value of Minimum Payments	1.160.583.089
Current Maturities	(1.160.583.089)
	-
Long-term	-

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
Jangka Pendek	
PT Bank Bukopin Tbk	73.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.761.062.774
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	52.654.000.000
PT Bank Permata Tbk	42.808.571.428
Indonesia Eximbank	10.000.000.000
PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
	245.223.634.202
Jumlah	245.223.634.202
Jangka Panjang	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	20.678.000.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(20.678.000.000)
	-
Bagian Jangka Panjang	-

13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	2009
Short-term	
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	36.156.000.000
PT Bank Permata Tbk	58.000.000.000
Indonesia Eximbank	6.000.000.000
PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.400.000.000
	165.556.000.000
Total	165.556.000.000
Long-term	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	75.886.000.000
Current Maturity	(43.107.000.000)
	32.779.000.000
Long-term Portion	32.779.000.000

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan Gedung Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Access Road Martabe PT Agincourt Resources.
- b. Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 180.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 15.940.062.540 yang diikat secara gadai.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- a. *Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 55,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work. In August 2010, the facility has been changed with maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used as project financing for the construction of Head Office Building of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Access Road Martabe PT Agincourt Resources*
- b. *Bank Guarantee Facility with a maximum credit amounting to Rp 180,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials. In August 2010, the facility has been changed with maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000.*

The facilities are collateralized by :

- *Trade receivables funded by the credit facilities;*
- *A mortgage of the Company's 47,083 M² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana and will be enhanced to binding mortgage.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 15,940,062,540 bound by a mortgage deed;*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, Direktur Utama Perusahaan.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 13 % - 14,5 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,13 % - 14,5 % per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2010. Pada Maret 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.656.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 24 Maret 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 9.200.000.000.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;
- Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi, president director of the Company.

The loans bore interest at rates ranging from 13 % to 14.5 % per annum and from 13.13 % to 14.5 % per annum in 2010 and 2009, respectively. The loans matured on January 26, 2011 and until now their credit extensions are still in process.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

In July 2007, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility has a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009 and has been extended to March 24, 2010. In March 2010, the facility has been changed with maximum credit of Rp 33,656,000,000. The credit facility has a period of 12 months starting from March 24, 2010 until March 24, 2011. The loan bore interest rates ranging from 12.5% to 13% per annum and 13 % per annum in 2010 and 2009, respectively.

The facility is collateralized by :

- a. One (1) unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket IA sebesar Rp 304.061.000.000.

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Pada Juni 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 26.660.283.636. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2010 sampai dengan tanggal 16 Juni 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2010 dan 11,64 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Pada Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan pekerjaan pembangunan RSUD Propinsi Kepri dengan maksimal kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2009 sampai dengan 1 Mei 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,50 % - 14,11 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.

In June 2008, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Bontang Mayor's Office with a maximum credit of Rp 65,000,000,000. The credit facility has a period of 24 months starting from June 16, 2008 until June 16, 2010. In June 2010, the facility has been changed with maximum credit of Rp 26,660,283,636. The credit facility has a period of 12 months starting from June 16, 2010 until June 16, 2011. The loan bore interest at 12.5 % per annum and at rates ranging from 11.64% to 13% per annum in 2010 and 2009, respectively

In May 2009, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of the Hospital of Kepri Province with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility has a period of 24 months starting from May 1, 2009 until May 1, 2011. The loan bore interest at rates 12.50 % per annum and at rates ranging from 12.5% to 14.11% per annum in 2010 and 2009, respectively.

The facilities are collateralized by :

- a. A plot of 161,660 M² located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.
- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000 dan Rp 104.543.587.753.

Pada April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, untuk pembangunan dan rehabilitasi berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 15.000.000.000 dan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 28 April 2010 sampai dengan tanggal 28 April 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan dan rehab berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 27.193.940.000.
- d. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 46.302.023.000.

Pada April 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Proyek untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 15 % per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Mei 2009.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

- c. The Company's accounts receivable for the construction project of Bontang Mayor's Office amounting to Rp 136,806,852,000 and Rp 104,543,587,753.

In April 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 40,000,000,000 for the construction and rehabilitation of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 15,000,000,000 and for the construction of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata amounting to Rp 25,000,000,000. The credit facility is for a period of 24 months starting from April 28, 2010 until April 28, 2011. The loan bore interest at 12.50 % per annum in 2010.

The facilities are collateralized by :

- a. A plot of 161,660 M² located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.
- b. Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable for the construction and rehabilitation project of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 27,193,940,000
- d. The Company's accounts receivable for the construction project of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata amounting to Rp 46,302,023,000.

In April 2007, the Company obtained Working Capital Credit facilities – Project as additional working capital for the project construction with a maximum credit of Rp 20,000,000,000. The loans bore interest at 15 % per annum in 2009. In May 2009, the loans were settled by the Company.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2008 sampai dengan tanggal 4 Juni 2009. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi dalam bentuk jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan retensi.

Pada September 2009, fasilitas diubah menjadi fasilitas Revolving Loan-1 dan Revolving Loan-2 untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 serta fasilitas kredit Trade (Bank Garansi, Letter of Credit, dan/atau Standby Letter of Credit) dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

Pada Juni 2010, diubah menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Revolving Loan untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000.
- Fasilitas Term Loan untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Omnibus Multicurrency (Bank Garansi, Letter of Credit dan/atau Standby Letter of Credit) untuk menjamin proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 4 Juni 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2010 dan 10,86 % - 15,63 % per tahun untuk tahun 2009.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

In June 2008, the Company obtained a Revolving Loan facility to be used for the project constructions with a total maximum credit amounting to Rp 80,000,000,000. The loan has a period of 12 months since June 4, 2008 until June 4, 2009. The Company also obtained a Bank Guarantee facility with a total maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 to be used for the issuance of Bank Guarantee for project tender, constructions, advance and retention.

In September 2009, the facility was changed to Revolving Loan 1 and Revolving Loan 2 for working capital with a maximum credit amounting to Rp 145,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, and also a Trade Credit Facility (Bank Guarantee, Letter of Credit, and/or Standby Letter of Credit) with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies.

In June 2010, the following have been changed :

- *Revolving Loan facility to finance the project constructions with a maximum credit amounting to Rp 195,000,000,000.*
- *Term Loan facility for purchasing heavy equipment and other equipment with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Omnibus Multicurrency facility (Bank Guarantee, Letter of Credit and/or Standby Letter of Credit) for guarantee project with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies.*

The loans are for a period of 12 months since June 4, 2010 until June 4, 2011. The loans bore interest at rates ranging from 12 % to 12.5 % per annum and from 10.86% to 15.63 % per annum in 2010 and 2009, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas Trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The facilities are collateralized by :

- *The Company's inventory and accounts receivable of the project funded by those facilities.*
- *The project's heavy equipment and other equipment of funded by those facilities.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*
- *Transfer of contract rights.*
- *The Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 12,000,000,000.*
- *Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Deposit Margin of the trade facility in the form of the Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk also in the same currency.*
- *Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Stand By Loan dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000, jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal 27 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Nopember 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,12 % - 13,58 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cession.
- b. Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

Indonesia Eximbank

Pada Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank untuk keperluan pelaksanaan proyek Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric, dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 8 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juli 2009 sampai dengan 5 Maret 2010 dan telah dilunasi pada Maret 2010. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

In November 2008, the Company obtained a Stand By Loan of Working Capital Credit Facility on Overdraft (R/C) withdrawal for additional working capital for projects which have been started and will be started with the fund obtained from State Budget (APBN), District Budget (APBD), Local Government Enterprises (BUMD), State Owned Enterprises (BUMN), or Private Institutions, obtained based on a working contract with a total maximum credit amounting to Rp 20,000,000,000. Such loan has a period of 12 months since November 27, 2009 until November 27, 2010 and has been extended to November 27, 2011. The loan bore interest at rates ranging from 13.12 % to 13.58 % per annum in 2010 and 2009, respectively.

The facility is collateralized by :

- a. The receivables funded by the credit facilities bound by cession.*
- b. Mortgage of the Company's time deposits amounting to Rp 4,000,000,000.*

Indonesia Eximbank

In July 2009, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) for the construction of Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric project, with a maximum credit of Rp 6,000,000,000. Such credit facility is for a period of 8 months starting from July 28, 2009 until March 5, 2010 and in March 2010, the loan was settled by the Company. The loan bore interest at 13 % per annum.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas peralatan proyek sebesar Rp 7.000.000.000.

Pada Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011, dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11,25 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

The facility is collateralized by :

- a. *Fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility amounting to Rp 25,000,000,000.*
- b. *Fiduciary guarantee for the project equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

In July 2010, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility for the contractor services between PT Chevron Pacific Indonesia and the Company with a maximum credit of Rp 57,500,000,000. Such credit facility is for a period of 12 months starting from August 11, 2010 until August 11, 2011, bearing interest at 11.25 % per annum.

The facility is collateralized by :

- *The Company's accounts receivable with PT Chevron Pacific relating to the projects funded by such credit facility amounting to USD 19,860,395.*
- *Machine and equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk

Pada Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja berupa pinjaman reguler untuk keperluan pembangunan proyek Apartemen Dharmawangsa Tower II dengan maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Mei 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13,50 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas :

- Bank Garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust Receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau equivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Bukopin Tbk

In May 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility in the form of a regular loan for the construction of Dharmawangsa Tower II Apartment project, with a maximum credit of Rp 75,000,000,000. Such credit facility is for a period of 12 months starting from May 27, 2010 until May 31, 2011. The loan bears interest at 13.5 % per annum.

The facility is collateralized by fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility.

PT Bank DBS Indonesia

In July 2010, the Company obtained facilities as follows :

- *Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 100,000,000,000 for tender guarantee, advances, constructions and maintenance with a maximum period of three years.*
- *L/C and SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) amounting to Rp 50,000,000,000 for material purchases with a period maximum 180 days.*
- *Trust Receipt amounting to Rp 50,000,000,000 for financing L/C and SKBDN, issuance with a maximum period of 120 days.*

The maximum of total facility is Rp 100,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar. The facilities will mature on July 14, 2011.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. Deposit sebesar 15 % atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5 % atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10 % dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 80.514.232.171.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The facilities are collateralized by :

- a. *15 % deposit on the issued advance guarantee value.*
- b. *5 % deposit on the issued tender, construction and maintenance guarantee value.*
- c. *10 % deposit on the issued and in the same currency LC or SKBDN and Trust Receipt value.*

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)

In December 2010, the Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the additional working capital of Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on January 2, 2012. The loan bears interest at 13 % per annum.

The facility is collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 80,514,232,171.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio kewajiban dibanding ekuitas tidak melebihi 2,5 : 1 dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3 : 1, rasio laba usaha dibanding pembayaran kewajiban yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1 : 1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 : 1. Rasio lancar, rasio kewajiban dibanding ekuitas, rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap EBITDA, rasio laba usaha dibanding pembayaran kewajiban yang dibebankan bunga beserta beban bunganya dan rasio EBITDA terhadap beban bunga Perusahaan per 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 1,5 : 1, 1 : 1, 1,6 : 1, 1 : 1 dan 5,5 : 1.

**13. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investments, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1 : 1 and the debt to equity ratio at the maximum of 2.5 : 1 and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3 : 1, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense at the minimum of minimum 1 : 1 and EBITDA ratio to interest expense at the minimum of minimum 2 : 1. The Company's current ratio, debt to equity ratio, debt ratio with interest to EBITDA Ratio, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense and EBITDA ratio to interest expenses as of December 31, 2010 were 1.5 : 1, 1 : 1, 1.6 : 1, 1 : 1 and 5.5 : 1, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

14. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>
PT Griya Utama Perkasa	32.084.400.000
Wilson	25.001.603.100
PT Hastatunggal Persadabhakti	20.168.673.000
Bintoro/Baja Kencana	19.218.577.917
PT Len Industri (Persero)	16.994.939.500
Goenardi	15.992.605.500
Jatmono	12.652.100.000
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.764.814.721
Karjan	10.368.150.683
PT Intisumber Bajasakti	10.335.346.685
PT Mitra Wiratindo Indonesia	6.936.683.100
PT Adhiguna Karya Jaya	5.655.884.617
CV Duta Perdana	5.386.645.801
PT Alrista Pratama Jaya	4.618.078.500
PT Trias Indra Saputra	4.226.634.089
PT Kokoh Sarana Pondasi	4.178.299.800
PT Citra Catur Energi	4.117.925.050
PT Hanil Jaya Steel	3.956.200.000
CV Star Glass	3.766.476.000
PT Harlis Tata Tahta	3.637.390.800
PT Satyo Tunggal	3.535.500.000
PT Trane Indonesia	3.467.900.100
PT Techno Multi Utama	3.176.450.100
PT Indalex	2.295.147.082
CV Dika Konstruksi	1.377.178.992
PT Aikovito	-
PT Cipta Karya Mandiri	-
PT Varia Usaha Beton	-
PT Dok Perkapalan Kodja Bahari	-
PT Budi Daya Utama Sejahtera	-
PT MAM Energindo	-
PT Draco Internasional	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	78.931.376.939
Jumlah	<u><u>312.844.982.076</u></u>

14. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project constructions, with details as follows :

	<u>2 0 0 9</u>	
-	-	PT Griya Utama Perkasa
-	-	Wilson
7.899.167.000	-	PT Hastatunggal Persadabhakti
2.550.519.728	-	Bintoro/Baja Kencana
-	-	PT Len Industri (Persero)
2.153.903.334	-	Goenardi
-	-	Jatmono
-	-	PT Industri Kereta Api (Persero)
-	-	Karjan
1.630.082.581	-	PT Intisumber Bajasakti
-	-	PT Mitra Wiratindo Indonesia
3.642.335.000	-	PT Adhiguna Karya Jaya
-	-	CV Duta Perdana
476.045.301	-	PT Alrista Pratama Jaya
-	-	PT Trias Indra Saputra
-	-	PT Kokoh Sarana Pondasi
-	-	PT Citra Catur Energi
6.950.232.132	-	PT Hanil Jaya Steel
-	-	CV Star Glass
-	-	PT Harlis Tata Tahta
-	-	PT Satyo Tunggal
-	-	PT Trane Indonesia
-	-	PT Techno Multi Utama
3.075.324.675	-	PT Indalex
5.745.823.819	-	CV Dika Konstruksi
4.526.512.857	-	PT Aikovito
4.360.691.078	-	PT Cipta Karya Mandiri
3.861.959.000	-	PT Varia Usaha Beton
3.580.395.200	-	PT Dok Perkapalan Kodja Bahari
3.573.426.000	-	PT Budi Daya Utama Sejahtera
3.541.025.602	-	PT MAM Energindo
3.391.352.185	-	PT Draco Internasional
-	-	Others (Accounts with balances below Rp 3,000,000,000, each)
77.466.568.508	-	
Total	<u><u>138.425.364.000</u></u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**14. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Sampai dengan 1 Bulan	79.376.622.044
> 1 Bulan - 3 Bulan	227.047.430.722
> 3 Bulan - 1 Tahun	2.183.290.001
> 1 Tahun	4.237.639.309
J u m l a h	<u><u>312.844.982.076</u></u>

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

**14. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of the accounts payable by aging schedule since invoice dates are as follows :

	<u>2009</u>	
101.440.307.021		<i>Up to 1 month</i>
34.422.543.422		<i>> 1 - 3 months</i>
1.558.937.946		<i>> 3 months - 1 year</i>
1.003.575.611		<i>> 1 year</i>
T o t a l	<u><u>138.425.364.000</u></u>	

The above accounts payable are without collateral.

15. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	88.769.041.880
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.620.972.740
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	2.793.279.064
J u m l a h	<u><u>94.183.293.684</u></u>
Hutang Pajak	
Pajak Pertambahan Nilai	37.503.662
Pajak Penghasilan Pasal 21	342.197.940
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.474.856.536
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	9.771.541.754
J u m l a h	<u><u>15.626.099.892</u></u>

15. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2009</u>	
68.576.474.896		Prepaid Taxes
6.441.299.486		<i>Value Added Tax</i>
2.793.279.064		<i>Income Tax Article 28 - 2008</i>
		<i>Income Tax Article 23 - 2009</i>
T o t a l	<u><u>77.811.053.446</u></u>	
		Taxes Payable
-		<i>Value Added Tax</i>
266.480.868		<i>Income Tax Article 21</i>
1.595.535.523		<i>Income Tax Article 23</i>
11.868.919.810		<i>Estimated Final Income Tax Payable for Unearned Revenues</i>
T o t a l	<u><u>13.730.936.201</u></u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Pajak Kini	
Perusahaan - Final	(40.653.261.368)
Anak Perusahaan	-
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	-
Anak Perusahaan	-
Jumlah	<u>(40.653.261.368)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan Tidak Final	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	111.195.420.744
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	582.770.094
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>111.778.190.838</u>
Koreksi Positif :	
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.211.250.534.403
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final Administrasi dan Provisi Bank	56.025.508.565
	1.067.861.093
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	664.010.465
Pajak	240.231.424
Bunga Sewa Pembiayaan	80.593.378
Cadangan Imbalan Kerja	-
Koreksi Positif Lainnya	-
Jumlah Koreksi Positif	<u>1.269.328.739.328</u>
Koreksi Negatif :	
Penghasilan Usaha Final	(1.371.059.160.079)
Pendapatan Bunga Deposito	(3.124.906.108)
Pendapatan Jasa Giro	(2.101.019.201)
Pemulihan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.828.059.448)
Laba Selisih Kurs	(886.879.377)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(726.691.564)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(717.500.003)
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	-
Angsuran Sewa Pembiayaan	-
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(1.380.444.215.780)</u>

15. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax expenses are as follows :

	<u>2009</u>	
Current Tax		
Company - Final	(37.599.178.252)	
Subsidiaries	-	
Deferred Tax		
Company	-	
Subsidiaries	-	
Total	<u>(37.599.178.252)</u>	

A the reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows :

	<u>2009</u>	
Income Tax Non Final		
Income before Provision for Income Tax - Consolidation	104.342.814.693	
Loss before Provision for Income Tax - the Subsidiaries	1.057.450	
Income before Provision for Income Tax - the Company	<u>104.343.872.143</u>	
Positive Corrections :		
Cost of Contracts on Revenues - Final	1.116.348.326.793	
Operating Expenses on Revenues - Final	47.210.652.734	
Bank Charges and Provisions	1.089.696.548	
Gain on Sale of Equipment from Direct Acquisitions - Fiscal	10.909.092	
Taxes	315.183.652	
Lease Interest	1.676.125	
Provision for Employment Benefits	2.407.683.602	
Other Positive Correction	731.257.445	
Total Positive Corrections	<u>1.168.115.385.991</u>	
Negative Corrections :		
Revenues - Final	(1.265.152.865.401)	
Interest on Time Deposits	(3.299.585.867)	
Interest on Bank Current Accounts	(2.216.100.603)	
Recovery for Doubtful Accounts	(6.709.743.742)	
Gain on Foreign Exchange	-	
Equity in Net Earnings of Associated Company	(905.557.524)	
Gain on Sale of Equipment from Direct Acquisitions - Commercial	(10.909.092)	
Depreciation of Equipment from Direct Acquisitions - Fiscal	(444.173.691)	
Lease Installments	(21.154.341)	
Total Negative Corrections	<u>(1.278.760.090.261)</u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	<u>2010</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	662.714.386
Rugi Fiskal Tahun 2009	<u>(6.300.832.127)</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal Akhir Tahun	<u>(5.638.117.741)</u>
Pajak Dibayar di Muka :	
Pajak Penghasilan Pasal 23	<u>-</u>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	<u>-</u>
Pajak Penghasilan Final	
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.355.108.712.261
Taksiran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	40.653.261.368
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	11.868.919.810
Pajak Dibayar di Muka :	
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(42.750.639.424)</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>9.771.541.754</u>

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

15. TAXATION (Continued)

	<u>2009</u>	
	(6.300.832.127)	<i>Estimated Fiscal Income (Loss)</i>
	<u>-</u>	<i>Fiscal Loss, 2009</i>
	<u>(6.300.832.127)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss, Ending</i>
		<i>Prepaid Tax :</i>
	<u>(2.793.279.064)</u>	<i>Income Tax Article 23</i>
	<u>(2.793.279.064)</u>	<i>Overpaid Income Tax</i>
		<i>Final Income Tax</i>
	1.253.305.941.732	<i>Revenues on Construction Services - Final</i>
	37.599.178.252	<i>Estimated Income Tax for Construction Services - Final (3 %)</i>
	6.248.977.855	<i>Estimated Final Income Tax Payable, Beginning</i>
		<i>Prepaid Tax :</i>
	<u>(31.979.236.297)</u>	<i>Final Income Tax for Construction Services Having been paid or Deducted</i>
	<u>11.868.919.810</u>	<i>Estimated Final Income Tax Payable, Ending</i>

On September 23, 2008, Law No. 7 of 1983 regarding Income Taxes was revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in the corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28 % for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010 onwards.

On July 20, 2008, the Government issued Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service Fees" stipulating that income taxes on construction service fees are considered as a final tax effective on January 1, 2008 changed to August 1, 2008 based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009, pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pemetulan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dan melakukan pembayaran Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2008 sebesar Rp 3.837.189.555. Dampak Pemetulan SPT tersebut sebagai berikut :

	Sebelum Pembetulan/ <i>Before Revision</i>
Pajak Penghasilan Tidak Final	
Beban Pajak Kini	11.908.004.900
Pajak Dibayar di Muka	27.243.208.349
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.335.203.449
Pajak Penghasilan Final	
Beban Pajak Kini	22.646.609.042
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor atau Dipotong	3.878.396.268
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	18.768.212.774

Perbedaan pajak penghasilan badan tahun 2008 akibat pemetulan SPT sebesar Rp 211.858.599 dibebankan sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, penyelesaian pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

15. TAXATION (Continued)

To comply with Government Regulation No. 40 of 2009, in 2009 the Company revised its Annual Tax Return on Corporate Income Tax for the year 2008 and paid its Tax Collection Letter on Income Tax Article 25 for the year 2008 amounting to Rp 3,837,189,555. The effects from the revision on such Annual Tax Return (SPT) are as follows :

	Setelah Pembetulan/ <i>After Revision</i>
Non Final Income Tax	
Current Tax	25.752.960.500
Prepaid Tax	32.194.259.986
Income Tax Article 28	6.441.299.486
Final Income Tax	
Current Tax	9.013.512.041
Final Income Tax - Having been paid or Withheld	2.764.534.186
Estimated Final Income Tax Payable	6.248.977.855

The difference on the corporate income tax for the year 2008 due to the revision on the Annual Tax Return (SPT) amounting to Rp 211,858,599 is recorded as tax expense in the current year.

In 2010, the Company received tax exessment results for year 2008 with details as follows :

Overpayment of Corporate Income Tax	4.111.069.701
Underpayment of Income Tax Article 23	187.634.353
Underpayment of Income Tax Article 4(2)	743.400.974
Tax Collection Letter of Value Added Tax	290.742.955

In 2010, the Company received Corporate Income Tax refund for the year 2008 of Rp 3,586,666,822 after compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008 amounting to Rp 187,634,353, Tax Collection Letter of Value Added Tax year 2008 amounting to Rp 290,742,955 and other tax administrative penalties amounting to Rp 46,025,571.

The Company filed an objection for all tax exessment results above, expect for Underpayment of those Income Tax Article 23 year 2008. Until the date of these Financial Statements those objections are still in process.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

16. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 0</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-
J u m l a h	<u>-</u>
Pihak Ketiga	
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	34.849.454.545
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	22.727.272.727
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	13.855.699.571
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	9.333.333.056
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	7.319.475.652
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang	5.763.149.246
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	5.694.888.774
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Ut	5.359.636.364
Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah Kabupaten Tangerang	1.143.069.447
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	8.878.572.920
J u m l a h	<u>121.520.578.152</u>
J U M L A H	<u>121.520.578.152</u>

15. TAXATION (Continued)

Since the application of Government Regulation No. 51 of 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 of 2009, the difference between the Financial Statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

16. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows :

	<u>2 0 0 9</u>
Related Parties	
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	2.045.454.545
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	744.729.444
T o t a l	<u>2.790.183.989</u>
Third Parties	
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	22.727.272.727
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	31.111.110.182
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	-
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang	-
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	11.826.647.748
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Ut	-
Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah Kabupaten Tangerang	9.525.578.727
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	5.241.535.874
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	22.132.937.869
T o t a l	<u>109.161.108.977</u>
T O T A L	<u>111.951.292.966</u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

17. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
PT Wijaya Engindo Nusa	2.829.524.521
PT Hamanroko	2.197.176.845
PT Dian Kartika Jaya	1.084.202.704
PT Indalex	1.073.202.111
CV Dika Konstruksi	723.967.003
Bintoro/Baja Kencana	712.864.807
PT Beton Konstruksi Wijaksana	610.863.508
CV Jasa Ara Bungong	578.858.985
PT Loka Refractories	563.776.211
PT Alrista Teramulya	459.745.220
CV Sri Jaya	276.492.218
J a t m o n o	113.743.141
PT Cahaya Asia Beton	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	10.995.033.018
J u m l a h	22.219.450.292

17. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount of retention payables for sub contractors work with details as of December 31, as follows :

	2009	
2.811.340.219	2.811.340.219	<i>PT Wijaya Engindo Nusa</i>
2.146.192.742	2.146.192.742	<i>PT Hamanroko</i>
1.084.202.704	1.084.202.704	<i>PT Dian Kartika Jaya</i>
729.961.025	729.961.025	<i>PT Indalex</i>
584.969.097	584.969.097	<i>CV Dika Konstruksi</i>
623.133.747	623.133.747	<i>Bintoro/Baja Kencana</i>
-	-	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
-	-	<i>CV Jasa Ara Bungong</i>
528.002.488	528.002.488	<i>PT Loka Refractories</i>
645.677.442	645.677.442	<i>PT Alrista Teramulya</i>
546.150.549	546.150.549	<i>CV Sri Jaya</i>
594.186.030	594.186.030	<i>J a t m o n o</i>
735.645.805	735.645.805	<i>PT Cahaya Asia Beton</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
10.383.292.602	10.383.292.602	
21.412.754.450	21.412.754.450	T o t a l

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 86 dan 87 karyawan.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates and records the post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Such employment benefits liabilities are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuarial, an independent actuary and no allowance is made in relation to such benefits. The total number of employees entitled for such benefits was 86 and 87 employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto per tahun	7,60%	9,93%	Annual Discount Rate
Tingkat Mortalita	TMI II 2000	TMI II 2000	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita 10 % x mortality rate	10% X Mortalita 10 % x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2010	2009	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	12.632.162.649	9.780.066.522	Present Value of Defined Benefits
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(2.137.391.085)	(1.565.315.565)	Unrealized Actuarial Loss
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(120.433.415)	(163.399.803)	Unrealized Past Service Cost
Jumlah Kewajiban	<u>10.374.338.149</u>	<u>8.051.351.154</u>	Total Liabilities

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	2010	2009	
Saldo Awal	8.051.351.154	5.643.667.552	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	2.322.986.995	2.407.683.602	Provision for Employment Benefits
Saldo Akhir	<u>10.374.338.149</u>	<u>8.051.351.154</u>	Ending Balance

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	2010	2009	
Biaya Jasa Kini	1.127.037.960	946.994.281	Current Service Cost
Biaya Bunga	971.160.606	1.213.038.032	Interest Cost
Kerugian Aktuarial yang Diakui	181.822.041	204.684.901	Recognized Actuarial Losses
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388	42.966.388	Amortization of Past Service Cost
Jumlah	<u>2.322.986.995</u>	<u>2.407.683.602</u>	Total

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities at the Balance Sheet dates are as follows :

The details of employment benefits liabilities are as follows :

The changes in employment benefits liabilities are as follows :

The details of provision for employment benefits for the current year are as follows :

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Employment benefits charges are presented in the Operating Expenses account.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the post-employment benefits liabilities are adequate to cover the Company's employment benefits liabilities.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

19. CAPITAL STOCK

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Subscribed and Fully Paid</i>			Stockholders
	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
Dudung Purwadi (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Dudung Purwadi (President Director)
Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ongky Abdulrahman (Director)
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of proceeds over par value from the initial public offering in 2007 amounting to Rp 207,793,125,000, net of the total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

21. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	Saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Biaya Perolehan/ At Cost	
Saldo per 1 Januari 2009	18.686.500	0,34 %	955.888.000	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	<i>Acquired in 2009</i>
Saldo per 31 Desember 2009	19.436.500	0,35 %	993.638.000	<i>Balance as of December 31, 2009</i>
Perolehan Tahun 2010	-	-	-	<i>Acquired in 2010</i>
Saldo per 31 Desember 2010	19.436.500	0,35 %	993.638.000	<i>Balance as of December 31, 2010</i>

21. TREASURY STOCKS

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Potential Market Crisis, the Company has bought back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details as of December 31, are as follows :

22. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2010	2009	
Bangunan	1.040.408.038.903	916.622.550.548	<i>Buildings</i>
Sipil	314.700.673.358	371.951.127.990	<i>Civil</i>
Jumlah	1.355.108.712.261	1.288.573.678.538	<i>Total</i>

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 143.405.274.709 dan Rp 108.789.253.876 atau 10,58 % dan 8,44 % dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (lihat Catatan 7).

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek.

22. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2010 and 2009.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows :

Construction revenues from related parties amounted to Rp 143,405,274,709 and Rp 108,789,253,876 or 10.58 % and 8.44 % of the total construction revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (see Note 7).

In 2010 and 2009, these were no project owners with project revenue exceeding 10 % of the total project revenues.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

23. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Sub Kontraktor	597.196.514.140
Pemakaian Material	359.052.084.579
Beban Proyek Tidak Langsung	197.715.443.780
Upah Langsung	26.054.051.296
J u m l a h	<u>1.180.018.093.795</u>

23. COST OF CONTRACTS

The details are as follows :

	<u>2009</u>	
486.529.110.786	486.529.110.786	<i>Sub Contractors</i>
338.159.772.786	338.159.772.786	<i>Materials Used</i>
255.969.214.541	255.969.214.541	<i>Indirect Project Costs</i>
42.156.083.500	42.156.083.500	<i>Direct Labors</i>
T o t a l	<u>1.122.814.181.613</u>	

24. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Penghasilan Usaha Proyek KSO	295.958.866.065
Beban Kontrak Proyek KSO	<u>(280.008.418.247)</u>
Laba Proyek KSO	<u>15.950.447.818</u>

24. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION PROJECTS

The details are as follows :

	<u>2009</u>	
308.395.835.775	308.395.835.775	<i>Revenues from Joint Operation Projects</i>
(296.548.912.106)	<u>(296.548.912.106)</u>	<i>Cost of Contracts from Joint Operation Projects</i>
11.846.923.669	<u>11.846.923.669</u>	<i>Income from Joint Operation Projects</i>

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Gaji dan Tunjangan	28.086.108.128
Jasa Profesional	4.168.540.377
Perjalanan Dinas	3.786.413.724
Konsumsi Karyawan	2.505.675.826
Cadangan Imbalan Kerja	2.322.986.995
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.621.958.390
Listrik, Air dan Telepon	1.504.937.585
Penyusutan Aset Tetap	1.451.397.645
Alat Tulis Kantor dan Cetak	1.322.210.309
A s u r a n s i	1.302.505.815
Sewa Gedung dan Kendaraan	1.133.089.933
Lain-lain	7.413.984.646
J u m l a h	<u>56.619.809.373</u>

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	<u>2009</u>	
23.382.627.520	23.382.627.520	<i>Salaries and Allowances</i>
3.015.620.410	3.015.620.410	<i>Professional Services</i>
4.823.315.006	4.823.315.006	<i>T r a v e l l i n g</i>
2.444.222.218	2.444.222.218	<i>Employee Consumption</i>
2.407.683.602	2.407.683.602	<i>Provision for Employment Benefits</i>
1.964.077.901	1.964.077.901	<i>Repairs and Maintenance</i>
1.487.234.563	1.487.234.563	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
1.798.580.788	1.798.580.788	<i>Depreciation of Equipment</i>
1.419.602.012	1.419.602.012	<i>Office Equipment and Printing</i>
1.309.586.602	1.309.586.602	<i>I n s u r a n c e</i>
1.279.885.973	1.279.885.973	<i>Building and Vehicle Rentals</i>
5.614.396.495	5.614.396.495	<i>O t h e r s</i>
T o t a l	<u>50.946.833.090</u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 49 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 13.804.321.250 atau Rp 2,5 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.337.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.232.500.000 atas laba bersih tahun 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta No. 38 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 12.147.802.700 atau Rp 2,20 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.041.789.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.002.500.000 atas laba bersih tahun 2008.

27. IKATAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO

Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 51 %
Perusahaan	: 49 %

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated May 31, 2010 as covered by Notarial Deed No. 49 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 13,804,321,250 or Rp 2.5 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,337,000,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,232,500,000 from the net income in 2009.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 24, 2009 as covered by Notarial Deed No. 38 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 12,147,802,700 or Rp 2.20 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,041,789,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,002,500,000 from the net income in 2008.

27. COMMITMENTS

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows :*

1. DGI-WIKA JO

Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi

The participation and responsibility borne in the JO are :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	: 51 %
The Company	: 49 %

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

2. Sacna – Duta Graha JO
- Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %
- Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. Utama - Duta JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Utama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %
- Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
4. PT Subur Brothers - PT Duta Graha Indah Tbk KSO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Sicincin - Malalak, Sumatera Barat
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Subur Brothers : 61 %
Perusahaan : 39 %
- Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

2. Sacna – Duta Graha JO
- Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package 2 - 3.*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Sac Nusantara : 66 %
The Company : 34 %*
- Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*
3. Utama – Duta JO
- Activities for the Construction of Sei Akar - Bagan Jaya Road, Riau Province*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Utama Karya (Persero) : 60 %
The Company : 40 %*
- Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*
4. PT Subur Brothers - PT Duta Graha Indah Tbk KSO
- Activities for the Construction of Sicincin - Malalak Road, West Sumatera*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Subur Brothers : 61 %
The Company : 39 %*
- Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk,
PT Duta Graha Indah Tbk JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan dan
Jembatan Trengguli - Kudus - Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
Perusahaan : 27 %

6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan dan
Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
Perusahaan : 45 %

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya
Satria – PT Jatim Grha Utama –
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara
JO

Pekerjaan Pembangunan Gedung
Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

Perusahaan : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha
Nusantara : 5 %

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk,
PT Duta Graha Indah Tbk JO

*Activities for the Construction of
Trengguli - Kudus - Pati Road and
Bridge*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
The Company : 27 %*

6. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO

*Activities for the Construction of
Semarang Metropolitan Road and
Bridge*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
The Company : 45 %*

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya
Satria – PT Jatim Grha Utama –
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO

*Activities for the Construction of East
Java High District Attorney's Office
Building*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*The Company : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha
Nusantara : 5 %*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

8. Duta Graha – Pancadarma –
Ridlatama JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan
Hadiwarno – Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

Perusahaan : 45 %
PT Pancadarma Puspawira : 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi
Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan
Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

Perusahaan : 43 %
PT Bumi Karsa : 42 %
PT Harfia Graha Perkasa : 15 %

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya
Mulia Turangga – PT Aphasko Utama
Jaya JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan
Topoyo – Karossa, Cs

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

Perusahaan : 40 %
PT Daya Mulia Turangga : 30 %
PT Aphasko Utama Jaya : 30 %

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan
Tohpati – Kusamba

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

8. *Duta Graha – Pancadarma –
Ridlatama JO*

*Activities for the Construction of
Hadiwarno – Sidomulyo Road*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*The Company : 45 %
PT Pancadarma Puspawira : 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25 %*

9. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi
Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO*

*Activities for the Construction of
Pangkajene K – Barru II Road*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*The Company : 43 %
PT Bumi Karsa : 42 %
PT Harfia Graha Perkasa : 15 %*

10. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya
Mulia Turangga – PT Aphasko Utama
Jaya JO*

*Activities for the Construction of
Topoyo – Karossa, Cs Road*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*The Company : 40 %
PT Daya Mulia Turangga : 30 %
PT Aphasko Utama Jaya : 30 %*

11. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO*

*Activities for the Construction of
Tohpati – Kusamba Road*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

*PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>12. Tokyu – Duta Graha JO</p> <p>Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>Tokyu Construction Co. Ltd : 55 %
Perusahaan : 45 %</p> | <p>12. Tokyu – Duta Graha JO</p> <p><i>Activities for the Construction of FKIP Building and Rehabilitation of Syiah Kuala University (Unsyiah) – Banda Aceh</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>Tokyu Construction Co. Ltd : 55 %
The Company : 45 %</i></p> |
| <p>13. PT Nindya Karya – DGI JO</p> <p>Pekerjaan Pembangunan Jembatan Batang Sani, Cs</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>PT Nindya Karya (Persero) : 55 %
Perusahaan : 45 %</p> | <p>13. PT Nindya Karya – DGI JO</p> <p><i>Activities for the Construction of Batang Sani, Cs Bridge</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>PT Nindya Karya (Persero) : 55 %
The Company : 45 %</i></p> |
| <p>14. Adhi – Duta KSO</p> <p>Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
Perusahaan : 35 %</p> | <p>14. Adhi – Duta KSO</p> <p><i>Activities for the Construction of New Medan Airport Taxiway Pavement – (Package 5)</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
The Company : 35 %</i></p> |
| <p>15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO</p> <p>Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>Perusahaan : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %</p> | <p>15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO</p> <p><i>Activities for Upgrading facilities in Surabaya Tropical Infections Hospital</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>The Company : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %</i></p> |

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO

Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %

17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO

Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi
Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

16. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO*

Activities for Upgrading facilities in Dharmasraya District General Hospital

The participation and responsibility borne in the JO are :

*The Company : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %*

17. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO*

Activities for the Construction of Tommo Irrigation, Mamuju District

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

18. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO*

Activities for the Construction of West Sumbawa Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Jaya Konstruksi
Manggala Pratama Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

The Company has not yet recognized the income earned from the JO Project because the project is still in the development stage.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

19. Duta Graha – Sacna KSO
- Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|------------------|--------|
| Perusahaan | : 55 % |
| PT Sac Nusantara | : 45 % |
- Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.
20. PP – DGI KSO
- Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|---------------------|--------|
| PT PP (Persero) Tbk | : 62 % |
| Perusahaan | : 38 % |
21. PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV
- Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|-------------------|--------|
| Perusahaan | : 70 % |
| Gunung Kijang LDA | : 30 % |
- Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

19. Duta Graha Indah – Sacna KSO
- Activities for the Construction of Irrigation Area of Paguyaman Kiri Province Gorontalo*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|-------------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 55 %</i> |
| <i>PT Sac Nusantara</i> | <i>: 45 %</i> |
- The Company has not yet recognized the income earned from the JO Project because the project is still in the preparation stage.*
20. PP – DGI KSO
- Activities for the Construction of Irrigation Area of Bajo Luwu District South Sulawesi Province.*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|----------------------------|---------------|
| <i>PT PP (Persero) Tbk</i> | <i>: 62 %</i> |
| <i>The Company</i> | <i>: 38 %</i> |
21. PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV
- Activities for the Construction of Bridge Baer - Timor Leste*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|--------------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 70 %</i> |
| <i>Gunung Kijang LDA</i> | <i>: 30 %</i> |
- The Company has not yet recognized the income earned from the JO Project because the project is still in the preparation stage.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

22. KSO PP - DGI

Pekerjaan Pembangunan Kawasan
Pusat Kegiatan Pengembangan dan
Pembinaan Terpadu SDM Kejaksanaan
Republik Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab
dalam KSO :

PT PP (Persero) Tbk	: 52,5 %
Perusahaan	: 47,5 %

- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero), Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

22. KSO PP - DGI

*Activities for the Construction of
Integrated Area for Human Resources
Development and Coaching for the
Attorney of the Republic of Indonesia*

*The participation and responsibility
borne in the JO are :*

<i>PT PP (Persero) Tbk</i>	<i>: 52,5 %</i>
<i>The Company</i>	<i>: 47,5 %</i>

- b. *In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank and PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero), the Company is required to maintain certain financial ratios and obtain a written consent from the creditors for any activities stated in the covenants of the credit agreement.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

- c. *The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :*

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2/ Dharmawangsa Tower 2 Apartment	PT Etika Karya Usaha	474.454.000.000	04-Jan-10/ Jan 4, 10	04-Mei-11/ May 04, 11
2	Pembangunan Jalan Pangkajene K - Baru III / Construction of Pangkajene - K - Baru III Road	Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	77.219.133.050	15-Jul-08/ Jul 15, 08	27-Nop-11/ Nov 27, 11
3	Pembangunan Gedung Kantor Pusat Bank Sumsel / Construction of Bank Sumsel Head Office	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	155.555.551.109	14-Sep-09/ Sep 14, 09	08-Des-11/ Dec 08, 11
4	Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Ambarawa / Construction of South Ambarawa Ring Road	Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	73.194.756.519	29-Dec-09/ Dec 29, 09	20-Sep-11/ Sep 20, 11
5	Pembangunan Natuna Gerbang Utara Paket 1B / Construction of Natuna North Gate Package 1B	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	323.752.727.273	24-Nop-09/ Nov 24, 09	25-Mar-11/ Mar 25, 11
6	Pembangunan Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi - Sengata / Construction of Graha Kaltim Exp. Center of Bukit Pelangi - Sengata	Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur	52.615.935.455	26-Nop-09/ Nov 26, 09	18-Mei-11/ May 18, 11
7	Pembangunan Gedung Usaha Daerah Kabupaten Tangerang / Construction of Tangerang Local Business Building	Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah Kabupaten Tangerang	52.379.496.364	11-Dec-09/ Dec 11, 09	09-Jun-11/ Jun 09, 11
8	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tampunik / Normalization and Strengthening Tebing Batang Tampunik	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Sumatera Barat	9.818.181.817	30-Mar-10/ Mar 30, 10	24-Mei-11/ May 24, 11
9	Smo Long-term Road Construction/ Smo Long-term Road Construction	PT Chevron Pacific Indonesia	178.564.811.445	24-Peb-10/ Feb 24, 10	24-Apr-13/ Apr 24, 13
10	Pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam / Construction of Pagar Alam City Airport	Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam Palembang	192.440.271.818	06-Sep-10/ Sep 06, 10	26-Agust-12/ Augst 26, 12

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
11	Pembangunan Gedung Tahap I RSUD Sungai Dareh / <i>Construction of RSUD Sungai Dareh Phase I</i>	RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	37.685.454.545	28-Jun-10/ Jun 28, 10	23-Mar-11/ Mar 23, 11
12	Pembangunan Gedung Olah Raga/ <i>Construction of Sports Buildings</i>	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	107.192.727.273	16-Agust-10/ Agust 16, 10	01-Pe-13/ Feb 01, 13
13	Pekerjaan Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal STPI Curug/ <i>Structure, Artchitectural, Mechanical and Electrical Work of STPI Curug</i>	PT Dulamayo Raya	21.000.000.000	26-Agust-10/ Agust 26, 10	21-Agust-11/ Agust 21, 11
14	Pengembangan Kampus BP2IP Surabaya Tahap III / <i>Development of BP2IP Surabaya Campus Phase III</i>	Badan Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Surabaya	110.891.620.909	11-Agust-10/ Agust 11, 10	13-Jun-11/ Jun 13, 11
15	Pembangunan Gedung Pasar Raya Padang Blok I / <i>Construction of Pasar Raya Padang Block I</i>	Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Pemerintah Kota Padang	38.050.635.455	19-Agust-10/ Agust 19, 10	11-Mar-11/ Mar 11, 11
16	Pembangunan Rumah Sakit Universitas Mataram / <i>Construction of Mataram University Hospital</i>	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram	57.272.503.637	19-Agust-10/ Agust 19, 10	29-Jun-11/ Jun 29, 11
17	Pembangunan Gedung Pendidikan Universitas Trunojoyo / <i>Construction of Trunojoyo University Building</i>	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan Madura	26.316.818.182	19-Agust-10/ Agust 19, 10	09-Jun-11/ Jun 09, 11
18	Pembangunan Gedung Cardiac Center RSUP Haji Adam Malik / <i>Construction of RSUP Haji Adam Malik Cardiac Center Building</i>	RSUP H Adam Malik	13.903.409.091	04-Okt-10/ Oct 4, 10	14-Jun-11/ Jun 14, 11
19	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Jambi Tahap II / <i>Construction of Education Hospital Jambi Phase III</i>	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi	33.713.636.364	05-Okt-10/ Oct 05, 10	27-Jun-11/ Jun 27, 11
20	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Udayana Badung-Bali Tahap II / <i>Construction of Special Education Hospital of Infectious Deseases and Tourism Udayana Badung-Bali Phase II</i>	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana	83.616.363.636	01-Okt-10/ Oct 01, 10	27-Jun-11/ Jun 27, 11

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
21	Pembangunan Kampus STTD Tahap II Bekasi / <i>Construction of STTD Bekasi Campus Phase II</i>	Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD	68.154.910.909	23-Agust-10/ Augst 23, 10	19-Jun-11/ Jun 19, 11
22	Pembangunan Lanjutan Gedung VIP, Gedung Penerima dan Site Development RSUD Kabupaten Ponorogo / <i>Construction of VIP Building of RSUD Ponorogo District</i>	Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	18.905.454.545	28-Ju-10/ Jul 28, 10	14-Peb-11/ Feb 24, 11
23	Pembangunan Gedung Kesehatan RSU Prof DR M. Harjono, Ponorogo/ <i>Construction of Health Building of RSU Prof DR M. Harjono, Ponorogo</i>	RSUD DR. M. Harjono Ponorogo	34.759.090.908	28-Ju-10/ Jul 28, 10	15-Jun-11/ Jun 15, 11
24	Pembangunan Jalan Bandara Tempuling - Mandah Paket 1/ <i>Construction of Tempuling - Mandah Airport Road Phase 1</i>	Bupati Indra Giri Hilir Pekanbaru	129.336.122.727	22-Des-10/ Dec 22, 10	21-Des-13/ Dec 21, 13
25	Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serbaguna Propinsi Sumatera Selatan / <i>Construction of Mess of Athletes and Multi Purpose Building of South Sumatera Province</i>	Komite Pembangunan Wisma Atlet - Propinsi Sumatera Selatan	174.247.272.727	03-Des-10/ Dec 03, 10	01-Jun-11/ Jun 01, 11
26	Pembangunan Gedung Rumah Sakit Tropik Infeksi Universitas Airlangga/ <i>Construction of Airlangga University Hospital Building</i>	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	89.080.000.000	26-Nop-10/ Nov 26, 10	29-Nop-11/ Nov 29, 11
27	Pembangunan Jalan Nagasaki - Pekanbaru - Riau / <i>Construction of Nagasaki Road - Pekanbaru - Riau</i>	Dinas PU Pemerintah Propinsi Riau	71.170.200.304	16-Des-10/ Dec 16, 10	08-Jun-12/ Jun 08, 12

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :

Geographical segment information is as follows :

	2010	2009	
Sumatera	596.530.365.537	368.552.920.684	Sumatera
Jawa selain Jakarta	354.186.849.103	308.270.373.788	Java except Jakarta
Jakarta	270.017.625.149	233.281.920.526	Jakarta
Kalimantan	65.081.259.929	102.837.383.266	Kalimantan
Nusa Tenggara Barat	55.159.318.244	26.220.098.121	Nusa Tenggara Barat
Sulawesi	13.334.707.110	199.951.150.729	Sulawesi
Bali	798.587.189	42.495.454.546	Bali
Papua	-	6.964.376.878	Papua
Jumlah	<u>1.355.108.712.261</u>	<u>1.288.573.678.538</u>	Totol

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

The Company's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows :

	2 0 1 0		2 0 0 9			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000		
A s e t					A s s e t s	
Kas dan Setara Kas	AUD	2.010.202	18.378.290	3.040.267	25.634.935	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	BND	39.844	278.133	54.053	362.075	
	USD	3.422.169	30.768.724	4.368.656	41.065.371	
Piutang Usaha	USD	6.619.324	50.521.265	6.619.324	50.521.265	<i>Accounts Receivable</i>
Jumlah Aset	AUD	2.010.202	18.378.290	3.040.267	25.634.935	Total Assets
	BND	39.844	278.133	54.053	362.075	
	USD	10.041.493	81.289.989	10.987.980	91.586.636	

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian kurs terhadap saldo piutang PT Staco Graha, karena piutang tersebut hingga saat ini sedang dalam proses sita jaminan sesuai keputusan pengadilan (lihat Catatan 5).

The Company did not make any adjustments on the exchange rate of receivables from PT Staco Graha because such receivables are still in the process of sequestration in relation with the court decision (see Note 5).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Rincian keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan secara langsung memiliki kewajiban untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan kewajiban Perusahaan kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The main financial risks encountered by the Company are credit risk, foreign exchange risk, interest risk, liquidity risk and price risk. Attention on managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or opposite parties that fail to discharge their obligations. Every delay, bad credit and failure, done by the Company's customers can effect the Company's performance in fulfilling its payment obligations to sub-contractors and suppliers. The Company contracts directly sub-contractor and suppliers, therefore the Company directly has obligation to pay benefits and costs to those sub-contractors and suppliers. Any delay, liquidity problem and failure of payments to private projects can be negotiated by diverting the Company's obligations to sub-contractors and suppliers to Project Owners, whereas for Government projects, they will directly affect payment to sub-contractors and suppliers. This situation may negatively affect the Company's business prospect growth and financial condition.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman hutang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan. Pinjaman Perusahaan keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations affect the Company's operational activities. Most of the Company's revenue, loans, and costs are in Rupiah currency, but there are several raw materials purchased in United States Dollar, Japanese Yen and Euro in which there is no Rupiah denomination alternative for those raw material purchases. In relation to such matter, the Company shall need funds in United States Dollar and other foreign currency for purchasing raw materials. Rupiah currency fluctuations toward United States Dollar may affect the Company's income due to cost increases which are proportional and exceed contract values.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of cash flows in the future will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant change in interest rates will affect the Company's financial and operational condition. All the Company's loans bear floating interest rates. Therefore significant increase in current or future loan interest rate will increase loan costs. This will affect the Company's operational outcomes, capital expenditure plans and cash flows. The Company did not have any hedge policy against interest rate changes.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan kas dan setara kas yang memadai, efisiensi dalam penggunaan fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

b. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan dalam Catatan 2s atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang hubungan istimewa) merupakan kelompok Aset Keuangan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash and cash equivalents available to support the Company's business activity in a timely manner. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent reserve, and conducting efficiency in using bank and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Company did not encounter any price risk.

b. Financial Assets and Liabilities Classification

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2s to the Consolidated Financial Statements.

All of the Company's financial assets as of December 31, 2010 (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners and due from related parties) are classified as Loans and Receivables.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**b. Klasifikasi Aset dan Kewajiban
Keuangan (Lanjutan)**

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 (hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada Perusahaan pembiayaan) merupakan kelompok Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

**c. Nilai Wajar Aset dan Kewajiban
Keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms – length transactions).

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dan kewajiban keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang hubungan istimewa, hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada Perusahaan pembiayaan disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Kecuali piutang hubungan istimewa, nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau karena dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Neraca. Piutang hubungan istimewa tidak disajikan nilai wajarnya karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities
Classification (Continued)**

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2010 (bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, retention payable, accrued expenses and loans from financing company) are classified as Financial Liabilities at Amortized Cost.

**c. The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities**

Fair value is an amount where assets can be exchanged, or liabilities can be settled with arms – length transactions.

On December 31, 2010, the Company's financial assets and liabilities including cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due to project owners, due from related parties, bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, retention payables, accrued expenses and loans from financing companies are presented at their carrying amounts.

Except for due from related parties, the fair values of the Company's financial assets and liabilities are approximate their carrying amount due to their short maturity periods or because they are subject to market interest rates applied at Balance Sheet date. Amounts due from related parties is not presented at their fair values because they are without a fixed repayment schedule.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :
 - PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
 - PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
 - PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
 - PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 - PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
 - PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
 - PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi"
 - PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
 - PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
 - PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
 - PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
 - PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS)**

The Indonesian Institute of Accountants has published some new and revised SFAS and IFAS, as follows :

1. *For Financial Statements that cover periods starting on or after January 1, 2011 :*
 - *SFAS 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements"*
 - *SFAS 2 (2009 Revision), "Statements of Cash Flows"*
 - *SFAS 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting"*
 - *SFAS 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements"*
 - *SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segments"*
 - *SFAS 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures"*
 - *SFAS 8 (2010 Revision), "Events after the Reporting Period"*
 - *SFAS 12 (2009 Revision), "Interest in Joint Ventures"*
 - *SFAS 15 (2009 Revision), "Investments on Associates"*
 - *SFAS 19 (2010 Revision), "Intangible Assets"*
 - *SFAS 22 (2010 Revision), "Business Combinations"*
 - *SFAS 23 (2010 Revision), "Revenue"*
 - *SFAS 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
 - *SFAS 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets"*
 - *SFAS 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
 - *SFAS 58 (2009 Revision), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
 - *IFAS 7 (2009 Revision), "Consolidation – Special Purpose Entities"*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
 - ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
 - ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
 - ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
 - ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
 - ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
 - PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
 - PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
 - PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
 - ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
 - ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTEPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS) (Continued)**

- *IFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*
 - *IFAS 10, "Customer Loyalty Programmes"*
 - *IFAS 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"*
 - *IFAS 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"*
 - *IFAS 14, "Intangible Assets – Website Costs"*
 - *IFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"*
2. *For Financial Statements that cover periods starting on or after January 1, 2012 :*
- *SFAS 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
 - *SFAS 18 (2010 Revision), "Accounting and Reporting of Retirement Benefit Plans"*
 - *SFAS 24 (2010 Revision), "Employee Benefits"*
 - *SFAS 34 (2010 Revision), "Construction Contracts"*
 - *SFAS 46 (2010 Revision), "Income Taxes"*
 - *SFAS 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation"*
 - *SFAS 53 (2010 Revision), "Share-based Payments"*
 - *SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"*
 - *SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*
 - *IFAS 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"*
 - *IFAS 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interactions"*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

32. REKLASIFIKASI AKUN

- Akun piutang hubungan istimewa sebesar Rp 36.078.328.363 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi ke akun Investasi dalam Kerjasama Operasi agar sesuai dengan penyajian akun pada Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010 yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	
Piutang Hubungan Istimewa	39.875.527.644	3.797.199.281	<i>Due from Related Parties</i>
Investasi dalam Kerjasama Operasi	-	36.078.328.363	<i>Investment in Joint Operations</i>

**31. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTEPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS) (Continued)**

- *IFAS 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"*
- *IFAS 20, "Income Taxes – Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders"*

The Company did not implement earlier those SFASs and IFASs and has not determined their impacts on the Consolidated Financial Statements.

32. ACCOUNT RECLASSIFICATIONS

- *Due from related parties amounting to Rp 36,078,328,363 in Consolidated Financial Statements year 2009 was classified to Investment in Joint Operations account in order to be appropriate with the presentation of the Consolidated Financial report year 2010, which, in management's opinion, describes a appropriate presentation, with details as follow:*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2010 AND 2009**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

32. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

- Beberapa unsur pada masing-masing aktivitas dalam Laporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi sebagai unsur aktivitas yang berbeda dengan laporan terdahulu agar sesuai dengan penyajian unsur pada masing-masing aktivitas dalam pelaporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2010, yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.020.250.512.357)	(1.019.625.541.633)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Penghasilan Bunga	5.515.736.367	-	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman	(30.191.107.596)	-	<i>Interest Payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.033.740.764	76.334.082.717	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penghasilan Bunga	-	5.515.736.367	<i>Interest Income</i>
Partisipasi Investasi dalam KSO	-	(65.564.384.179)	<i>Investment Participation in JO</i>
Pengembalian Investasi dalam KSO	-	60.244.218.737	<i>Investment Returns in JO</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.230.601.069)	(16.035.030.144)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(6.003.165.442)	(683.000.000)	<i>Payments to Related Parties</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	-	(30.191.107.596)	<i>Payments for Bank Loan Interest</i>
Pembayaran Bunga Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan	-	(624.970.724)	<i>Payments for Interest to Financing Company</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19.070.672.945	(6.425.239.933)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 3, 2011.

annual report 2010

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.

Engineering & Construction Company

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12160

Phone : (62-21) 722 1003, 726 7603

Fax. : (62-21) 739 6580

PO BOX 4692 KBY, JKT12046 INDONESIA

e-mail : dgik@dutagraha.com

website : www.dutagraha.com